

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1	Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi	Menurut Muharir Dkk, (2022: 5263-5267) penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural pada anak usia dini antara lain: a. Komitmen kebangsaan b. Kebhinekaan c. Toleransi d. Kemanusiaan e. Kearifan lokal	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2	Implementasi Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi	Menurut Farida (Yaya dan Rusdiana, 2019: 213- 214) implementasi pendidikan multikultural Pada siswa TK dan SD kelas bawah (kelas I, II, III) dapat dilakukan dengan pendekatan kontribusi, antara lain dengan cara: a. Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda. b. Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain. c. Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain. d. Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri. e. Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda. f. Mengenalkan beberapa	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

		kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain, g. Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.	
3	Kendala guru dalam menanamkan pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi tahun pelajaran 2022/2023	Menurut Indrapangastuti (2014:19) ada beberapa kendala pembelajaran multikultural pada tahap persiapan awal, antara lain: a. Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik; b. Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya; c. Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

Lampiran 2

Pedoman Lembar Observasi Guru

Identitas

Kegiatan :

Hari / Tanggal :

Subjek penelitian :

Tempat :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Guru membuang sampah pada tempatnya			
	b. Guru selalu datang tepat waktu			
2.	Kebhinekaan			
	a. Guru tidak membedakan anak dalam proses pembelajaran.			
	b. Guru mengajak anak upacara pada saat hari hari besar seperti hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus.			
	c. Guru membebaskan anak menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak			

	pada saat hari Kartini.			
3.	Toleransi			
	a. Guru membiasakan anak saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.			
	b. Guru membiasakan anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.			
	c. Guru mengajarkan anak untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.			
4.	Kemanusiaan			
	a. Guru membiasakan anak untuk saling membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.			
	b. Guru membiasakan anak untuk saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.			
	c. Guru memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.			
5.	Kearifan lokal			
	a. Guru mengucapkan salam pada anak menggunakan bahasa			

	daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak.			
	b. Guru mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.			
	c. Guru mengenalkan nilai-nilai gotong royong pada anak melalui permainan menyusun balok.			
Implementasi Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah adat dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Guru mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar.			
	b. Guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda.			
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Guru mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan flores/NTT.			
	b. Guru menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan flores/NTT.			
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Guru mengenalkan			

	cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak dengan audio visual.			
	b. Guru mengenalkan pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.			
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Guru mengenalkan tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			
	b. Guru memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan.			
10.	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Guru mengajak anak kerumah-rumah ibadah (gereja, masjid)			
	b. Guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing.			
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Guru mengenalkan kosa kata terima kasih suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.			
	b. Guru mengenalkan kata meminta tolong dari suku jawa, dayak,			

	NTT, batak, dll.			
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Guru mengenalkan nama panggilan laki laki dari jawa, dayak, NTT, batak, dll.			
	b. Guru mengenalkan nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll			
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Guru kurang mengajak anak mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			
	b. Guru kurang mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak.			
	c. Guru tidak memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.			
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Guru kurang mengajak anak untuk berkunjung ke tempat-tempat sejarah seperti tugu			

	perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya			
	b. Guru tidak memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis seperti dayak, batak, jawa dan NTT.			
	c. Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.			
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Guru tidak pernah menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.			
	b. Guru tidak pernah menggunakan buku cerita pengenalan budaya pada anak.			
	c. Guru tidak pernah mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa.			

Lampiran 3

Pedoman Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan :

Hari / Tanggal :

Subjek penelitian :

Tempat :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.			
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.			
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.			
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			
	c. Anak bebas			

	menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.			
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.			
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.			
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.			
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.			
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.			
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.			
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak.			
	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui			

	media gambar..			
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..			
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.			
	b. Anak mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis.			
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.			
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu kalimantan, jawa, sumatra dan flores.			
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.			
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.			
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-			

	tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.			
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.			
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.			
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.			
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.			
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.			
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.			

Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.			
	c. Anak tidak menganal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.			
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya			
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.			
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.			
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan,			

	dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.			
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.			
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa			

Lampiran 4

Pedoman Lembar Wawancara Guru

Identitas

Kegiatan :

Hari / Tanggal :

Subjek Penelitian :

Tempat :

A. Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun

Pelajaran 2022/2023

1. Apakah guru membuang sampah pada tempatnya?
2. Apakah guru selalu datang tepat waktu?
3. Bagaimana cara guru agar tidak membeda-bedakan anak dalam proses pembelajaran?
4. Apakah guru mengajak anak upacara pada saat hari hari besar seperti hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus?
5. Apakah guru membebaskan anak menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?
6. Bagaimana guru membiasakan anak saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain?
7. Bagaimana guru membiasakan anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?
8. Bagaimana guru mengajarkan anak untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?

9. Apakah guru membiasakan anak untuk saling membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?
10. Apakah guru membiasakan anak untuk saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?
11. bagaimana guru memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?
12. Bagaimana guru mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?
13. Apakah guru mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?
14. Bagaimana guru mengenalkan nilai-nilai gotong royong pada anak melalui permainan menyusun balok?

B. Implementasi Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023

15. Apakah guru mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar?
16. Bagaimana guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda?
17. Bagaimana guru mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan flores/ NTT?
18. Apakah guru menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan flores/NTT?

19. Apakah guru mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual?
20. Apakah guru mengenalkan pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar?
21. Apakah Guru mengenalkan tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?
22. Apakah guru memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan?
23. Apakah guru mengajak anak kerumah rumah ibadah (gereja, masjid)?
24. Bagaimana guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing?
25. Apakah guru mengenalkan kosa kata terima kasih dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?
26. Apakah guru mengenalkan kata meminta tolong dari suku jawa, dayak, NTT, batak,dll?
27. Apakah guru mengenalkan nama panggilan laki laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?
28. Apakah guru mengenalkan nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?

C. Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023

29. Apakah guru kurang mengajak anak mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?

30. Apakah guru kurang mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak?
31. Apakah guru tidak memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak?
32. Apakah guru mengajak anak untuk berkunjung ke tempat-tempat sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya?
33. Apakah guru tidak memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis seperti dayak, batak, jawa dan NTT?
34. Apakah guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?
35. Apakah guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?
36. Apakah guru menggunakan buku cerita dalam proses pembelajaran gambar untuk pengenalan budaya pada anak?
37. Apakah guru mengajak anak mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?

Lampiran 5

Pedoman Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Kegiatan :

Hari / Tanggal :

Subjek penelitian :

Tempat :

A. Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun

Pelajaran 2022/2023

1. Apakah anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya?
2. Apakah anak datang ke sekolah selalu tepat waktu?
3. Apakah anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?
4. Apakah anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?
5. Apakah anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?
6. Apakah anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain?
7. Apakah anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?
8. Bagaimana anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?

9. Apakah anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?
10. Apakah anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?
11. Apakah anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?
12. Bagaimana anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?
13. Bagaimana anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?
14. Bagaimana anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?

B. Implementasi Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023

15. Apakah anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?
16. Apakah anak mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis?
17. Bagaimana anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?
18. Apakah anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?

19. Apakah anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual?
20. Apakah anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar?
21. Apakah anak mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?
22. Apakah anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan?
23. Apakah anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?
24. Apakah anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?
25. Apakah Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?
26. Apakah anak belajar kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?
27. Apakah anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?
28. Apakah anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?

C. Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023

29. Apakah anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?

30. Apakah anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll?
31. Apakah anak tidak pernah mendengar guru memperkenalkan latarbelakang budaya?
32. Apakah anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?
33. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?
34. Apakah anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?
35. Apakah anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?
36. Apakah anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?
37. Apakah anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?

Lampiran 6

Lembar Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
Hari / Tanggal : Senin / 10 April 2023
Subjek Penelitian : Guru Kelas A
Guru : K
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Guru membuang sampah pada tempatnya	✓		Ketika pada saat pembelajaran terlihat guru selalu membuang sampah pada tempatnya.
	b. Guru selalu datang tepat waktu	✓		Pada jam 07.45 WIB terlihat guru sudah berada di sekolah 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai.
2.	Kebhinekaan			
	a. Guru tidak membedakan anak dalam proses pembelajaran.	✓		Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk bertanya maupun yang ingin maju kedepan untuk menjawab pertanyaan
	b. Guru mengajak anak upacara pada saat hari besar seperti hari kemerdekaan	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan indonesia guru mengajak anak berpartisipasi dalam upacara bendera yang dilaksanakan di SMAN

	Indonesia 17 agustus.			4 Belimbing
	c. Guru membebaskan anak menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari Kartini anak murid dibebaskan dalam menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya masing-masing
3.	Toleransi			
	a. Guru membiasakan anak saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Dalam mengajarkan toleransi, guru membiasakan anak untuk salim atau berjabat tangan pada guru dan teman-teman sekelasnya serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain
	b. Guru membiasakan anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika sedang belajar dan bermain, guru membiasakan anak bersama-sama belajar dan bermain tanpa memandang etnis dan agama
	c. Guru mengajarkan anak untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika pada saat berdoa dikelas meskipun sikap doanya berbeda, anak diajarkan untuk menghargai perbedaan dengan tidak mengejek teman
4.	Kemanusiaan			
	a. Guru membiasakan anak untuk saling membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika anak yang mengalami kesulitan seperti tidak membawa pensil dan penghapus, guru dengan sigap langsung bertanya kepada anak membawa pensil dan penghapus lebih dari satu agar mau meminjamkan kepada temannya yang tidak membawa pensil dan penghapus
	b. Guru membiasakan anak untuk saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika tiba makan siang di sekolah, guru membiasakan anak untuk berbagi makanan ketika temannya meminta makanan.
	c. Guru memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle	✓		Guru memperkenalkan agama yang ada d Indonesia melalui kegiatan menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.

	dengan gambar rumah-rumah ibadah.			
5.	Kearifan lokal			
	a. Guru mengucapkan salam pada anak menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak.		✓	Guru tidak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah, guru hanya menggunakan bahasa Indonesia dalam mengucapkan salam kepada anak
	b. Guru mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Ketika proses pembelajaran dikenal, guru mengenalkan alat musik tradisional dengan media gambar seperti gong dan sapek dari dayak, gamelan dari jawa, serune bulon dari batak
	c. Guru mengenalkan nilai-nilai gotong royong pada anak melalui permainan menyusun balok.	✓		Pada jam istirahat, guru mengajak semua anak untuk membereskan mainan yang telah dimainkan dan mengajak anak untuk mengumpulkan sampah bersama-sama.
Implementasi Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah adat dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Guru mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		Ketika proses pembelajaran, guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan beragam bentuk rumah adat.
	b. Guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda.	✓		Ketika proses pembelajaran, guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda dengan media gambar.
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Guru mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT.	✓		Ketika dikelas Guru mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT menggunakan speaker yang disambung ke HP melalui youtube.
	c. Guru menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT.	✓		Ketika di kelas guru hanya sesekali menjelaskan tentang lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT.
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Guru mengenalkan cara berpakaian dari	✓		Dalam mengenalkan cara berpakaian, guru hanya sesekali mengajak anak

	setiap suku yang ada disekitar anak dengan audio visual.			menonton cara berpakaian dari setiap suku dengan menggunakan TV sekolah.
	b. Guru mengenalkan pakaian khas suku Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Ketika proses pembelajaran, guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan pakaian khas Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT.
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Guru mengenalkan tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran dikelas guru mengenalkan tokoh-tokoh perjuang dengan menggunakan media gambar.
	b. Guru memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan.	✓		Guru hanya sesekali memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan.
10.	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Guru mengajak anak kerumah-rumah ibadah (gereja, masjid)	✓		Pada hari jumat, guru terlihat mengajak anak jalan santai dan mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Guru mempraktekan cara berdoa yang baik dan benar menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing.	✓		Sebelum pembelajaran dimulai anak diajak berdoa terlebih dahulu dengan guru mempraktekan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas agar anak mengikuti
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Guru mengenalkan kosa kata terima kasih suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Dalam mengenalkan kosa kata yang penting penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain, guru tidak pernah mengenalkan kosa kata terima kasih dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak hanya menggunakan bahasa indonesia
	b. Guru mengenalkan kata meminta tolong dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Ketika pembelajaran, guru tidak pernah mengenalkan kosa kata meminta tolong dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak hanya menggunakan bahasa indonesia

12.	Mengkenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
a.	Guru mengenalkan nama panggilan laki laki dari jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Ketika proses pembelajaran, guru hanya mengenalkan nama panggilan laki-laki dengan menggunakan bahasa dayak.
b.	Guru mengenalkan nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll		✓	Ketika proses pembelajaran, guru hanya mengenalkan nama panggilan perempuan dengan menggunakan bahasa dayak.
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
a.	Guru kurang mengajak anak mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.		✓	Setelah merayakan hari-hari besar keagamaan, guru selalu mengajak anak untuk mengenal hari hari besar keagamaan, dengan mengucapkan selamat hari raya baik natal, maupun idul fitri.
b.	Guru kurang mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak.	✓		Guru tidak pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak.
c.	Guru tidak memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.	✓		Ketika proses pembelajaran, guru jarang menjelaskan serta memberi pemahaman kepada anak bahwa PAUD Dharma Pertiwi memiliki agama, dan etnis yang beragam kepada anak.
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
a.	Guru kurang mengajak anak untuk berkunjung ke tempat-tempat sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Ketika pembelajaran budya, Guru tidak pernah mengajak anak untuk berkunjung ke tempat sejarah sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT
b.	Guru tidak memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis		✓	Ketika pembelajan dikelas, guru kadang-kadang memperlihatkan tarian daerah dari berbagai etnis menggunakan media gambar.

	seperti dayak, batak, jawa dan NTT.			
	c. Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak kepada anak , hanya lagu dayak yang sering dikenalkan kepada anak seperti dayak ganteng, apang semangai.
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Guru tidak pernah menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Ketika belajar dikelas guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Guru tidak pernah menggunakan buku cerita pengenalan budaya pada anak.	✓		Guru hanya sesekali menggunakan buku cerita dalam mengenalkan budaya pada anak.
	c. Guru tidak pernah mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa.		✓	Pada hari jumat ketika jam olahraga guru sering mempraktekkan permainan tradisional seperti ular naga, dan hompimpa

Lampiran 7

Lembar Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
Hari / Tanggal : Kamis / 13 April 2023
Subjek Penelitian : Guru Kelas B
Guru : ME
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Guru membuang sampah pada tempatnya	✓		Ketika pembelajaran dan jam istirahat terlihat guru memunggut dan membuang sampah pada tempatnya.
	b. Guru selalu datang tepat waktu	✓		Pada jam 07.40 WIB terlihat guru sudah berada di sekolah 20 menit sebelum jam perbelajaran dimulai
2.	Kebhinekaan			
	a. Guru tidak membedakan anak dalam proses pembelajaran.	✓		Ketika proses membelajarkan, guru memperlakukan anak-anak sama rata dengan memberikan kesempatan kesemua anak untuk bernyanyi di depan kelas.
	b. Guru mengajak anak upacara pada saat hari	✓		Pada saat memperingati hari kemerdekaan indonesia, guru mengajak anak untk mengikuti upacara bendera.

	hari besar seperti hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus.			
	c. Guru membebaskan anak menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari Kartini, guru membebaskan anak dalam menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya masing-masing
3.	Toleransi			
	a. Guru membiasakan anak saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran, guru membiasakan anak untuk salim baik kepada guru maupun kepada teman-teman sekelasnya
	b. Guru membiasakan anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika proses pembelajran berlangsung, guru membiasakan anak berteman dengan semua orang yaitu dengan membagi kelompok kepada anak yang terdiri dari 2-3 orang anak untuk bermain game menyusun puzzle
	c. Guru mengajarkan anak untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika pada saat berdoa dikelas, anak diajarkan untuk menghargai perbedaan dengan tidak mengejek teman dan tidak mengganggu teman yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Guru membiasakan anak untuk saling membantu orang lain yang sedang	✓		Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru membiasakan anak untuk saling membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan yaitu dengan anak mau meminjam penghapus kepada teman yang tidak membawa.

	mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.			
	b. Guru membiasakan anak untuk saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Pada saat jam istirahat, guru membiasakan anak untuk saling berbagi makanan ketika ada teman yang meminta makanan dan yang tidak membawa makanan.
	c. Guru memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Ketika proses pembelajaran, guru memperkenalkan agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Guru mengucapkan salam pada anak menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak.		✓	Guru tidak menggunakan bahasa daerah dalam mengucapkan salam, hanya menggunakan bahasa Indonesia
	b. Guru mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran, terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam alat musik tradisional
	c. Guru mengenalkan nilai-nilai gotong	✓		Pada saat jam istirahat, terlihat guru bersama anak memunggut sampah yang ada di halaman

	royong pada anak melalui permainan menyusun balok.			
Implementasi Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah adat dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Guru mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dan menonton video diyoutube dalam mengenalkan macam-macam rumah adat
	b. Guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda.	✓		Ketika pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dan menonton video diyoutube dalam mengenalkan baju- baju adat
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Guru mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan flores/NTT.		✓	Pada saat pembelajaran, guru hanya mengenalkan lagu daerah kalimantan saja seperti apang semangai dan dayak ganteng
	b. Guru menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan flores/NTT.		✓	Ketika pembelajaran guru hanya menceritakan lagu-lagu yang ada didaerah kalimantan saja.
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Guru mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak dengan audio visual.	✓		Dalam mengenalkan cara berpakaian, guru hanya sesekali mengajak anak menonton cara berpakaian dari setiap suku dengan menggunakan TV sekolah
	b. Guru mengenalkan	✓		Ketika proses pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dalam

	pakaian khas suku Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT melalui media gambar.			mengenalkan pakaian khas dari setiap suku Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Guru mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.	✓		Ketika proses pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan tokoh-tokoh pejuang.
	b. Guru memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan.		✓	Dalam pembelajaran, guru hanya sesekali memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan.
10.	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Guru mengajak anak kerumah-rumah ibadah (gereja, masjid)	✓		Pada hari jumat, guru terlihat mengajak anak jalan santai dan mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing.	✓		Sebelum pembelajaran dimulai, terlihat guru mengajak anak untuk berdoa dengan mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Guru mengenalkan kosa kata terima kasih suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Dalam mengenalkan kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain, guru hanya mengenalkan kosa kata terima kasih dari menggunakan bahasa Indonesia.
	b. Guru mengenalkan kata meminta tolong dari suku Jawa, Dayak,		✓	guru hanya mengenalkan kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa Indonesia saja.

	NTT, batak, dll.			
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Guru mengenalkan nama panggilan laki laki dari jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Ketika pembelajaran terlihat guru tidak mengenalkan nama panggilan laki laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak
	b. Guru mengenalkan nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll		✓	Ketika pembelajaran terlihat guru tidak mengenalkan nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Guru kurang mengajak anak mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.		✓	Setelah merayakan hari-hari besar keagamaan, guru selalu mengajak anak untuk mengenal hari hari besar keagamaan, dengan mengucapkan selamat hari raya baik natal, maupun idul fitri.
	b. Guru kurang mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak.	✓		Guru tidak pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak.
	c. Guru tidak memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Ketika proses pembelajaran terlihat guru memberikan pemahaman kepada nak bahwa di PAUD Dharma pertiwi memiliki etnis dan agama yang beragam jadia anak diajarkan untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain.
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Guru kurang mengajak anak	✓		Ketika pembelajaran budya, Guru tidak pernah mengajak anak untuk

	untuk berkunjung ke tempat-tempat sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya			berkunjung ke tempat sejarah sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT
	b. Guru tidak memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis seperti dayak, batak, jawa dan NTT.		✓	Ketika pembelajaran dikelas, guru kadang-kadang memperlihatkan tarian daerah dari berbagai etnis menggunakan media gambar
	c. Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak kepada anak, hanya lagu dayak yang sering dikenalkan kepada anak seperti dayak ganteng, apang semangai.
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Guru tidak pernah menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Ketika proses pembelajaran terlihat bahwa guru mengenalkan macam-macam alat musik daerah menggunakan media gambar.
	b. Guru tidak pernah menggunakan buku cerita pengenalan budaya pada anak.	✓		Pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan buku cerita dalam pengenalan budaya pada anak.
	c. Guru tidak pernah		✓	Ketika jam istirahat, terlihat guru mempraktekkan permainan tradisional

	mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa.			yaitu ular naga, hompimpa
--	--	--	--	---------------------------

Lampiran 8

Lembar Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin/ 17 April 2023

Subjek Penelitian : Guru Pendamping Kelas A dan B

Guru : ST

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Guru membuang sampah pada tempatnya	✓		Ketika proses pembelajaran dan jam istirahat terlihat guru membuang sampah pada tempatnya
	b. Guru selalu datang tepat waktu	✓		Pada jam 07.35 WIB terlihat guru sudah berada di sekolah 25 menit sebelum jam pembelajaran dimulai
2.	Kebhinekaan			
	a. Guru tidak membedakan anak dalam proses pembelajaran.	✓		Ketika proses pembelajaran terlihat bahwa guru tidak membedakan anak dengan memberi kesempatan pada anak untuk maju kedepan kelas menghafal pancasila dan bernyanyi
	b. Guru mengajak anak upacara pada saat hari hari besar seperti hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus, guru mengajak anak berpartisipasi dalam upacara bendera yang

	kemerdekaan Indonesia 17 agustus.			dilaksanakan di SMAN 4 Belimbing
	c. Guru membebaskan anak menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari Kartini anak murid dibebaskan dalam menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya masing-masing
3.	Toleransi			
	a. Guru membiasakan anak saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran, terlihat anak salim kepada guru-gurunya
	b. Guru membiasakan anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika jam istirahat, terlihat guru membiasakan anak berteman dengan semua orang dengan bermain ular naga bersama-sama.
	c. Guru mengajarkan anak untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika pada saat berdoa dikelas, anak diajarkan untuk menghargai perbedaan dengan tidak mengganggu teman yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Guru membiasakan anak untuk saling membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika pada saat kegiatan mewarnai terlihat guru membiasakan anak untuk saling membantu orang lain dengan anak mau meminjamkan pensil warna kepada temannya
	b. Guru membiasakan anak untuk saling berbagi kepada orang lain seperti	✓		Ketika jam makan siang, terlihat guru membiasakan anak untuk saling berbagi makanan ketika anak yang meminta makanan dan tidak

	berbagi makanan kepada teman.			membawa bekal
	c. Guru memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Ketika proses pembelajaran, terlihat guru memperkenalkan agama melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.
5.	Kearifan lokal			
	a. Guru mengucapkan salam pada anak menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak.		✓	Pada saat pembelajaran dimulai.guru tidak mengucapkan salam pada anak menggunakan bahasa daerah hanya menggunakan Bahasa Indonesia.
	b. Guru mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Ketika proses pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan alat-alat musik tradisional
	c. Guru mengenalkan nilai-nilai gotong royong pada anak melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika selesai pembelajaran terlihat guru bersama anak memungut sampah yang ada diruangan kelas
Implementasi Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah adat dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Guru mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		Ketika proses pembelajaran, terlihat guru menceritakan tentang rumah adat yang ada dikalimantan seperti betang dan melalui media gambar guru mengenalkan beragam bentuk rumah adat
	b. Guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda.	✓		Ketika proses pembelajaran, terlihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda.
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			

	a. Guru mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT.	✓		Ketika proses pembelajaran, guru terlihat mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT dengan menggunakan speaker yang disambungkan ke HP
	b. Guru menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan flores/NTT.	✓		Ketika proses pembelajaran, terlihat guru menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Guru mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak dengan audio visual.		✓	Guru tidak menggunakan audio visual dalam mengenalkan cara berpakaian hanya menggunakan media gambar
	b. Guru mengenalkan pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Ketika proses pembelajaran, terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan pakaian khas dari setiap suku
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Guru mengenalkan tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.	✓		Ketika proses pembelajaran, terlihat guru mengenalkan tokoh-tokoh perjuang dari daerah menggunakan media gambar.
	b. Guru memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan.	✓		Ketika didalam kelas , terlihat guru hanya sesekali memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan
10.	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Guru mengajak anak kerumah-rumah ibadah (gereja, masjid)	✓		Pada hari jumat,kerika jalan santai terlihat guru mengajak anak mengunjungi rumah ibadah yaitu masjid
	b. Guru mempraktekkan	✓		Sebelum pemebelajaran dimulai, guru mengajak anak berdoa dan guru juga

	cara berdoa yang baik dan benar menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing.			mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas agar anak meniru
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Guru mengenalkan kosa kata terima kasih Suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, Dll.		✓	Ketika memulai pembelajaran guru hanya mengenalkan kosa kata terima kasih menggunakan bahasa indonesia saja.
	b. Guru mengenalkan kata meminta tolong dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Ketika memulai pembelajaran guru hanya mengenalkan kosa kata menggunakan menggunakan bahasa indonesia saja.
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Guru mengenalkan nama panggilan laki laki dari jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Ketika proses pembelajaran terlihat guru hanya mengenalkan nama panggilan laki-laki menggunakan bahasa indonesia saja
	b. Guru mengenalkan nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll		✓	Ketika proses pembelajaran terlihat guru hanya mengenalkan nama panggilan perempuan menggunakan bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Guru kurang mengajak anak mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.		✓	Setelah merayakan hari-hari besar keagamaan, guru selalu mengajak anak untuk mengenal hari hari besar keagamaan, dengan mengucapkan selamat hari raya baik natal, maupun idul fitri
	b. Guru kurang mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan	✓		Guru tidak pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak.

	gawai dayak.			
	c. Guru tidak memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Ketika proses pembelajaran terlihat guru memberikan pemahaman kepada nak bahwa di PAUD Dharma pertiwi memiliki etnis dan agama yang beragam jadia anak diajarkan untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain.
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Guru kurang mengajak anak untuk berkunjung ke tempat-tempat sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Ketika pembelajaran buduya, Guru tidak pernah mengajak anak untuk berkunjung ke tempat sejarah sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT
	b. Guru tidak memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis seperti dayak, batak, jawa dan NTT.		✓	Ketika pembelajaran dikelas, guru memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis menggunakan media gambar
	c. Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak kepada anak , hanya lagu dayak yang sering dikenalkan kepada anak seperti dayak ganteng, apang semangai
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Guru tidak pernah menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Ketika proses pembelajaran terlihat bah wa guru mengenalkan macam-macam alat musik daerah menggunakan media gambar.
	b. Guru tidak pernah	✓		Pada saat pembelajaran guru tidak

	menggunakan buku cerita pengenalan budaya pada anak.			menggunakan buku cerita dalam pengenalan budaya pada anak.
	c. Guru tidak pernah mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa.		✓	Ketika jam istirahat dan jam olahraga pada hari jumat terlihat guru bermain ular naga, dan hompimpa bersama anak-anak.

Lampiran 9

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : AS

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		Pada jam 07.45 anak sudah berada di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.		✓	Ketika proses pembelajaran anak hanya berteman dengan teman sebangkunya saja.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak berpartisipasi dalam upacara sebagai peserta upacara

	agustus.			mewakili siswa PAUD Dharma Pertiwi.
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Jawa sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Sebelum dan sesudah pembelajaran Anak mau salim dengan gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika pembelajaran Anak hanya berteman dengan beberapa orang saja tidak dengan semua orang
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika berdoa anak tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak mengenalkan alat-	✓		Anak sudah mengenal alat-alat

	alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar..			musik tradisional seperti gong dan sapek
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau membereskan mainan yang telah dimainkan bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.		✓	anak belum mengenal bentuk-bentuk rumah adat
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat-baju adat melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu anak-anak seperti lagu-lagu paud dan ayak susanti
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.		✓	Anak tidak mendengar guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat jawa dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang diberikan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			NTT
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.		✓	Anak tidak mendengar guru bercerita di depan kelas, anak sibuk sendiri
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragama agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal tarian daerah berbagai daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu anak-anak saja seperti ayak susanti, dan lagu-lagu PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.	✓		Anak hanya menggunakan media gambar dalam pengenalan budaya

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat dan jam olahraga anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa
--	---	--	---	--

Lampiran 10

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : AGP

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		anak 30 menit sebelum pembelajaran sudah berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran dan pada saat bermain anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Anak berpartisipasi dalam upacara sebagai peserta

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			upacara mewakili siswa PAUD Dharma Pertiwi.
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Dayak sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Sebelum dan sesudah pembelajaran Anak mau salim dan toss dengan guru serta teman-teman sekelasnya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran maupun bermain Anak tidak pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.		✓	Ketika berdoa anak mengganggu temannya yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil warna kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.		✓	Anak tidak mau berbagi makanan kepada temannya yang meminta sedikit makana
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agama katolik melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Idonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.		✓	Anak tidak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memberes pensil warna yang sudah digunakan bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	d. Anak mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat-baju adat melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	e. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.	✓		Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu-lagu daerah kalimantan apang semangai, dayak ganteng
	f. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dayak dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang diberikan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			NTT
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak sesekali mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragama agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal tarian daerah berbagai daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu anak-anak saja seperti ayak susanti, dan lagu-lagu PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.	✓		Anak hanya menggunakan media gambar dalam pengenalan budaya

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat dan jam olahraga anak bersama guru memainkan permainan ular naga
--	---	--	---	---

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : BAK

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		10 menit sebelum pembelajaran anak sudah berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17		✓	Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak tidak ikut berpartisipasi dalam upacara bendera

	agustus.			
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Jawa sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		ketika sesudah pembelajaran Anak mau salim dan toss kepada guru-gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran maupun bermain Anak tidak pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika berdoa anak tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.		✓	Ketika proses pembelajaran anak tidak mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.		✓	Anak tidak mau berbagi makanan kepada temannya yang meminta sedikit makana
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Idonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.		✓	Anak tidak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memberes pensil warna yang sudah digunakan dan memunggut sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat-baju adat melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.	✓		Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu-lagu daerah kalimantan apang semangai, dayak ganteng
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat jawa dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang diberikan guru

9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah melalui media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak terlihat mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa Indonesia
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa Indonesia
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja

Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan
	c. Anak tidak menganal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragama agama dan etnis teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal tarian daerah berbagai daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.		✓	Anak sudah mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak,.
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			

	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan permainan hompimpa

Lampiran 12

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : EOG

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.		✓	10 menit pembelajaran sudah dimulai anak baru tiba di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17		✓	Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak tidak ikut berpartisipasi dalam upacara bendera

	agustus.			
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Jawa sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		ketika sesudah pembelajaran Anak mau toss kepada guru dan teman-temannya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran maupun bermain Anak tidak pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.		✓	Ketika sedang berdoa, anak mengganggu temannya yang disebelah sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Anak mau berbagi makanan kepada temannya yang meminta makanans
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Idonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak mengenalkan alat-alat musik	✓		Anak sudah mengenal alat-alat musik tradional dari etnis

	tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.			dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.		✓	Anak hanya mengenal baju adat dari suku Dayak saja
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.		✓	Anak tidak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat Dayak dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.		✓	Anak hanya mengenal pakaian adat suku dayak saja melalui media gambar yang diberikan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah melalui media gambar

	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.		✓	Anak tidak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya

	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak menganal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.
	c. Anak tidak pernah melihat guru		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan

	mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa			permainan ular naga dan hompimpa
--	--	--	--	-------------------------------------

Lampiran 13

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : ECS

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di halaman sekolah dan ikut membantu
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		30 menit sebelum pembelajaran dimulai anak sudah berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak ikut berpartisipasi dalam

	kemerdekaan 17 agustus.			upacara bendera kemerdekaan Indonesia
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan baju batik
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		ketika sesudah pembelajaran Anak mau salim dan toss kepada guru nya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran maupun bermain Anak tidak pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.		✓	Ketika sedang berdoa, anak mengganggu temannya yang disebelah sedang berdoa dan mengejek teman
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Anak mau berbagi makanan kepada temannya yang meminta makanan
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak mengenalkan	✓		Anak sudah mengenal alat-alat

	alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.			musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika jam istirahat anak tidak mau memunggut sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.		✓	anak tidak mengenal bentuk-bentuk rumah adat
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak mengenal baju adat dari setiap suku melalui media gambar yang diperlihatkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat Dayak dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Melalui media gambar yang diberikan guru anak mengenal pakian khas dari berbagai suku
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,	✓		Anak sudah mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah melalui media gambar

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak melihat guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.	✓		Anak tidak menggunakan buku cerita dalam pengenalan budaya hanya melalui media gambar saja.

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam olahraga anak bersama guru memainkan permainan ular naga
--	---	--	---	---

Lampiran 14

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : FA

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		15 menit sebelum pembelajaran dimulai anak berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar seperti hari Kartini Anak menggunakan pakaian adat
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak selalu salam dan toss kepada
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran maupun bermain Anak tidak pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya yang meminta makanan
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Ketika pembelajaran anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa,		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia

	NTT, Dan Batak.			
	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika jam istirahat anak tidak mau mengumpulkan sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Ketika proses pembelajaran Anak mengenal baju adat dari setiap etnis melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat sesuai etnisnya dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak mengenal pakaian adat dari berbagai suku melalui media gambar yang ditunjukkan gurunya
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-	✓		Anak sudah mengenal tokoh-

	tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			tokoh pejuang daerah melalui media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang		✓	Anak sudah mengenal hari-hari

	mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan

	cerita sebagai pengenalan budaya.			budaya.
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa

Lampiran 15

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : JMJ

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak ikut guru memunggut sampah di halaman sekolah
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.		✓	10 menit pembelajaran sudah dimulai anak baru tiba di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau berinteraksi dengan siapa aja.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak ikut berpartisipasi dalam

	kemerdekaan RI 17 agustus.			upacara bendera kemerdekaan RI
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Dayak sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim dan toss kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran Anak berinteraksi dan berteman dengan semua
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agama dan sudah bisa menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja
	b. Anak mengenalkan		✓	Anak tidak mengenal alat-alat

	alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.			musik tradisional yang ditunjukkan guru media gambar
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran anak mau memunggut sampah dan menyusun pensil warna padakotak pensil bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.		✓	Anak tidak mengenal baju adat yang ditunjukkan guru melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.		✓	Anak tidak mengenal pakaian khas jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui yang ditunjukkan guru melalui media gambar
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui media gambar

	melalui media gambar.			
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama guru
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya

	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.	✓		Anak tidak mengenal latarbelakang budaya yang ada disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamiaan Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamiaan Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.
	c. Anak tidak pernah melihat guru		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan

	mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa			permainan ular naga dan hompimpa
--	--	--	--	-------------------------------------

Lampiran 16

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : MYP

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.		✓	20 menit pembelajaran sudah dimulai anak baru tiba di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.		✓	Ketika proses pembelajaran anak hanya berinteraksi dengan beberapa orang saja.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari		✓	Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak tidak ikut berpartisipasi dalam

	kemerdekaan RI 17 agustus.			upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Jawa sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika pembelajaran atau saat bermain Anak berinteraksi dengan beberapa oarang saja dan pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang belajar, anak tidak mengganggu temannya yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Anak mau berbagi kue kepada temannya yang meminta makanan
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Idonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak mengenalkan	✓		Anak sudah mengenal alat-alat

	alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.			musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..		✓	Ketika jam istirahat anak tidak mau memunggut sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.		✓	Anak hanya mengenal baju adat dari dayak
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.		✓	Anak hanya mengenal pakaian adat suku dayak saja melalui media gambar yang diberikan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui media gambar

	melalui media gambar.			
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.		✓	Pada hari jumat ketika jalan santai anak tidak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan

	dan idul fitri.			selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.
	c. Anak tidak pernah		✓	Ketika jam istirahat anak

	melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa			bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa
--	--	--	--	---

Lampiran 17

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : WH

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		20 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada disekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika belajar atau saat bermain Anak berteman dengan semua orang tanpa pilih-pilih teman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah bersama teman-temannya dan membereskan mainan yang sudah dimainkan
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat melalui media gambar yang ditunjukkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas Suku Jawa, Dayak, Sumatra, Dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang di tunjukkan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, Dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, Dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, Dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, Dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa
--	---	--	---	---

Lampiran 18

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : PW

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		10 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada disekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.		✓	Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan beberapa orang saja dan pilih-pilih dalam berteman
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika belajar atau saat bermain pilih-pilih dalam teman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.		✓	Anak tidak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak yang ditunjukkan guru melalui media gambar
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah bersama teman-temannya.
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.		✓	Anak tidak mengenal baju adat yang ditunjukkan guru melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT melalui media gambar.		✓	Anak tidak mengenal pakaian adat yang di tunjukkan guru melalui media gambar
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.	✓		Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa
--	---	--	---	---

Lampiran 19

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Senin-Rabu / 10-12 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas A

Siswa : RBS

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		20 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada disekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika belajar atau saat bermain Anak berteman dengan semua orang tanpa pilih-pilih teman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak

	bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.			menggunakan bahasa daerah
	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah bersama teman-temannya dan membereskan mainan yang sudah dimainkan
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat melalui media gambar yang ditunjukkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang di tunjukkan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-		✓	Anak tidak mengenal tokoh-

	tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosakata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosakata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata terima kasih hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosakata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata meminta tolong hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang		✓	Anak sudah mengenal hari-hari

	mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak menganal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan

	cerita sebagai pengenalan budaya.			budaya.
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa

Lampiran 20

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : FR

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut sampah dikelas dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		25 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada disekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang tanpa memilih teman
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Anak ikut berpartisipasi dalam upacara bendera

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar seperti Kartini Anak menggunakan batik dengan rapi
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika belajar Anak berteman dengan semua orang tanpa pilih-pilih teman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.		✓	Ketika sedang berdoa, anak mengganggu temannya yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang anak mau berbagi makanan seperti es dan kue kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agama-agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat melalui media gambar yang ditunjukkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu Kalimantan dan Jawa seperti dayak ganteng dan wongko gene
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika pembelajaran, anak sesekali menonton TV untuk melihat cara berpakaian adat
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang di tunjukkan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui

	Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang		✓	Anak sudah mengenal hari-hari

	mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu Dayak Dan Jawa saja
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku	✓		Anak tidak menggunakan buku cerita dalam pengenalan

	cerita sebagai pengenalan budaya.			budaya hanya menggunakan media gambar.
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat dan olahraga anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa

Lampiran 21

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : JMB

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di dalam kelas dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.		✓	15 menit pembelajaran di mulai anak baru tiba di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak ikut berpartisipasi dalam upacara bendera

	agustus.			
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika belajar anak pilih-pilih dalam berteman dan hanya berteman dengan beberapa orang saja
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.		✓	Ketika proses pembelajaran anak mengganggu dan mengejek teman yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak mengenalkan alat-alat musik		✓	Anak hanya mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis

	tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.			dayak, dan NTT saja melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau membereskan mainan yang sudah dimainkan teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran anak belajar dan sudah mengetahui bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar seperti rumah betang
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat dari setiap melalui media gambar yang ditunjukkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.	✓		Anak sudah mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa Dan Flores
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.		✓	Ketika pembelajaran, anak tidak ikut teman-temannya menonton TV tentang cara berpakaian dan sibuk sendiri
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang di tunjukkan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT	✓		Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui media gambar

	melalui media gambar.			
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.		✓	Anak tidak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.		✓	Ketika sedang berdoa anak tidak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan

	dan idul fitri.			selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.		✓	Anak sudah mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari Dayak, Jawa dan NTT
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak hanya sesekali menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.
	c. Anak tidak pernah		✓	Ketika jam istirahat anak

	melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa			melihat guru mempraktekkan permainan ular naga.
--	--	--	--	---

Lampiran 22

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : JAS

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di dalam kelas dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		15 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian ada NTT sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika belajar dan bermain anak berteman dengan semua orang
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak mengganggu teman yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan penghapus dan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.		✓	Anak hanya mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, dan NTT saja melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah di halaman sekolah teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.		✓	Ketika pembelajaran belum mengenal bentuk-bentuk rumah adat yang ditunjukkan guru melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.		✓	Anak hanya mengenal baju adat dayak dan NTT saja
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.	✓		Anak sudah mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa Dan Flores
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika proses pembelajaran, anak belajar cara berpakaian melalui menonton TV
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.		✓	Anak hanya mengenal pakaian adat dayak dan NTT melalui media gambar yang di tunjukkan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Ketika sedang berdoa anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari Dayak, dan NTT saja
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak hanya sesekali menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru mempraktekkan permainan ular naga.
--	---	--	---	---

Lampiran 23

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : MIF

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak sama bunda memunggut sampah di dalam kelas dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		20 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Dayak sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika belajar anak pilih-pilih dalam berteman dan hanya berteman dengan beberapa orang saja
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak mengganggu teman yang sedang belajar disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan penghapus dan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak

	bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.			menggunakan bahasa daerah
	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, dan NTT saja melalui media gambar yang ditunjukkan gurunya
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau membereskan mainan yang sudah dimainkan teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran anak belajar dan sudah mengetahui bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar seperti rumah betang
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat dari setiap melalui media gambar yang ditunjukkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak hanya mengenal lagu-lagu daerah kalimantan dan lagu anak-anak
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika pembelajaran, Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku bersama teman-temannya melalui menonton TV
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat yang di tunjukkan guru melalui media gambar

9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.		✓	Anak hanya mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah Kalimantan saja
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari Jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.		✓	Ketika sedang berdoa anak tidak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosakata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosakata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata terima kasih hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosakata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata meminta tolong hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja

Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak menganal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu dayak dan lagu anak-anak saja
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.

	macam alat musik daerah.			
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak hanya sesekali menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak pernah melihat guru mempraktekkan permainan ular naga, hompimpa serta bermain bersama.

Lampiran 24

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : EI

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		10 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada disekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.		✓	Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan beberapa orang saja dan pilih-pilih dalam berteman
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika belajar atau saat bermain pilih-pilih dalam teman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.		✓	Anak tidak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak yang ditunjukkan guru melalui media gambar
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah bersama teman-temannya.
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.		✓	Anak tidak mengenal baju adat yang ditunjukkan guru melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT melalui media gambar.		✓	Anak tidak mengenal pakaian adat yang di tunjukkan guru melalui media gambar
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.	✓		Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa
--	---	--	---	---

Lampiran 25

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : DNI

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		15 menit sebelum pembelajaran dimulai anak berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar seperti hari Kartini Anak menggunakan pakaian adat
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak selalu salam dan toss kepada
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran maupun bermain Anak tidak pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya yang meminta makanan
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Ketika pembelajaran anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika jam istirahat anak tidak mau mengumpulkan sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Ketika proses pembelajaran Anak mengenal baju adat dari setiap etnis melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat sesuai etnisnya dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak mengenal pakaian adat dari berbagai suku melalui media gambar yang ditunjukkan gurunya
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari	✓		Anak sudah mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah melalui

	daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosakata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosakata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata terima kasih hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosakata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata meminta tolong hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang		✓	Anak sudah mengenal hari-hari

	mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku		✓	Anak sesekali menggunakan buku cerita sebagai pengenalan

	cerita sebagai pengenalan budaya.			budaya.
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak melihat guru mempraktekan permainan ular naga dan hompimpa

Lampiran 26

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : SSS

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		15 menit sebelum pembelajaran dimulai anak berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar seperti hari Kartini Anak menggunakan pakaian adat
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak selalu salam dan toss kepada
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran maupun bermain Anak tidak pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya yang meminta makanan
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Ketika pembelajaran anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika jam istirahat anak tidak mau mengumpulkan sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.		✓	Ketika proses pembelajaran Anak hanya mengenal baju adat dayak dan batak
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika pembelajaran Anak belajar cara berpakaian menonton TV
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak mengenal pakaian adat dari berbagai suku melalui media gambar yang ditunjukkan gurunya
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak belum mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari

	besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak kurang mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu-lagu anak PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai		✓	Anak sesekali menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.

	pengenalan budaya.			
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak melihat guru mempraktekan permainan ular naga dan hompimpa serta bermain bersama

Lampiran 27

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : DRS

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru membuang sampah tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		15 menit sebelum pembelajaran dimulai anak sudah berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.		✓	Ketika proses pembelajaran anak hanya berteman dengan teman sebangkunya saja.
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak berpartisipasi dalam upacara

	kemerdekaan RI 17 agustus.			sebagai peserta upacara mewakili siswa PAUD Dharma Pertiwi.
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat jawa sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Sebelum dan sesudah pembelajaran Anak mau salim dengan gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika pembelajaran Anak hanya berteman dengan beberapa orang saja tidak dengan semua oarang
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika berdoa anak tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Idonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar..	✓		Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional seperti gong dan sapek
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau membereskan mainan yang telah dimainkan bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.		✓	anak belum mengenal bentuk-bentuk rumah adat
	b. Anak mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat-baju adat melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak tidak mengenal lagu-lagu daerah hanya mengenal lagu anak-anak seperti lagu-lagu paud dan ayak susanti
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.		✓	Anak tidak mendengar guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat jawa dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang diberikan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			NTT
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.		✓	Anak tidak mendengar guru bercerita di depan kelas, anak sibuk sendiri
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragama agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal tarian daerah berbagai daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu anak-anak saja seperti ayak susanti, dan lagu-lagu PAUD
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.	✓		Anak hanya menggunakan media gambar dalam pengenalan budaya

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat dan jam olahraga anak melihat guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa serta bermain bersama
--	---	--	---	--

Lampiran 28

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : APL

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di dalam kelas dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.		✓	15 menit pembelajaran di mulai anak baru tiba di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak ikut berpartisipasi dalam

	kemerdekaan RI 17 agustus.			upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika belajar anak mau berteman dengan semua orang
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.		✓	Ketika proses pembelajaran anak mengganggu teman yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak mengenalkan		✓	Anak hanya mengenal alat-alat

	alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.			musik tradisional dari etnis dayak, dan NTT saja melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau membereskan mainan yang sudah dimainkan teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran anak belajar dan sudah mengetahui bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar seperti rumah betang
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat dari setiap melalui media gambar yang ditunjukkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.	✓		Anak sudah mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa Dan Flores
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika pembelajaran, anak bersama teman-temannya menonton TV tentang cara berpakaian dan sibuk sendiri
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang di tunjukkan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,	✓		Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Ketika sedang berdoa anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.		✓	Anak sudah mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari Dayak, Jawa dan NTT
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak hanya sesekali menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak melihat guru mempraktekkan permainan ular naga.
--	---	--	---	---

Lampiran 29

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : AOD

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di dalam kelas dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		20 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Dayak sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.		✓	Ketika belajar anak pilih-pilih dalam berteman dan hanya berteman dengan beberapa orang saja
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak mengganggu teman yang sedang belajar disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan penghapus dan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, dan NTT saja melalui media gambar yang ditunjukkan gurunya
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau membereskan mainan yang sudah dimainkan teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		Ketika pembelajaran anak belajar dan sudah mengetahui bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar seperti rumah betang
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat dari setiap melalui media gambar yang ditunjukkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.		✓	Anak hanya mengenal lagu-lagu daerah kalimantan dan lagu anak-anak
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika pembelajaran, Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku bersama teman-temannya melalui menonton TV
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat yang di tunjukkan guru melalui media gambar
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari		✓	Anak hanya mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah

	daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			kalimantan saja
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.		✓	Ketika sedang berdoa anak tidak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosakata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosakata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata terima kasih hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosakata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata meminta tolong hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari-hari		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari

	besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak menganal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu dayak dan lagu anak-anak saja
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.		✓	Anak hanya sesekali menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.

	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak pernah melihat guru mempraktekkan permainan ular naga, hompimpa serta bermain bersama.
--	---	--	---	--

Lampiran 30

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : IRSP

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak mengikuti guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		10 menit sebelum pembelajaran anak sudah berada di sekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi.
	b. Anak mengikuti		✓	Ketika memperingati hari

	upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			kemerdekaan Indonesia, anak tidak ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Jawa sesuai dengan etnisnya
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		ketika sesudah pembelajaran Anak mau salim dan toss kepada guru-gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika pembelajaran maupun bermain Anak tidak pilih-pilih dalam berteman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.	✓		Ketika berdoa anak tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.		✓	Ketika proses pembelajaran anak tidak mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.		✓	Anak tidak mau berbagi makanan kepada temannya yang meminta sedikit makana
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa,		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Idonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	NTT, Dan Batak.			
	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.		✓	Anak tidak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memberes pensil warna yang sudah digunakan dan memunggut sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat-baju adat melalui media gambar
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	c. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.	✓		Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu-lagu daerah kalimantan apang semangai, dayak ganteng
	d. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat jawa dengan rapi
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang diberikan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari	✓		Anak sudah mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah melalui

	daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak terlihat mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar di depan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosakata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosakata terima kasih menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata terima kasih hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosakata meminta tolong menggunakan bahasa suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar kosakata meminta tolong hanya menggunakan bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa Indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari-hari		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari

	besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.			raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak menganal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragama agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal tarian daerah berbagai daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.		✓	Anak sudah mengenal lagu-lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai		✓	Anak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.

	pengenalan budaya.			
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan permainan hompimpa

Lampiran 31

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Selasa / 13-18 April 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Siswa : E

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
1.	Komitmen kebangsaan			
	a. Anak melihat guru membuang sampah pada tempatnya.	✓		Anak melihat guru memunggut sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya
	b. Anak datang ke sekolah selalu tepat waktu.	✓		25 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada disekolah
2.	Kebhinekaan			
	a. Anak pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi.	✓		Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang tanpa memilih teman
	b. Anak mengikuti upacara pada hari-hari	✓		Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak

	besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus.			ikut berpartisipasi dalam upacara bendera
	c. Anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini.	✓		Ketika hari-hari besar seperti Kartini Anak menggunakan batik dengan rapi
3.	Toleransi			
	a. Anak saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain.	✓		Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim kepada gurunya
	b. Anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok.	✓		Ketika belajar Anak berteman dengan semua orang tanpa pilih-pilih teman
	c. Anak belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.		✓	Ketika sedang berdoa, anak mengganggu temannya yang disebelahnya
4.	Kemanusiaan			
	a. Anak membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan ,seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil.	✓		Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya
	b. Anak saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman.	✓		Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya
	c. Anak mengenal keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah.	✓		Anak sudah mengenal agama-agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah
5.	Kearifan lokal			
	a. Anak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, Dan Batak.		✓	Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah

	b. Anak mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar yang ditunjukkan guru
	c. Anak belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok..	✓		Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah bersama teman-temannya
Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
6.	Mengenalkan beragam bentuk rumah dan baju adat dari etnis yang berbeda.			
	a. Anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar.	✓		anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar
	b. Anak mengenal baju-baju adat dari setiap etnis.	✓		Anak sudah mengenal baju adat melalui media gambar yang ditunjukkan guru
7.	Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.			
	a. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu Kalimantan dan Jawa seperti dayak ganteng dan wongko gene
	b. Anak mendengar guru bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah
8.	Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.			
	a. Anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual.	✓		Ketika pembelajaran, anak sesekali menonton TV untuk melihat cara berpakaian adat
	b. Anak mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	✓		Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang di tunjukkan guru
9.	Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.			
	a. Anak mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan,		✓	Anak tidak mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru melalui

	jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.			media gambar
	b. Anak mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan.	✓		Anak mendengarkan guru bercerita di depan kelas
10	Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.			
	a. Anak pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid.	✓		Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya
	b. Anak melihat guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓		Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas
11.	Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.			
	a. Anak belajar kosa kata terima kasih menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
	b. Anak belajar kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah
12.	Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.			
	a. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
	b. Anak belajar nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.		✓	Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja
Kendala Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023				
13.	Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.			
	a. Anak kurang mengenalkan hari hari besar keagamaan,		✓	Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan

	seperti hari raya natal, dan idul fitri.			anak saling mengucapkan selamat hari raya
	b. Anak kurang diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll.	✓		Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak, dll
	c. Anak tidak mengenal latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.		✓	Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya
14.	Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya.			
	a. Anak tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	✓		Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua
	b. Anak tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis.		✓	Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru
	c. Anak kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	✓		Anak hanya mengenal lagu-lagu Dayak Dan Jawa saja
15.	Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Anak tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.		✓	Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.
	b. Anak tidak pernah	✓		Anak tidak menggunakan buku

	menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya.			cerita dalam pengenalan budaya hanya menggunakan media gambar.
	c. Anak tidak pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa		✓	Ketika jam istirahat dan olahraga anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa

Lampiran 32

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Nasumber : Guru Kelas A
Guru : K
Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023
Waktu : 10.20-11.20 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang, bunda. Maaf mengganggu waktunya!”

GK.A : “Selamat siang juga, oh iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya Bun?”

GK.A : “Puji Tuhan sehat”

P : “Baik Bunda, sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bun. Perkenalkan nama saya Apriliana Kalista Dika, Mahasiswi Prodi PG PAUD dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai bagaimana penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi. Bunda, kalau boleh saya tahu nama bunda siapa dan mengajar dikelas berapa?”

GK.A : “Nama bunda Krisnawati dan kebetulan bunda mengajar dikelas A”

P : “Baik bunda, pertanyaan pertama adalah apakah bunda mewajibkan agar membuang sampah pada tempatnya?”

K ; “Iya, kita disini memang diwajibkan untuk membuang sampah pada tempatnya baik itu bunda maupun anak-anak supaya anak terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar agar hidup bersih”

P : “Pertanyaan berikutnya, ini menyangkut masalah waktu bunda, apakah sudah ditentukan jam masuk kelas jam berapa dan apakah guru harus datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?”

K ; “ Baik, bunda-bunda disini selalu tepat waktu, karena sudah ditentukan jam masuk jam 08.00 WIB, jadi bunda diwajibkan datang di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran dimulai”

- P : “Lalu, apakah bunda melakukan senam khususnya pada hari jumat sebelum pembelajaran dimulai?”
- K : “Setiap hari jumat itu melakukan senam bersama atau jalan sehat sebelum pembelajaran dimulai agar melatih motorik anak yaitu dengan bergerak”
- P : “Pada saat pembelajaran berlangsung, bagaimana cara bunda agar tidak membedakan anak pada saat pembelajaran?”.
- K : “Kita harus merangkul semua anak tanpa harus membedakan dan kita harus mengajarkan kepada anak untuk saling menghargai satu sama lain”
- P : “Baik bunda, berarti disini tidak ada perbedaan ya antara anak satu dengan yang lainnya semuanya diperlakukan dengan sama. Pertanyaan selanjutnya bun, pada saat hari-hari besar apakah bunda mengajak anak untuk ikut serta dalam upacara contohnya pada tanggal 17 agustus hari kemerdekaan Indonesia?”
- K : “Iya biasanya setiap 17 agustus kita ikut serta dalam upacara meskipun tidak semua anak yang mengikuti, tetapi anak mengetahui bahwa hari 17 agustus merupakan hari kemerdekaan Indonesia”
- P : “Apakah bunda membebaskan anak menggunakan pakaian adat masing-masing etnis pada saat hari kartini?”
- K : “Iya pasti, diketahui di sini memang memiliki etnis yang berbeda-beda seperti NTT, Dayak, Jawa dan Batak. Jadi, kita membebaskan anak untuk menggunakan pakaian adat apa saja sesuai dengan etnisnya masing-masing”.
- P : “Bagaimana cara bunda membiasakan anak saling berjabat tangan serta bertegur sapa saat bertemu orang lain?”
- K : “Dengan cara membiasakan setiap hari yaitu sebelum dan sesudah belajar harus salim kepada bundanya dan orang tua “
- P : “Bagaimana cara bunda membiasakan anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- K : “Kalau untuk permainan menyusun balok disini jarang lakukan, namun dalam membiasakan anak untuk berteman dengan semua orang yaitu dengan cara memberi pemahaman atau pengertian kepada anak agar mau berteman dengan siapa aja teman yang berbeda etnis”.

- P : “Oh begitu ya bun, lalu bagaimana bunda mengajarkan pada anak untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain yang mana disini diketahui beranekaragam agama dan etnis?”
- K : “Saya mengajarkan kepada anak untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain dengan cara tidak mengejek teman yang berbeda etnis seperti berkulit hitam, rambut keriting, dan salim kepada yang lebih tua seperti orang tua dll”.
- P : “Lalu, apakah bunda membiasakan anak untuk saling membantu dan berbagi kepada orang lain yang mengalami kesulitan?”
- K : “Iya tentu saja, saya memberikan pengertian kepada anak agar mau membantu dan berbagi kepada orang mengalami kesulitan dengan cara mau meminjamkan pensil atau penghapus kepada temannya, saling berbagi makanan, dan mau meminjamkan mainan kepada temannya meskipun tidak semua anak mau melakukannya. Saya mengajarkan pada anak apabila sudah meminjam barang harus mau mengembalikan barang yang sudah dipinjam”.
- P : “Terus, bagaimana bunda mengenalkan keyakinan atau kepercayaan melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah rumah ibadah?”
- K : “Saya memperkenalkan keyakinan atau kepercayaan melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah, agar anak mengetahui bentuk rumah-ibadah dari setiap agama. Tidak hanya itu saya pernah mengajak anak untuk mengunjungi rumah-rumah ibadah di sekitar sekolah seperti masjid dan gereja”.
- P ; “Oh seperti itu ya bun, apakah bunda mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, dan Batak?”
- K : “Kalau saya secara pribadi tidak pernah mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah karena takutnya ada beberapa anak tidak mengerti bahasa daerah yang saya ucapkan, jadi saya menggunakan bahasa umum dalam mengucapkan salam yaitu bahasa indonesia”.
- P : “Apakah bunda mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis Dayak, Jawa, Batak dan NTT melalui media gambar?”
- K : “Iya, biasanya saya mengenalkan alat -alat musik tradisional kepada anak memang kebanyakan melalui media gambar”
- P : “Lalu, bagaimana bunda mengenalkan nilai-nilai gotong royong kepada anak melalui permainan menyusun balok”

- K : "Saya mengenalkan nilai gotong royong kepada anak dengan mengajak semua anak untuk mengumpulkan sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya. Untuk permainan menyusun balok jarang dilakukan karena keterbatasan alat permainan"
- P : "Lanjut pertanyaan berikutnya berkaitan dengan implementasi atau penerapan pendidikan multikultural. Pertanyaanya adalah apakah bunda pernah mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar?"
- K : "Pernah, saya memang menggunakan media gambar dalam mengenalkan beragam bentuk rumah adat"
- P : "Bagaimana bunda mengenalkan baju-baju adat dari setiap etnis yang berbeda?"
- K : "Biasanya sih saya mengenalkan baju-baju adat memang menggunakan media gambar"
- P : "Lalu, bagaimana bunda mengenalkan lagu-lagu daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra, dan NTT kepada anak?"
- K : "Dengan menggunakan speaker yang disambungkan melalui hp, dan terkadang anak memang sudah mengenal lagu lagu daerah seperti dayak ganteng".
- P : "Apakah pernah bunda menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti Kalimantan, Jawa, Sumatra, dan NTT?"
- K : "Pernah, sebelum kita belajar menyanyi lagu-lagu daerah, saya sudah mengenalkan dan bercerita tentang lagu-lagu daerah kepada anak".
- P : "Oh begitu ya bunda, lalu apakah bunda pernah mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual?"
- K : "Pernah caranya dengan menonton video di tv sekolah atau laptop tapi ini jarang dilakukan"
- P : "Apakah bunda pernah mengenalkan pakaian kas suku Dayak, Jawa, Sumatra, dan NTT melalui media gambar?"
- K : "Tentu saja pernah, biasanya melalui media gambar saya mengenalkan pakaian khas suku Dayak, Jawa, Sumatra, NTT dan biasanya tugas anak yaitu mewarnai gambar pakaian adat dari beberapa etnis"
- P : "Apakah bunda mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah kalimantan, jawa, sumatra, dan ntt melalui media gambar?"

- K : “Iya pasti, saya mengenalkan tokoh-tokoh pejuang melalui media gambar, karna melalui media gambar anak mudah mengerti apa yang kita jelaskan kepada anak”
- P : “Apakah bunda pernah mengenalkan buku cerita yang bertema pahlawan kepada anak?”
- K : “Iya tentu saja pernah, biasanya kalau saya membacakan cerita didepan kelas dengan menggunakan gaya dan gerakan agar anak tidak mengantuk dan bosan.”
- P : “Lalu, apakah bunda pernah mengajak anak kerumah-rumah ibadah seperti Masjid atau Gereja?”
- K : “Pernah, biasanya kita melakukannya pada hari jumat pada saat jalan santai kita mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti Masjid atau Gereja”.
- P : “Bagaimana bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar kepada anak sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing?”
- K : “Dengan mempraktekkan langsung didepan kelas cara berdoa yang baik dan benar agar anak mengikuti. Di paud dharma pertiwi sendiri memiliki 3 agama yang dianut seperti katolik, islam dan kristen protestan tetapi biasanya kita menggunakan doa umum pada saat berdoa sebelum atau sesudah belajar. Namun diaturan sekolah memang sudah dijadwalkan pada hari rabu kita belajar agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing begitu dek”
- P : “Apakah bunda pernah mengenalkan kosa kata terima kasih dan meminta tolong dari suku Jawa, Batak, NTT dan Dayak?”
- K : “Kalau saya pribadi tidak pernah karena di paud dharma pertiwi jarang menggunakan bahasa daerah dan biasanya kami menggunakan bahasa umum yaitu bahasa indonesia agar mudah dimengerti oleh seluruh anak”
- P : “Lalu, apakah bunda pernah mengenalkan nama laki-laki dan perempuan dari suku suku Jawa, Batak, NTT dan Dayak?”
- K : “Tidak pernah dek”.
- P : “Oh begitu ya bunda, berkaitan dengan kendala dalam menanamkan pendidikan multikultural. Apakah bunda pernah mengajak anak dalam mengenal hari-hari besar keagamaan, seperti hari raya Natal atau idul fitri?”

- K : “Tentu saja pernah, malahan sering kita lakukan biasanya sesudah libur hari-hari raya baik natal maupun idul fitri, kita mengucapkan selamat hari raya natal atau selamat hari raya idul fitri agar anak mengetahui hari hari besar keagamaan”.
- P : “Apakah bunda pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival gawai dayak?”
- K : “Tidak pernah, dikarnakan gawai dayak didesa belonsat ini jarang diadakan gawai dayak jadi kita juga tidak pernah ikut”.
- P : “Baik bunda, pertanyaan berikutnya apakah bunda pernah mengenalkan latarbelakang keanekaragaman bunda yang disekitar anak”.
- K : “Pernah tapi kadang-kadang saja, saya mengenalkan pada anak bahwa kita memiliki banyak ragam agama, etnis dan kita harus saling menghormati serta menghargai satu sama lain.”
- P : “Apakah bunda pernah mengajak anak berkunjung ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya?”
- K : “Tidak pernah dek karna jauh dari PAUD ini”
- P : “Apakah bunda pernah memperlihatkan gambar tarian daerah seperti etnis Dayak, Batak, Jawa, dan NTT?”
- K : “Pernah, melalui gambar anak menganal tarian daerah dari setiap etnis dan saya pernah mengajak anak untuk melihat secara lang tarian tarian daerah”.
- P : “Apakah bunda menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah”
- K : “Iya, saya biasanya menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam alat musik daerah”
- P : “Oh begitu ya bun, pertanyaan terakhir bunda apakah bunda pernah mengajak anak mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?”
- K : “Tentunya sudah pasti pernah, biasanya kita lakukan pada jam istirahat dan jam olahraga pada hari jumat seperti ular naga, hompimpa”

Lampiran 33

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Nasumber : Guru Kelas B
Guru : ME
Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2023
Waktu : 10.20-11.20 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang, Bunda. Maaf mengganggu waktunya!”

GK.B : “Selamat siang juga, oh iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya Bun?”

GK.B : “Puji Tuhan sehat”

P : “Baik Bunda, sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bun. Perkenalkan nama saya Apriliana Kalista Dika, Mahasiswi Prodi PG PAUD dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai bagaimana penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi. Bunda, kalau boleh saya tahu nama Bunda siapa dan mengajar dikelas berapa?”

GK.B : “Nama Bunda, Bunda Mika Ernawati dan Bunda sekarang mengajar dan menjadi wali di kelas B”

P : “Baik Bunda langsung ke pertanyaan pertama, apakah di PAUD Dharma Pertiwi mewajibkan anak maupun Bunda-bundanya agar membuang sampah pada tempatnya?”

ME : “Kami sebagai Bunda di PAUD Dharma Pertiwi, selalu menanamkan hal-hal yang bagi anak usia dini contohnya membuang sampah pada tempatnya”.

- P : “Oh begitu ya bun, ini kita berbicara tentang waktu bun, apakah di PAUD Dharma Pertiwi bunda dan anak-anak sudah ditentukan masuk jam berapa dan apakah harus datang tepat waktu ke sekolah?”
- ME : “Disini mewajibkan guru dan anak-anak harus tepat waktu dikarnakan sudah ditentukan bersama guru, kepala sekolah dan orang tua sepakat bahwa jam 08.00 masuk kelas dan sebelum jam 08.00 anak-anak beserta guru harus sudah di sekolah”.
- P : “Apakah bunda melaksanakan senam bersama anak pada hari jumat sebelum pembelajaran dimulai?”
- ME : “Iya selalu karena pada hari jumat jadwalnya olahraga dan makan bersama, ini dilakukan setiap minggu pada hari jumat”.
- P : “Pertanyaan selanjutnya bunda, bagaimana cara bunda tidak membedakan anak dalam proses pembelajaran?”
- ME : “Dengan kita tanamkan kepada anak bahwa kita dihadapan tuhan itu sama, karna untuk menghargai satu sama lain dari sejak usia dini. Kita sudah harus menerapkan sikap saling menghormati dan meghargaan satu sama lain, dengan cara menyayangi satu sama lain dan setiap anak memperoleh kesempatan belajar yang sama.”
- P : “Baik bunda selanjutnya apakah bunda pernah mengajak anak upacara pada saat hari-hari besar seperti hari kemerdekaan indonesia 17 agustus?”
- ME : “Iya tentu saja, kami selalu ikut dalam tiap tahunnya baik upacara bendera, baihkan kita mengadakan kegaitan perlombaan khusus anak PAUD dalam memeriahkan hari kemerdekaan seperti menggambar, mewarnai, makan kerupuk, mengenal warna”.
- P : “Apakah bunda membebaskan anak menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari kartini?”

- ME : “Kita selalu membebaskan anak dalam menggunakan pakaian adat masing-masing etnis jadi terserah anak mau menggunakan pakiaian adat apa”
- P : “Bagaimana cara bunda membiasakan anak saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu orang lain?”
- ME : “Dengan selalu membiasakan hal-hal baik kepada anak setiap harinya contohnya sebelum pulang salim dan mngucapkan kata maaf serta berterima kasih kepada teman maupun bunda-bundanya”
- P : “Pertanyaan berikutnya bun, bagaimana bunda membiasakan anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- ME : “Biasanya yang saya lakukan adalah memberi pengertian kepada anak agar anak-anak mau berteman dengan siapa saja tanpa memikirkan perbedaan etnis karna semuanya sama”
- P : “Oh begitu ya bunda, lalu bagaimana cara bunda mengajarkana anak untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- ME : “Dengan selalu mengajarkan anak sikap toleransi pada anak, contohnya pada saat berdoa tidak boleh mengejek teman dan pada saat puasa seperti ini kantin di sekitar sekolah ditutup karna menghargai orang sedang berpuasa”.
- P : “Apakah bunda membiasakan anak untuk saling membantu dan saling berbagi kepada orang yang mengalami kesulitan?”
- ME : “Iya tentu saja, kita sudah tanamkan kata *saling* pada setiap anak baik itu saling membantu dan saling berbagi kepada orang lain namun tidak bisa dipungkiri juga ada beberapa anak yang tidak mau”.
- P : “Bagaimana bunda memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle?”

- ME : “Di PAUD Dharma Pertiwi sendiri memang sudah dijadwalkan bahwa pada hari rabu, kita belajar agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dengan bundanya. kebetulan disini ada 3 agama yang dianut seperti katolik, protestan dan Islam, kemudian kita kenalkan agama melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah, mewarnai dan mengajak secara langsung ke tempat-tempat ibadah seperti gereja dan masjid”
- P : “Oh begitu ya bunda, lalu apakah bunda pernah mengucapkan salam kepada anak menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT dan Batak?”
- ME : “Belum pernah karena di sekolah membiasakan anak menggunakan bahasa Indonesia”
- P : “Apakah bunda pernah mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT, dan batak melalui media gambar?”
- ME : “Pernah, tidak hanya melalui media gambar, kita juga pernah mengajak anak melihat langsung alat-alat musik tradisional seperti gong, sapek dll”
- P : “ Terus, bagaimana cara bunda mengenalkan nilai-nilai gotong royong pada anak melalui permainan menyusun balok?”
- ME : “Dengan mengajak anak membersihkan sampah secara bersama-sama dan saling berkerja sama”
- P : “Baik bun pertanyaan berikutnya berkaitan dengan implementasi pendidikan multikultural, apakah bunda mengenalkan bentuk rumah adat dan baju-baju adat dari etnis yang berbeda melalui media gambar?”
- ME : “Iya pasti pernah, contohnya melalui media gambar saya mengenalkan rumah adat kalimatan barat yang disering disebut rumah betang, rumah adat NTT, Jawa beserta dengan baju adat dari etnis tersebut dan saya juga mengajak anak menonton video tentang rumah adat beserta baju-baju adat dari setiap etnis”

- P : “Apakah bunda pernah menceritakan serta mengenalkan lagu-lagu daerah seperti lagu dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra, dan NTT?”
- ME : “Iya pernah, kalau lagu Kalimantan yang sering diceritakan seperti apang semangai, dayak ganteng”
- P : “Apakah bunda pernah mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual?”
- ME : “Iya tentunya sih pernah, terbukti pada saat kita mengadakan pawai pada hari-hari besar kita wajib menggunakan pakaian adat masing-masing sesuai dengan etnisnya baik bunda-bundanya maupun anak-anak”
- P : “Lalu, apakah bunda pernah mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah kalimantan, jawa, sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- ME : “Tentu saja, biasanya saya mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah kalimantan, jawa, sumatra dan NTT melalui media gambar karena anak sangat antusias melihat gambar-gambar yang belum pernah mereka lihat sebelumnya”
- P : “Apakah bunda pernah memperkenalkan buku cerita bertema pahlawan?”
- ME : “Pernah, contohnya cerita ibu Kartini yang rela berkorban untuk negara kita terutama untuk kaum perempuan”
- P : “Oh begitu ya, lalu apakah bunda pernah mengajak anak ke rumah-rumah ibadah seperti Masjid atau Gereja?”
- ME : “Pernah, biasanya dilakukan pada hari jumat dengan kegiatan jalan santai, kita mengajak anak secara langsung ke rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja agar anak dari sejak sini mengenal bentuk dari rumah-rumah ibadah”
- P : “Lalu, bagaimana bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar kepada anak menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing?”

- ME : “Kalau menurut saya, mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar yaitu dengan memfokuskan anak agar percaya kepada tuhan, tuhan itu hanya satu, kemudian kita ajarkan kepada mereka untuk belajar berdoa dengan menirukan bundanya berdoa”
- P : “Baik bunda, pertanyaan berikutnya apakah bunda pernah mengenalkan kosa kata terima kasih dan tolong dari suku Jawa, Dayak, NTT, dan Batak?”
- ME : “Tidak, karena disini umumnya menggunakan Bahasa Indonesia”
- P : Lalu, apakah bunda mengenalkan nama laki-laki dan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, dan Batak?
- ME : “Tidak juga ”
- P : “Oh begitu ya bun, lalu berkaitan dengan kendala guru dalam menanamkan pendidikan multikultural apakah bunda kurang mengajak anak dalam mengenalkan hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri?”
- ME : “kami selalu mengajarkan kepada anak setiap hari raya besar seperti yang beragama muslim hari rayanya idul fitri, sedangkan yang kristen atau katolik pasti hari rayanya natal dan paskah dan kemudian setelah hari raya kita biasanya saling berkunjung kerumah-rumah yang merayakan hari raya baik itu idul fitri maupun hari raya natal dan paskah”
- P : “Apakah bunda pernah mengajak anak berpartisipasi dalam acara kedaerahan seperti fesival pekan gawai dayak?”
- ME : “Kalau itu jarang dilakukan karena keterbatasan situasi dan kondisi”
- P : “Lalu, apakah bunda pernah memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak?”
- ME : “Biasanya saya mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada anak bahwa kita beranekaragam etnis dan agama. Di PAUD ini memiliki

beragam etnis yaitu Jawa, Dayak, Batak dan NTT sedangkan agama yang dianut yaitu Kristen, Katolik dan Islam”

P : “Apakah bunda pernah mengajak anak berkunjung ke tempat-tempat sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT?”

ME : “Kalau mengajak langsung ke sana tidak pernah, karena jauh jadi tidak memungkinkan mengajak anak kesana takutnya anak kelelahan, tetapi anak mengetahui bahwa ada tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT ditepi jalan karena anak-anak sering melewati tugu tersebut bersama orang tua apabila keluar dari desa Belonsat ini”

P : “Oh begitu ya, lalu apakah bunda pernah memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis seperti Dayak, Jawa, Batak dan NTT?”

ME : “Pastilah, selain memperlihatkan gambar tarian daerah, kita juga menunjukkan secara langsung kepada anak pada saat acara-acara khusus seperti menyambut tamu, pernikahan pasti ada tarian daerahnya”

P : “Lalu, bagaimana bunda mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak?”

ME : “Dengan mengajak anak nonton video menggunakan laptop dengan membuka youtube dan menggunakan speaker untuk mendengarkan lagu-lagu daerah”

P : “Apakah bunda mengalami kesulitan menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?”

ME : “Sebenarnya sih tidak kesulitan tetapi karena anak sangat antusias dan aktif menjadi membuat anak kurang fokus dalam belajar”

P : “Terus, apakah bunda pernah menggunakan buku cerita dalam proses pembelajaran untuk mengenalkan budaya kepada anak?”

ME : “Tentunya pernah, bahkan kita menawarkan kepada anak mau cerita tentang apa, apakah dongeng secara lisan, lihat gambar atau menonton

video karena kita harus menyesuaikan agar anak tidak bosan saat pembelajaran”

P : “Oh begitu ya bun, baik pertanyaan terakhir ni bun apakah bunda pernah mempraktekkan secara langsung permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?”

ME : “Pernah, yang sering dipraktekkan itu ular naga dan hompimpa, ini dilakukan pada hari jumat pada jam olahraga”

Lampiran 34

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Nasumber : Guru Pendamping kelas A dan B

Guru : ST

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023

Waktu : 10.20-11.20 WIB

Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang, Bunda. Maaf mengganggu waktunya!”

GP.AB: “Selamat siang juga, oh iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya Bun?”

GP.AB : “Puji Tuhan sehat”

P : “Baik Bunda, sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bun. Perkenalkan nama saya Apriliana Kalista Dika, mahasiswi Prodi PG PAUD dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai bagaimana penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi. Bunda, kalau boleh saya tahu nama bunda siapa dan mengajar dikelas berapa?”

GP.AB: “Nama bunda siti khoiriyah dan bunda disini sebagai guru pendamping kelas A dan B”

P : “Baik pertanyaan pertama bun, apakah bunda mewajibkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya?”

ST : “Kami selalu mengajarkan kepada anak agar membuang sampah pada tempatnya dan peduli terhadap lingkungan sekitar”

- P : “Pertanyaan berikutnya bu, apakah di PAUD Dharma Pertiwi harus datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai baik bunda-bundanya maupun anak-anak?”
- ST : “Alhamdulillah, kami selalu menerapkan disiplin kepada anak contohnya selalu datang tepat waktu. Disinikan masuknya jam 08.00 jadi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai semuanya harus sudah ada di sekolah”
- P : “Oh begitu ya bun, berkaitan dengan rutinitas setiap hari jumat, apakah bunda melakukan senam pada hari jumat sebelum pembelajaran dimulai?”
- ST : “Iya, setiap hari jumat, kami sudah mempunyai jadwal olahraga yaitu mengadakan senam bersama atau jalan santai dan makan bersama”
- P : “Bagaimana cara bunda agar tidak membedakan anak pada proses pembelajaran?”
- ST : “Dengan merangkul semuanya, semua anak saya perlakukan sama agar tidak ada kecemburuan sosial antara anak satu dengan yang lainnya”
- P : “Berkaitan dengan hari-hari besar, apakah bunda mengajak anak upacara pada saat hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus?”
- ST : “Iya pasti, saya dan rekan-rekan yang lain selalu mengajak anak untuk ikut serta dalam upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus bahkan kami juga mengadakan lomba dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia seperti makan kerupuk, mewarnai, dan lain-lain”
- P : “Oh begitu ya bun, ini masih berkaitan dengan hari besar, apakah bunda membebaskan anak dalam menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada hari kartini?”
- ST : “Iya, kami membebaskan anak memakai pakaian adat masing-masing sesuai dengan etnis anak agar anak mengerti dan tahu bahwa pakaian adat tradisional tidak hanya satu tetapi bermacam-macam”

- P : “Lalu, bagaimana cara bunda membiasakan anak untuk saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain?”
- ST : “Tentunya dengan selalu membiasakan hal-hal baik setiap hari kepada anak contohnya pada saat datang kesekolah harus salim kepada bunda-bundanya, begitu juga pulang sekolah kemudian pada saat bertemu di jalan walaupun tidak berjabat tangan tetapi kita saling bertegur sapa”
- P : “Kemudian, bagaimana cara bunda membiasakan anak berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- ST : “Dengan memberikan pengertian dan pemahaman kepada anak agar anak tidak pilih-pilih teman baik pada saat belajar maupun pada saat bermain”
- P : “Baik bunda, ini berkaitan dengan sikap toleransi, bagaimana bunda mengajarkan anak untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- ST : “Tentunya saya selalu mengajarkan sikap toleransi kepada anak seperti dengan tidak mengejek teman, tidak mengganggu pada saat berdoa, dan menghormati orang yang lebih tua”
- P : “Apakah bunda membiasakan anak untuk saling membantu dan saling berbagi kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan?”
- ST : “Iya selalu, dengan memberikan pengertian kepada anak agar mau membantu dan berbagi kepada orang mengalami kesulitan dengan cara mau meminjamkan alat tulis kepada temannya, dan mau berbagi makanan kepada teman meskipun sedikit”
- P : “Bagaimana cara bunda memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- ST : “Dengan menunjukkan gambar rumah-rumah ibadah sesuai dengan agama masing-masing kegiatannya menyusun puzzle. Kebetulan di PAUD

ini memang sudah dijadwalkan bahwa hari rabu belajar agama sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan anak”.

P : “Oh seperti itu ya, apakah bunda mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, dan Batak?”

ST : “Tidak pernah, karena disini saya selalu mengucapkan salam menggunakan bahasa umum yaitu Bahasa Indonesia yang mudah dimengerti oleh anak”

P : “Lalu, apakah bunda pernah mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis Dayak, Jawa, NTT, dan Batak melalui media gambar?”

ST : “Tentunya pernah, melalui media gambar saya mengenalkan macam-macam alat musik tradisional baik dari etnis Dayak, Jawa, NTT, dan Batak karena anak paling suka dengan gambar-gambar”

P : “Bagaimana bunda mengenalkan nilai-nilai gotong royong pada anak melalui permainan menyusun balok?”

ST : “Untuk permainan menyusun balok jarang kita lakukan tetapi saya mengenalkan nilai gotong royong dengan memungut sampah bersama-sama dan membuang sampah pada tempatnya”

P : “Berkaitan dengan implementasi atau penerapan pendidikan multikultural, apakah bunda mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar?”

ST : “iya, tidak hanya bercerita tentang macam-macam rumah adat saya juga mengenalkan bentuk rumah adat melalui media gambar agar mudah memahami”

P : “Oh begitu ya bun, lalu bagaimana bunda mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda?”

ST : “Biasanya yang sering dilakukan yakni melalui media gambar tidak hanya itu, pada saat hari-hari besar mereka disarankan menggunakan

pakaian adat masing-masing agar anak lebih mengenal dan tahu bahwa baju adat itu beranekaragam sesuai dengan etnisnya”

P : “Apakah bunda pernah mengenalkan dan menceritakan lagu-lagu daerah seperti lagu daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra, dan NTT?”

ST : “tentu saja pernah, selain menceritakan kita juga sering mendengarkan lagu daerah melalui speaker yang disambung ke HP pada jam istirahat”

P : “Lalu, apakah guru mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual?”

ST : “Iya pernah, tidak hanya melalui audio visual, biasanya saya juga menggunakan media gambar dalam mengenalkan pakaian khas dari setiap etnis. Terbukti pada saat hari-hari besar anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dengan rapi”

P : “Oh begitu ya, lalu apakah bunda pernah mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra, dan NTT melalui media gambar?”

ST : “Pernah, setelah kita mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari beberapa daerah melalui media gambar, kita juga mewarnai gambar tokoh-tokoh pejuang tersebut”

P : “Apakah bunda pernah memperkenalkan buku cerita bertema pahlawan?”

ST : “Tentu saja, kebetulan di PAUD Dharma Pertiwi sendiri mempunyai buku cerita untuk anak”

P : “Lalu, apakah bunda pernah mengajak anak ke rumah-rumah ibadah seperti gereja atau masjid?”

ST : “Kalau saya jarang, palingan pada waktu jalan santai saja dalam mengenalkan rumah-rumah ibadah”

P : “Baik bunda, lalu bagaimana bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing anak?”

- ST : “Dengan bundanya mempraktekkan di depan kelas agar anak meniru dan mengikuti cara berdoa yang baik dan benar”
- P : “Apakah bunda pernah mengenalkan kosa kata terima kasih dan tolong dari suku Jawa, Dayak, NTT dan Batak?”
- ST : “Tidak pernah, karena anak selalu menggunakan bahasa Indonesia di sekolah jadi mereka tidak mengerti apabila kita menggunakan bahasa daerah”
- P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah bunda pernah mengenalkan nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT dan Batak?”
- ST : “Tidak pernah”
- P : “Berkaitan dengan kendala menanamkan pendidikan multikultural, apakah bunda kurang mengajak anak mengenalkan hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri?”
- ST : “Kami selalu mengenalkan hari-hari besar keagamaan kepada anak contohnya setelah hari raya natal atau idul fitri kami selalu mengajak anak untuk saling mengucapkan selamat hari raya”
- P : “Oh begitu ya bun, lalu apakah bunda pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival gawai dayak?”
- ST : “Pernah, tetapi jarang dilakukan karena di Desa Belonsat sendiri jarang mengadakan festival gawai dayak”
- P : “Apakah bunda pernah memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budayan yang ada disekitar anak?”
- ST : “Pernah, dengan saya memberikan pemahaman pada anak bahwa kita memiliki agama yang beragam, dan etnis yang beragam jadi kita harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain”

- P : “Berkaitan dengan berkunjung ke tempat-tempat sejarah, apakah bunda pernah mengajak anak berkunjung ke tempat-tempat sejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT?”
- ST : “Tidak pernah, dikarenakan jauh dari PAUD”
- P : “Baik bun, lalu apakah bunda pernah memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis seperti Jawa, Dayak, NTT dan Batak?”
- ST : “Tentunya pernah, biasanya saya menggunakan media gambar dalam mengenalkan tarian daerah dari beberapa etnis”
- P : “Apakah bunda menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam alat musik daerah?”
- ST : “Iya karena anak sangat suka apabila belajar menggunakan gambar”
- P : “Pertanyaan terakhir bun, apakah bunda pernah mengajak anak mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga dan hompimpa?”
- ST : “Pastinya sih pernah, biasanya yang sering dimainkan saya dan anak-anak yaitu permainan ular naga dan hompimpa”

Lampiran 35

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas A
Siswa : AGP
Hari/Tanggal : Senin / 10 April 2023
Waktu : 07.00-08.00 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat pagi adek, sudah sarapan belum?”
 SK.A : “Selamat pagi bun, sudah tadi makan nasi goreng”
 P : “Oh begitu ya, bunda boleh tanya-tanya tidak?”
 SK.A : “Boleh bun”
 P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”
 SK.A : “Nama saya Angeliska Gilsa Pratama biasa dipanggil Gilsa”
 P : “baik kalau gitu bunda mau tanya ya, apakah gilsa pernah melihat bunda-bundanya membuang sampah pada tempatnya?”
 AGP : “Pernah bun, aku juga bantu bunda Susan buang sampah ke tong sampah”
 P : “ apakah gilsa datang kesekolah tepat waktu atau sering terlambat?”
 AGP : “aku biasanya cepat diantar mama kesekolah biar nggak telat”
 P : “Gilsa biasanya ikut nggak senam pada hari jumat sebelum pembelajaran dimulai?”
 AGP : “biasanya aku ikut kok”
 P : “Apakah gilsa pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”
 AGP : “aku berteman dengan semuanya sama zahra, wildan, dan paula dan yang lainnya”
 P : “apakah gilsa ikut upacara pada hari-hari besar seperti kemerdekaan RI 17 agustus?”

AGP : “aku ikut tapi diantarin mama”

P : “apakah gilsa menggunakan pakaian adat ketika hari Kartini?”

AGP : “Iya bun”

P : apakah gilsa berjabat tangan atau serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain?”

AGP : :”iya bun, aku selesai belajar salim sama bunda susan”

P : apakah gilsa berteman dengan semua orang?”

AGP : “Iya bun”

P : bagaimana gilsa belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?

AGP : “Aku nggak mengganggu teman yang masih berdoa”

P : “apakah gilsa mau membantu orang lain seperti mau meminjamkan pensil ke temannya?

AGP : “Mau, biasanya paula yang pinjam pensilku bun”

P :”Apakah gilsa mau saling berbagi makanan kepada orang lain?

AGP : “Mau bun”

P : “apakah gilsa mengenal agama yang ada di indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?

AGP : “Iya bun”

P : “Bagaimana gilsa mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti Dayak, Jawa, NTT, dan Batak?

AGP : “Nggak tau”

P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis Dayak, Jawa, NTT Dan Batak melalui media gambar?

AGP : “nggak tau juga bun”

P : “bagaimana gilsa belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?

AGP : “kemarin aku ikut memunggut sampah di halaman sama bunda susan dengan teman-teman yang lain”

P : “Apakah Gilsa belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”

AGP : “Iya bun, kami susun-susun gambar rumah adat”

P : “Apakah gilsa mengenal baju-baju adat dari setiap etnis”

- AGP : “Aku Cuma kenal baju adat dayak soalnya aku pernah lihat orang nari bun”
- P : “Apakah mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores”
- AGP : “Tidak kenal bun”
- P : “Apakah Gilsa pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores”
- AGP : “Tidak pernah bun”
- P : “Apakah anak belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual?”
- AGP : “Nggak tau bun”
- P : “Apakah Gilsa mengenal pakaian khas suku Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT melalui media gambar”
- AGP : “ Iya, tapi baju dayak aja bun”
- P : “Oh begitu ya, lalu Apakah Gilsa mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- AGP : “nggak tau bun”
- P : “Apakah Gilsa pernah mendengar guru bercerita yang bertema pahlawan?”
- AGP : “Pernah, bunda susan yang cerita didepan kelas”
- P : “Apakah Gilsa pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid”
- AGP : “Pernah bun”
- P : “Apakah Gilsa melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar?”
- AGP : “Iya bun, bunda biasanya di depan kelas terus kami disuruh mengikuti bunda cara berdoa”
- P : “Apakah Gilsa belajar kosa kata terima kasih dan meminta menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- AGP : “nggak tau, aku biasanya cuma pake bahasa indonesia”
- P : “Apakah anak belajar nama panggilan perempuan dan laki-laki dari suku jawa, dayak, NTT, batak?
- AGP : “Tidak bun”

- P : Apakah Gilsa mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?
- AGP : “iya tau bun, Biasanya kami kalau natal berkunjung kerumah-rumah bun”
- P : “Apakah Gilsa pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak?”
- AGP : “Nggak pernah bun”
- P : “Apakah Gilsa pernah mendengar guru memperkenalkan latarbelakang budaya?”
- AGP : “nggak tau”
- P : “Apakah Gilsa pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?”
- AGP : “nggak pernah, jauh bun tempatnya”
- P : “Apakah Gilsa tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?”
- AGP : “Lupa bun”
- P : “Apakah Gilsa kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT”
- AGP : “Iya, aku tau nya lagu PAUD aja bun”
- P : “Apakah Gilsa tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?”
- AGP : “Nggak tau”
- P : “Apakah Gilsa tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?”
- AGP : “Pernah tapi kadang-kadang”
- P : “Apakah Gilsa pernah melihat guru mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?”
- AGP : “ iya pernah bun, kami biasanya main ular naga sama hompimpa”

Lampiran 36

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas A
Siswa : EOG
Hari/Tanggal : Senin / 10 April 2023
Waktu : 10.30-11.30 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat pagi adek”

SK.A : “Selamat pagi bun”

P : “ bunda boleh tanya-tanya tidak?”

SK.A : “Boleh bun”

P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”

SK.A : “Namaku Edward Oktavian Gavin biasa dipanggil Edward”

P : “Baik pertanyaan pertama, Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”

EOG : “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah di halaman terus aku buang deh ke tempat sampah”

P : “Wah rajin ya adek, Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”

EOG : “kadang-kadang aku telat karna telat bangun bun”

P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”

EOG : “iya, aku ikut kok bun”

P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”

EOG : “Iya bun, aku berteman dengan semuanya”

P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”

EOG : “nggak, malas aku”

P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”

EOG ; “nggak tau”

P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”

EOG : “aku toss sama salim sama bunda waktu mau pulang ke rumah”

P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”

EOG : “Iya, aku berteman dengan semuanya bun”

P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”

EOG : “biasanya mereka yang ganggu duluan kalo doa bun, makanya aku ganggu balik”

P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”

EOG : “Iya bun, mau kok”

P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”

EOG : “Iya bun, kadang-kadang aku kasi wildan kue”

P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”

EOG : “aku Cuma taunya gereja sama masjid aja bun”

P : Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?

EOG : “nggak tau bun”

P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”

EOG : “nggak tau bun”

P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”

EOG : “kami memunggut sampah sama-sama bun”

- P : “Apakah anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”
- EOG : “iya, kami susun-susun gambar bun”
- P : “Apakah anak mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis?”
- EOG : “aku Cuma taunya baju adat dayak aja karna aku pernah pakenya waktu nikah kakak”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- EOG : “nggak tau”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- EOG : “Iya pernah bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- EOG : “nggak tau lupa bun”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar?”
- EOG : “iya kenal tapi baju dayak aja bun”
- P : “Apakah anak mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- EOG : “nggak tau”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- EOG : “Tidak bun”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- EOG : “Iya pernah, aku biasanya hari minggu ke gereja bun”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- EOG : “Iya bun”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- EOG : ”Nggak tau bun, aku hanya menggunakan bahasa indonesia”

- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- EOG : Tidak bun, hanya menggunakan bahasa indonesia”
- P : ”Apakah adek mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?”
- EOG : “Iya aku tau bun, kami biasanya berkunjung kerumah-rumah natalan”
- P : “Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll”
- EOG : “Tidak pernah bun”
- P : “Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?”
- EOG : “nggak tau, lupa bun”
- P : “Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?”
- EOG : “Tidak pernah bun, tapi aku pernah lewat dari situ sama mamakku kami kebuil”
- P : “Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?”
- EOG : “Pernah kok”
- P : “Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?”
- EOG : “Aku Cuma tau lagu dayak ganteng sama lagu PAUD”
- P : “Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?”
- EOG : “Pernah bun”
- P : “Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?”
- EOG : “Iya bun”
- P : “Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?”
- EOG : “Pernah, kami main ular naga sama hompimpa sama bunda susan dan bunda mika”

Lampiran 37

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas A
Siswa : PW
Hari/Tanggal : Senin / 10 April 2023
Waktu : 10.30-11.30 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang adek”

SK.A : “Selamat siang bun”

P : “Bunda boleh tanya-tanya tidak?”

SK.A : “Boleh bun”

P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”

SK.A : “Namaku Paula Wilona biasa dipanggil Paula”

P : “Baik pertanyaan pertama, Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”

PW : “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah”

P : “Rajin ya adek, Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”

PW : “Aku nggak pernah telat, karna cepat diantar mama ke sekolah”

P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”

PW : “Kadang-kadang ikut, kadang-kadang nggak bun”

P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”

PW : “Aku Cuma temanan sama zahra, gilsa aja, mereka edwar, real nggak mau teman karna mereka jail”

P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”

- PW : “Iya, ikut bun”
- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- PW ; “nggak tau, lupa bun”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- PW : “aku selalu salim sama bunda sebelum belajar dan sesudah belajar”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- PW : “Nggak, aku Cuma main sama zahra dan gilsa”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- PW : “Pada saat berdoa aku tidak mengganggu teman yang sedang berdoa”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- PW : “Iya, mau kok bun aku biasanya pinjamkan zahra penghapus”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- PW : “iya bun”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- PW : “Aku hanya kenal gereja aja bun”
- P : “Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?”
- PW : “nggak tau bun, aku menggunakan Bahasa Indonesia aja”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- PW : “nggak tau bun”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- PW : “aku ikut memunggut sampah sama-sama dengan bunda dan teman-teman lainnya”

- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”
- PW : “Nggak tau bun, lupa”
- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- PW : “nggak tau juga”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- PW : “aku hanya tau lagu-lagu PAUD aja”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- PW : “Iya pernah bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- PW : “Iya bun bun kami nonton TV ”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar?”
- PW : “Nggak tau”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- PW : “tidak bun ”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- PW : “Iya bun”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- PW : “Iya pernah bun, kami waktu itu ke gereja dan ke masjid diajak bunda susan, bunda mika dan bunda siti”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- PW : “Iya bun, biasanya pada saat berdoa bunda berada di depan kelas”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- PW : ”Nggak tau bun, aku hanya menggunakan bahasa indonesia”

- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- PW : “Tidak bun”
- P : ”Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?”
- PW : “Iya bun, kami pada saat hari raya kami berkunjung kerumah teman”
- P : “Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll”
- PW : “Tidak pernah bun”
- P : “Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?”
- PW : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?”
- PW : “Tidak pernah bun”
- P : “Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?”
- PW : “Pernah bun”
- P : “Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?”
- PW : “Tidak bun, Aku hanya mengenal lagu PAUD aja”
- P : “Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?”
- PW : “Pernah bun, kami sesudah itu langsung mewarnai”
- P : “Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?”
- PW : “Tidakbun”
- P : “Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?”
- PW : “Pernah, kami main ular naga sama hompimpa sama bunda-bunda”

Lampiran 38

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas A
Siswa : FA
Hari/Tanggal : Selasa / 11 April 2023
Waktu : 07.00-08.00 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat pagi adek”
 SK.A : “Selamat pagi juga bun”
 P : “ bunda boleh tanya-tanya tidak?”
 SK.A : “Boleh bun”
 P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”
 SK.A : “Namaku Fatimah Azzahara biasa dipanggil Zahra”
 P : “Baik pertanyaan pertama, Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”
 FA : “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah dikelas sama di halaman bun”
 P : “Oh begitu ya, Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”
 FA : “iya bun, Aku nggak pernah telat bun”
 P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”
 FA : “Iya, aku selalu ikut senam bun”
 P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”
 FA : “Iya, aku tidak membedakan teman bun, aku berteman dengan semua orang”

- P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”
- FA : “Iya, aku ikut bun tapi diantar mama”
- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- FA : “iya waktu itu aku pernah menggunakan baju adat jawa bun”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- FA : “Aku selalu salim dan toss sama bunda-bunda”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- FA : “iya, aku berteman dengan semuanya”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- FA : “Pada saat berdoa dan belajar aku tidak mengganggu teman”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- FA : “Iya, aku mau pinjamkan teman pensil”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- FA : “Iya mau bun, aku kasi kue ke yasmin, gilsa sama yang lainnya”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- FA : “Iya, tapi aku hanya kenal agama islam, katolik, sama kristen bun”
- P : “Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?”
- FA : “nggak tau bun”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- FA : “Iya bun”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- FA : “aku ikut memunggut sampah dengan bunda dan teman-teman”

- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”
- FA : “Iya bun”
- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- FA : “Iya bun, tapi baju jawa, sama dayak aja”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- FA : “Nggak tau bun”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- FA : “Iya pernah, bunda cerita didepan kelas”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- FA : “nggak tau bun, lupa”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, batak, dan NTT melalui media gambar?”
- FA : “Iya, tapi baju jawa dan dayak aja bun”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- FA : “Iya bun”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- FA : “Iya bun, bunda biasanya cerita di depan kelas”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- FA : “Iya pernah bun, kami berkunjung ke masjid dan gereja sekaligus jalan santai”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- FA : “Iya bun, biasanya bunda di depan kelas ketika berdoa”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- FA : ”Nggak tau bun, kami disini menggunakan bahasa indonesia”

- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- FA : “Tidak juga bun”
- P : ”Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?”
- FA : “Iya bun, kami setelah hari raya lebaran dan natal biasanya berkunjung ke rumah teman”
- P : “Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll”
- FA : “Tidak pernah bun”
- P : “Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?”
- FA : “Nggak tau”
- P : “Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?”
- FA : “Tidak pernah, tapi kalau lewat dari situ pernah sama bapak dan mamak”
- P : “Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?”
- FA : “Pernah bun, tapi lewat TV”
- P : “Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?”
- FA : “Tidak bun”
- P : “Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?”
- FA : “Pernah bun”
- P : “Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?”
- FA : “Tidak bun”
- P : “Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?”
- FA : “Pernah, kami main ular naga sama hompimpa sama bunda”

Lampiran 39

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas A
Siswa : WH
Hari/Tanggal : Selasa / 11 April 2023
Waktu : 07.00-08.00 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat pagi adek”

SK.A : “Selamat pagi bun”

P : “ bunda boleh tanya-tanya tidak?”

SK.A : “Boleh bun”

P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”

SK.A : “Namaku Wildan Handani biasa dipanggil Wildan”

P : “Baik pertanyaan pertama, Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”

WH : “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah”

P : “Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”

WH : “Aku selalu datang tepat waktu, nggak pernah telat bun”

P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”

WH : “Iya, aku ikut senam dengan teman-teman”

P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”

WH : “Iya, aku berteman dengan semuanya ”

P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”

WH : “Iya, aku ikut waktu upacara bun”

- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- WH : “iya bun, tapi waktu itu aku Cuma menggunakan baju batik aja bun”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- WH : “Aku selalu salim sama bunda sebelum belajar”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- WH : “Iya, aku berteman dengan semua teman”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- WH : “Dengan tidak mengganggu teman pada saat berdoa”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- WH : “Iya, aku pernah pinjamkan teman pensil dan penghapus”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- WH : “Iya mau bun”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- WH : “Iya, tapi aku hanya kenal agama islam, katolik aja bun”
- P : “Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?”
- WH : “nggak bisa bun”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- WH : “Iya bun tapi hanya gong aja”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- WH : “aku ikut memunggut sampah dengan teman-teman”
- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”

- WH : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- WH : “Iya bun, tapi baju jawa aja”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- WH : “Nggak tau bun”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- WH : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- WH : “Iya bun tapi melalui youtube”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, batak, dan NTT melalui media gambar?”
- WH : “Iya, tapi baju jawa aja bun”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- WH : “Iya bun”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- WH : “Iya bun”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- WH : “Iya pernah bun, kami pernah berkunjung ke masjid dan gereja”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- WH : “Iya bun, biasanya bunda di depan kelas ketika berdoa dan kami disuruh mengikuti bunda”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- WH : ”Nggak tau, karna aku menggunakan bahasa indonesia”
- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”

- WH : “Tidak tau juga bun”
- P : ”Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?”
- WH : “Iya bun, kami setelah hari raya idul fitri dan natal biasanya berkunjung ke rumah teman dan kerumah bunda”
- P : “Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll”
- WH : “Tidak pernah bun”
- P : “Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?”
- WH : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?”
- WH : “Tidak pernah, tapi kalau lewat dari situ pernah sama bapak dan mamak”
- P : “Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?”
- WH : “Pernah bun, tapi lewat youtube”
- P : “Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?”
- WH : “Tidak bun, aku taunya hanya lagu-lagu PAUD aja”
- P : “Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?”
- WH : “Pernah bun”
- P : “Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?”
- WH : “Nggak tau bun”
- P : “Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?”
- WH : “Pernah, kami waktu itu main ular naga sama hompimpa sama bunda dan teman-teman”

Lampiran 40

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas A
Siswa : ECS
Hari/Tanggal : Selasa / 11 April 2023
Waktu : 10.30-11.30 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang adek”
 SK.A : “Selamat siang juga bun”
 P : “ bunda boleh tanya-tanya tidak?”
 SK.A : “Boleh bun”
 P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”
 SK.A : “Namaku El-real Cristian Simanjuntak biasa dipanggil Real”
 P : “Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”
 ECS : “Pernah bun”
 P : “Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”
 ECS : “Iya bun, aku nggak pernah telat bun”
 P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”
 ECS : “Iya, aku selalu ikut senam bun”
 P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”
 ECS : “Iya, aku tidak pilih-pilih dalam berteman ”
 P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”
 ECS : “Lupa bun”

- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- ECS : “iya bun”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- ECS : “Aku selalu salim dan toss sama bunda sesudah belajar”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- ECS : “iya, aku berteman dengan semuanya”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- ECS : “pada saat berdoa mereka ganggu aku duluan bun, jadi ganggu balik ”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- ECS : “Iya, aku pernah pinjamkan Riski Bayu pensil”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- ECS : “Iya mau bun”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- ECS : “Iya bun”
- P : Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?
- ECS : “nggak bisa bun, aku hanya bisa menggunakan bahasa indonesia”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- ECS : “iya kenal bun”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- ECS : “Aku menyusun mainan sama teman-teman terus disimpan di rak”
- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”
- ECS : “nggak tau, lupa”

- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- ECS : “ Iya, tapi hanya baju batak sama dayak aja”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- ECS : “Nggak tau bun”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- ECS : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- ECS : “Iya, tapi melalui HP mama”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, batak, dan NTT melalui media gambar?”
- ECS : “Iya, tapi hanya baju batak dan dayak aja”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- ECS : “nggak tau bun”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- ECS : “nggak bun”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- ECS : “Iya, kami pernah berkunjung ke masjid dan gereja”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- ECS : “Iya bun, biasanya bunda di depan”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- ECS : ”Nggak tau bun”
- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- ECS : “ Tidak tau bun”

- P : "Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?"
- ECS : "Iya kenal bun"
- P : "Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll"
- ECS : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?"
- ECS : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?"
- ECS : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?"
- ECS : "Lupa bun"
- P : "Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?"
- ECS : "Tidak bun, aku taunya hanya lagu-lagu PAUD aja"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?"
- ECS : "Pernah, kami waktu itu mewarnai bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?"
- ECS : "nggak paham bun"
- P : "Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?"
- ECS : "Pernah, kami waktu itu main ular bunda dan teman-teman"

Lampiran 41

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas B
Siswa : MIF
Hari/Tanggal : Rabu / 12 April 2023
Waktu : 07.00-08.00 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat pagi adek”
 SK.B : “Selamat pagi bun”
 P : “ Bunda boleh tanya-tanya tidak?”
 SK.B : “Boleh bun”
 P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”
 SK.B : “Namaku Markus Imanuel Febrian biasa dipanggil Nuel”
 P : “Baik pertanyaan pertama, Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”
 MIF : “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah dikelas sama di halaman terus buang ketempat sampah”
 P : “Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”
 MIF : “iya, aku selalu datang tepat waktu, karna bapakku yang antar”
 P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”
 MIF : “Iya, aku selalu ikut bun”
 P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”
 MIF : “Aku nggak mau berteman sama Jul dan Indri karna mereka jail”
 P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”
 MIF : “Iya, aku ikut bun”

- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- MIF : “Iya waktu itu aku menggunakan baju Dayak”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- MIF : “Aku sebelum belajar salim sama toss sama bunda”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- MIF : “nggak mau berteman sama mereka malas”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- MIF : “Pada saat belajar aku tidak mengganggu teman ”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- MIF : “Iya, aku mau pinjamkan teman pensil”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- MIF : “Iya aku mau berbagi makanan sama teman”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- MIF : “Iya, Aku hanya kenal agama islam, katolik, sama kristen bun”
- P : “Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?”
- MIF : “nggak bisa bun”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- MIF : “Iya bun”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- MIF : “Aku ikut membereskan mainan dengan teman”
- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”
- MIF : “Iya bun, ada gambar rumah betang, rumah bolon”

- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- MIF : “Iya bun”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- MIF : “ Kenal tapi Dengar lewat youtube bun”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- MIF : “Iya pernah bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- MIF : “nggak tau bun”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, batak, dan NTT melalui media gambar?”
- MIF : “Iya bun, ada baju dayak, jawa juga”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- MIF : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- MIF : “Nggak tau bun”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- MIF : “Iya, kami pernah berkunjung ke gereja dan ke masjid bun ”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- MIF : “Iya bun, pada saat biasanya bunda mika sama bunda siti di depan kelas”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- MIF : ”Nggak tau bun”
- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- MIF : “ tidak bun”

- P : "Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?"
- MIF : "Iya bun, kami setelah hari raya natal dan idul fitri biasanya berkunjung ke rumah-rumah"
- P : "Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll"
- MIF : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?"
- MIF : "Tidak bun, malas"
- P : "Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?"
- MIF : "Tidak pernah, karna jauh capek kalau jalan kaki"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?"
- MIF : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?"
- MIF : "Tidak bun, aku hanya taunya lagu PAUD sama lagu blackpink"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?"
- MIF : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?"
- MIF : "Iya,Tidak bun"
- P : "Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?"
- FA : "Pernah, kemarin kami main ular naga sama hompimpa sama bunda mika"

Lampiran 42

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas B
Siswa : DNI
Hari/Tanggal : Rabu / 12 April 2023
Waktu : 07.00-08.00 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat pagi adek”
 SK.B : “Selamat pagi bun”
 P : “Bunda boleh tanya-tanya tidak?”
 SK.B : “Boleh bun”
 P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”
 SK.B : “Namaku Dessika Nopelia Ica biasa dipanggil Ica”
 P : “Baik pertanyaan pertama, Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”
 DNI : “Pernah bun, aku juga bantu bunda ngumpulin sampah”
 P : “Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”
 DNI : “Aku nggak pernah telat bun”
 P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”
 DNI : “Iya, aku ikut bun”
 P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”
 DNI : “Aku berteman dengan semuanya”
 P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”
 DNI : “Iya, aku ikut upacara seru karna rame yang ikut”

- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- DNI : “Iya waktu itu aku pake baju Dayak”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- DNI : “Aku sebelum belajar dan sesudah belajar salim sama bunda”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- DNI : “Iya aku berteman dengan semuanya”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- DNI : “Dengan tidak mengganggu teman pada saat berdoa ”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- DNI : “Iya, aku mau pinjamkan penghapus dan pensil”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- DNI : “Iya mau kok”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- DNI : “Iya aku kenal kok”
- P : Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?
- DNI : “nggak bisa pake bahasa daerah bun”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- DNI : “Iya bun, ada gambar gong, sapek dan banyak lagi”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- DNI : “Aku ikut ngumpulin sampah sama teman-teman”
- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”
- DNI : “Iya bun”

- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- DNI : “Iya bun, tapi aku hanya mengenal baju dayak aja”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- DNI : “Nggak tau bun”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- DNI : “Iya pernah bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- DNI : “Pernah tapi lewat youtube”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, batak, dan NTT melalui media gambar?”
- DNI : “iya bun, tapi hanya baju dayak aja”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- DNI : “Nggak tau bun”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- DNI : “Pernah dengar bunda cerita”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- DNI : “Iya, kami pernah berkunjung ke gereja dan ke masjid bun ”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- DNI : “Iya bun, pada saat berdoa biasanya bunda di depan kelas”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- DNI : ”Nggak bisa bahasa daerah bun”
- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- DNI : “Tidak tau bun”

- P : "Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?"
- DNI : "Iya bun, biasanya kalo hari raya natal kami berkunjung ke rumah-rumah"
- P : "Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll"
- DNI : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?"
- DNI : "Iya bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?"
- DNI : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?"
- DNI : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?"
- DNI : "Tidak bun, aku hanya taunya lagu PAUD aja"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?"
- DNI : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?"
- DNI : "Iya,Tidak bun"
- P : "Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?"
- DNI : "Pernah, kami biasanya main ular naga sama hompimpa sama bunda mika"

Lampiran 43

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas B
Siswa : IRSP
Hari/Tanggal : Rabu / 12 April 2023
Waktu : 10.30-11.30 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang adek”

SK.B : “Selamat siang bun”

P : “ bunda boleh tanya-tanya tidak?”

SK.B : “Boleh bun”

P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”

SK.B : “Namaku Ikhsan Riski Satriya Putra biasa dipanggil Ikhsan”

P : “Baik pertanyaan pertama, Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”

IRSP : “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah”

P : “ Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”

IRSP : “ aku pernah telat karna telat bangun bun”

P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”

IRSP : “iya, aku ikut kok bun”

P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”

IRSP : “Iya bun, aku berteman dengan semuanya”

P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”

IRSP : “Tidak bun”

P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”

IRSP : “Aku pernah pakai baju adat jawa”

P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”

IRSP : “Aku toss sama bunda waktu mau pulang ke rumah”

P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”

IRSP : “Iya, aku berteman dengan semuanya bun”

P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”

IRSP : “Aku tidak mengganggu teman”

P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”

IRSP : “Iya bun, aku mau pinjamkan pensil ke teman”

P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”

IRSP : “iya mau bun”

P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”

IRSP : “Aku hanya kenal gambar gereja sama masjid aja bun”

P : “Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?”

IRSP : “nggak bisa bun”

P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”

IRSP : “tidak bun”

P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”

IRSP : “Dengan membereskan pensil warna bersama-sama”

P : “Apakah anak belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”

IRSP : “iya, kami susun-susun gambar bun”

- P : “Apakah anak mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- IRSP : “aku hanya taunya baju adat jawa dan dayak ”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- IRSP : “nggak tau bun”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- IRSP : “Iya pernah bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- IRSP : “nggak tau lupa bun”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar?”
- IRSP : “iya kenal tapi baju adat jawa aja bun”
- P : “Apakah anak mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- IRSP : “nggak tau”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- IRSP : “Pernah bun, Bunda cerita di depan kelas”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- IRSP : “Iya pernah, kami pernah diajak bunda ke masjid”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- IRSP : “Iya bun, bunda biasanya di depan kelas pada saat berdoa”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- IRSP : ”Nggak bisa bun”
- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- IRSP : Tidak bun, hanya menggunakan bahasa indonesia”

- P : "Apakah adek mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?"
- IRSP : "Iya aku tau bun"
- P : "Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll"
- IRSP : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?"
- IRSP : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?"
- IRSP : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?"
- IRSP : "Pernah kok"
- P : "Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?"
- IRSP : "Nggak tau bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?"
- IRSP : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?"
- IRSP : " Nggak tau lupa bun"
- P : "Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?"
- IRSP : "Pernah, kami main ular naga sama hompimpa sama"

Lampiran 44

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas B
Siswa : DRS
Hari/Tanggal : Rabu / 12 April 2023
Waktu : 10.30-11-30 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang adek”

SK.B : “Selamat siang bun”

P : “ bunda boleh tanya-tanya tidak?”

SK.B : “Boleh bun”

P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”

SK.B : “Namaku Dwi Sri Redjeki dipanggil Dwi”

P : “Baik pertanyaan pertama, Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”

DRS : “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah”

P : “ Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”

DRS : “Aku nggak pernah telat bun”

P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”

DRS : “Iya, aku selalu ikut senam kok bun”

P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”

DRS : “Aku Cuma temanan ica sama sena aja ”

P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”

DRS : “Iya, ikut bun”

- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- DRS : “Iya bun”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- DRS : “aku selalu salim sama bunda”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- DRS : “Nggak, aku Cuma main sama ica dan sena”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- DRS : “Pada saat berdoa aku tidak mengganggu teman”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- DRS : “Iya, mau kok bun aku pinjamkan pensil ke sena”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- DRS : “iya bun”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- DRS : “aku kenal kok”
- P : “Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?”
- DRS : “nggak bisa bun, aku menggunakan Bahasa Indonesia aja”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- DRS : “nggak tau bun”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- DRS : “aku ikut memunggut sampah sama-sama dengan bunda dan teman-teman lainnya”
- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”

DRS : “Tidak bun”

P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”

DRS : “Nggak tau bun”

P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”

DRS : “aku hanya tau lagu-lagu PAUD aja”

P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?

DRS : “Iya pernah bun”

P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”

DRS : “Pernah tapi lewat HP Bapakku”

P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar?”

DRS : “Nggak tau bun”

P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”

DRS : “tidak bun ”

P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”

DRS : “iya aku pernah dengar bunda cerita”

P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”

DRS : “Iya pernah bun, kami waktu itu ke gereja dan ke masjid”

P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”

DRS : “Iya bun”

P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”

DRS : ”Nggak tau bun”

P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”

DRS : “Tidak bun”

- P : "Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?"
- DRS : "Iya aku tau kok"
- P : "Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll"
- DRS : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?"
- DRS : "Tidak bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?"
- DRS : "Iya bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?"
- DRS : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?"
- DRS : "Tidak bun, Aku hanya mengenal lagu PAUD aja"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?"
- DRS : "pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?"
- DRS : "Nggak tau, lupa bun"
- P : "Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?"
- DRS : "Pernah, kami waktu itu main ular naga sama hompimpa sama bunda"

Lampiran 45

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas B
Siswa : SSS
Hari/Tanggal : Kamis / 13 April 2023
Waktu : 07.00-08.00 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat pagi adek”
 SK.B : “Selamat pagi bun”
 P : “ bunda boleh tanya-tanya tidak?”
 SK.B : “Boleh bun”
 P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”
 SK.B : “Namaku Syena Shelomita Silitongga biasa dipanggil sena”
 P : “Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”
 SSS : “Pernah bun, tapi aku kadang-kadang ikut ngumpulin sampah kadang-kadang nggak”
 P : “ Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”
 SSS : “Aku selalu tepat waktu, aku nggak pernah telat”
 P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”
 SSS : “Iya bun”
 P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”
 SSS : “Aku tidak membedakan teman, aku berteman dengan semua orang”
 P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”

- SSS : “Iya, ikut bun”
- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- SSS ; “Iya bun aku pake dress batik bun”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- SSS : “aku sebelum belajar selalu salim sama bunda”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- SSS : “Nggak, aku Cuma main sama ica dan sena”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- SSS : “Aku tidak mengganggu teman yang sedang belajar”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- SSS : “Iya, aku mau pinjamkan teman pensil”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- SSS : “Iya aku mau kok berbagi”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- SSS : “aku kenal kok”
- P : Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?
- SSS : “nggak bisa bun”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- SSS : “Iya bun kemarin kami mewarnai gong bun”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- SSS : “Aku nggak ikut mereka ngumpulin sampah, malas”
- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”

- SSS : “Iya bun”
- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- SSS : “Aku hanya taunnya baju batak sama dayak aja bun”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- SSS : “Nggak tau”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- SSS : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- SSS : “Pernah lewat Youtube pake HP mama”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar?”
- SSS : “Iya, tapi baju batak sama dayak aja”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- SSS : “tidak bun ”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- SSS : “iya bun”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- SSS : “Iya pernah bun, Aku pernah ke gereja sama mama kami sembayang”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- SSS : “Bunda biasanya berada didepan pada saat berdoa”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- SSS : ”Nggak bisa bun”
- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- SSS : “Tidak bun”

- P : "Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?"
- SSSS : "Iya, kami biasanya kalau natal kerumah nenek"
- P : "Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll"
- SSS : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?"
- SSS : "Tidak bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?"
- SSS : "Iya, kami nggak pernah kesana Cuma lewat aja"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?"
- SSS : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?"
- SSS : "Nggak tau bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?"
- SSS : "Pernah bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?"
- SSS : "Iya tidak pernah bun"
- P : "Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?"
- SSS : "Pernah, kami main ular naga sama hompimpa sama bunda"

Lampiran 46

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas B
Siswa : APL
Hari/Tanggal : Kamis / 13 April 2023
Waktu : 10.30-11.30 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang adek”
 SK.B : “Selamat siang juga bun”
 P : “ Bunda boleh tanya-tanya tidak?”
 SK.B : “Boleh bun”
 P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”
 SK.B : “Namaku Antonius Pati Lalo biasa dipanggil Anton”
 P : “Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”
 APL : “Pernah bun”
 P : “Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”
 APL : “Aku sering telat berangkat sekolah karna aku telat bangun”
 P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”
 APL : “Iya, aku selalu ikut senam bun”
 P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”
 APL : “Iya, aku berteman dengan semuanya ”
 P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”
 APL : “Iya aku ikut waktu itu”

- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- APL : “iya bun”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- APL : “Aku selalu toss sama bunda sesudah belajar”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- APL : “iya, aku berteman dengan semuanya”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- APL : “Mereka duluan ganggu, saya ganggu balik”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- APL : “Kadang-kadang mau kadang kadang nggak”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- APL : “Iya mau”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- APL : “Iya bun ada agama katolik. Islam dan lain-lain”
- P : Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?
- APL : “nggak bisa bun”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- APL : “Iya kenal bun ada gong, suling, sapek juga”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- APL : “aku menyusun mainan sama teman-teman terus disimpan di rak”
- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”
- APL : “nggak tau, lupa”

- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- APL : “Iya, tapi hanya baju NTT sama dayak aja”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- APL : “Nggak tau bun”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- APL : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- APL : “Iya, tapi melalui HP”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, batak, dan NTT melalui media gambar?”
- APL : “Iya, tapi hanya baju NTT dan dayak aja”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- APL : “nggak tau bun”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- APL : “Pernah bun”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- APL : “Iya, kami pernah berkunjung ke masjid dan gereja”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- APL : “Iya pernah bun”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- APL : ”Nggak tau bun”
- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- APL : “ Tidak tau bun”

- P : "Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?"
- APL : "Iya kenal bun, Setelah natal biasanya kami berkunjung kerumah-rumah"
- P : "Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll"
- APL : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?"
- APL : "Nggak bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?"
- APL : "Tidak pernah, palingan cuma lewat aja waktu mau ke buil"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?"
- APL : "Lupa bun"
- P : "Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?"
- APL : "Tidak tau bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?"
- APL : "Pernah, kami waktu itu mewarnai bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?"
- APL : "nggak paham bun"
- P : "Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?"
- APL : "Pernah, kami waktu itu main ular naga sama bunda"

Lampiran 47

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Nasumber : Siswa Kelas B
Siswa : JMB
Hari/Tanggal : Kamis / 13 April 2023
Waktu : 10.30-11.30 WIB
Tempat : PAUD Dharma Pertiwi

P : “Selamat siang adek”

SK.B : “Selamat siang juga bun”

P : “ Bunda boleh tanya-tanya tidak?”

SK.B : “Boleh bun”

P : “Baik kalau gitu, perkenalkan nama bunda adalah bunda Dika, adek namanya siapa?”

SK.B : “Namaku Julianus M. Buga biasa dipanggil Jul”

P : “Apakah adek pernah melihat bunda membuang sampah pada tempatnya?”

JMB : “Pernah bun, aku juga ikut ngumpulin sampah”

P : “Apakah adek datang ke sekolah selalu tepat waktu atau sering telat?”

JMB : “Aku sering telat karna aku telat bangun”

P : “Apakah adek mengikuti senam pada hari jumat sebelum pembelajaran di mulai?”

JMB : “Nggak bun, malas”

P : “Apakah adek pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak membedakan teman dalam berinteraksi?”

JMB : “Iya, aku berteman dengan semuanya ”

P : “Apakah adek mengikuti upacara pada hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus?”

JMB : “Iya aku ikut bun”

- P : “Apakah Adek bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis anak pada saat hari Kartini?”
- JMB : “iya bun aku pernah pake baju batik”
- P : “Apakah adek saling berjabat tangan serta tegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain misalkan dengan guru atau teman-teman?”
- JMB : “aku selalu toss sama bunda sesudah belajar”
- P : “Apakah adek berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok?”
- JMB : “Nggak, aku berteman sama anton dan iksan aja bun”
- P : “Bagaimana adek belajar untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain?”
- JMB : “Mereka ganggu aku pada saat berdoa bun”
- P : “Apakah adek mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, seperti meminjamkan pensil pada teman yang tidak membawa pensil?”
- JMB : “Kadang-kadang mau kadang kadang nggak”
- P : “Apakah adek mau saling berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan kepada teman?”
- JMB : “Iya mau tapi sama anton dan iksan aja”
- P : “Apakah adek mengenal agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah?”
- JMB : “Iya bun ada agama katolik, Islam, ada kristen juga”
- P : “Bagaimana adek mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa dayak, jawa, NTT, dan batak?”
- JMB : “nggak bisa bun”
- P : “Apakah anak mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar?”
- JMB : “Nggak tau bun”
- P : “Bagaimana adek belajar tentang nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok?”
- JMB : “aku ikut menyusun mainan sama teman terus disimpan di rak”
- P : “Apakah adek belajar tentang bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar?”
- JMB : “Ntah lupa aku bun”

- P : “Apakah adek mengenal baju-baju-baju adat dari setiap etnis”
- JMB : “ Iya, tapi aku hanya taunya baju NTT, dayak, jawa aja”
- P : “Bagaimana adek mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu dari kalimantan, jawa, sumatra dan flores?”
- JMB : “Nggak tau bun”
- P : Apakah pernah mendengar bunda bercerita lagu-lagu daerah seperti lagu dari Kalimantan, Jawa, Sumatra Dan Flores?
- JMB : “Lupa bun”
- P : “Apakah adek belajar cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual seperti menonton?”
- JMB : “Iya, tapi melalui HP”
- P : “Apakah adek mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, batak, dan NTT melalui media gambar?”
- JMB : “iya, tapi hanya baju NTT, Jawa dan dayak aja”
- P : “Apakah adek mengenal tokoh-tokoh perjuang dari daerah Kalimantan, jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar?”
- JMB : “nggak tau bun”
- P : “Apakah adek mendengar pada saat bunda bercerita yang bertema pahlawan?”
- JMB : “ Nggak Pernah bun”
- P : “Apakah adek pernah berkunjung ke rumah-rumah ibadah seperti gereja, dan masjid?”
- JMB : “Iya, kami pernah diajak bunda berkunjung ke masjid dan gereja”
- P : “Apakah adek melihat bunda mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing?”
- JMB : “Iya pernah bun”
- P : “Apakah adek belajar kosa kata terima kasih dan meminta tolong menggunakan bahasa suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- JMB : ”Nggak tau bun”
- P : “Apakah adek belajar nama panggilan laki-laki dan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll?”
- JMB : “ Tidak tau bun”

- P : "Apakah adek mengenal hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri?"
- JMB : "Iya kenal bun, Setelah natal biasanya kami berkunjung kerumah bibi, paman juga"
- P : "Apakah anak pernah diajak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak, dll"
- JMB : "Tidak pernah bun"
- P : "Apakah adek pernah mendengar bunda memperkenalkan latarbelakang budaya?"
- JMB : "Nggak bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah diajak ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian dayak linoh dan ntt sebagai warisan budaya?"
- JMB : "Tidak pernah"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat gambar tarian daerah dari berbagai etnis?"
- JMB : "Pernah waktu acara kakak ku aku lihat tari NTT"
- P : "Apakah adek mengenal lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT?"
- JMB : "Tidak tau bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah?"
- JMB : "Lupa bun"
- P : "Apakah adek tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya?"
- JMB : "Iya nggak pernah bun"
- P : "Apakah anak tidak pernah melihat bunda mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa?"
- JMB : "Pernah, kami waktu itu main ular naga sama bunda"

Lampiran 48

a. Reduksi Data Hasil Wawancara PAUD Dharma Pertiwi

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Penanaman Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Komitmen kebangsaan a. Membuang sampah pada tempatnya	1. “Iya, kita disini memang diwajibkan untuk membuang sampah pada tempatnya baik itu bunda maupun anak-anak supaya anak terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar agar hidup bersih” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kami sebagai bunda di PAUD Dharma Pertiwi, selalu menanamkan hal-hal yang bagi anak diusia dini contohnya membuang sampah pada tempatnya”. (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Kami selalu mengajarkan kepada anak agar membuang sampah pada tempatnya dan peduli terhadap lingkungan sekitar” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah bun, aku juga bantu bunda Susan buang sampah ke tong sampah” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah di halaman terus	PAUD Dharma Pertiwi menerapkan hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan sekitar baik guru maupun siswa dengan membuang sampah pada tempatnya.

			aku buang deh ke tempat sampah” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Pernah bun, waktu itu aku bantu bunda ngumpulin sampah dikelas sama di halaman bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah dikelas sama di halaman terus buang ketempat sampah” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Pernah bun, aku bantu bunda ngumpulin sampah” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 10. “Pernah bun, aku juga ikut ngumpulin sampah” (WSK.B/JMB/13.04.2023)	
		b. Selalu datang tepat waktu	1. “ Baik, bunda-bunda disini selalu tepat waktu, karna sudah ditentukan jam masuk jam 08.00 WIB, jadi bunda diwajibkan datang di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran dimulai” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Disini mewajibkan guru dan anak-anak	Guru dan siswa selalu datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai

			harus tepat waktu dikarenakan sudah ditentukan bersama guru, kepala sekolah dan orang tua sepakat bahwa jam 08.00 masuk kelas dan sebelum jam 08.00 anak-anak beserta guru harus sudah di sekolah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Alhamdulillah, kami selalu menerapkan disiplin kepada anak contohnya selalu datang tetap waktu. Disinikan masuknya jam 08.00 jadi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai semuanya harus sudah ada di sekolah” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “aku biasanya cepat diantar mama kesekolah biar nggak telat” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Aku nggak pernah telat, karna cepat diantar mama ke sekolah” (WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “iya bun, Aku nggak pernah telat bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 7. “Aku selalu datang tepat waktu, nggak pernah telat bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 8. “iya, aku selalu datang tepat waktu, karna bapakku yang antar” (WSK.B/MIF/12.04.2023)	
--	--	--	--	--

			9. “Aku nggak pernah telat bun” (WSK.B/DRS/12.04.2023) 10. “Aku selalu tepat waktu, aku nggak pernah telat” (WSK.B/SSS/13.04.2023)	
		2. Kebhinekaan a. Pada proses pembelajaran tidak membedakan dalam berinteraksi	1. “Kita harus merangkul semua anak tanpa harus membedakan dan kita harus mengajarkan kepada anak untuk saling menghargai satu sama lain” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Dengan merangkul semuanya, semua anak saya perlakukan sama agar tidak ada kecemburuan sosial antara anak satu dengan yang lainnya” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 3. “Aku berteman dengan semuanya sama zahra, wildan, dan paula dan yang lainnya” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 4. “Iya, aku tidak membedakan teman bun, aku berteman dengan semua orang” (WSK.A/FA/11.04.2023) 5. “Iya, aku tidak pilih-pilih dalam berteman ” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 6. “Aku berteman dengan semuanya” (WSK.B/DNI/12.04.2023)	Pada proses pembelajaran tidak membedakan dalam berinteraksi baik guru maupun siswa semuanya diperlakukan sama.

			7. “Iya bun, aku berteman dengan semuanya” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 8. “Aku tidak membedakan teman” (WSK.B/SSS/13.04.2023)	
		b. Upacara pada saat hari-hari besar seperti hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus	1. “Iya biasanya setiap 17 agustus kita ikut serta dalam upacara meskipun tidak semua anak yang mengikuti, tetapi anak mengetahui bahwa hari 17 agustus merupakan hari kemerdekaan indonesia” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya tentu saja, kami selalu ikut dalam tiap tahunnya baik upacara bendera, bahkan kita mengadakan kegiatan perlombaan khusus anak PAUD dalam memeriahkan hari kemerdekaan seperti menggambar, mewarnai, makan kerupuk, mengenal warna” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya pasti, saya dan rekan-rekan yang lain selalu mengajak anak untuk ikut serta dalam upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus bahkan kami juga mengadakan lomba dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia seperti makan kerupuk, mewarnai, dan lain-lain” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “aku ikut tapi diantarin mama”	Pada saat memperingati hari-hari besar seperti hari kemerdekaan RI 17 agustus, PAUD Dharma Pertiwi selalu ikut berpartisipasi dalam upacara bendera.

			(WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya, ikut bun” (WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “Iya, aku ikut waktu upacara bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 7. “Iya, aku ikut bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 8. “Iya, aku ikut upacara seru karna rame yang ikut” (WSK.B/DNI/12.04.2023)	
		c. Bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis pada saat hari kartini	1. “Iya pasti, diketahui di sini memang memiliki etnis yang berbeda-beda seperti NTT, Dayak, Jawa dan Batak. Jadi, kita membebaskan anak untuk menggunakan pakaian adat apa saja sesuai dengan etnisnya masing-masing” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kita selalu membebaskan anak dalam menggunakan pakaian adat masing-masing etnis jadi terserah anak mau menggunakan pakiaan adat apa” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya, kami membebaskan anak memakai pakaian adat masing-masing sesuai dengan etnis anak agar anak mengerti dan tahu bahwa pakaian adat tradisional tidak hanya	Pada saat hari Kartini anak bebas menggunakan pakaian adat masing-masing sesuai dengan etnis dan keinginan anak

			satu tetapi bermacam-macam” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 5. “iya waktu itu aku pernah menggunakan baju adat jawa bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 6. “Iya bun, tapi waktu itu aku menggunakan baju batik aja bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 7. Iya waktu itu aku menggunakan baju Dayak” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 8. “Iya waktu itu aku pake baju Dayak” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 9. Aku pernah pakai baju adat jawa” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 10. “Iya bun aku pake dress batik bun” (WSK.B/SSS/13.04.2023)	
		3. Toleransi a. Saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu orang lain	1. “Dengan cara membiasakan setiap hari yaitu sebelum dan sesudah belajar harus salam kepada bundanya dan orang tua” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Dengan selalu membiasakan hal-hal baik kepada anak setiap harinya contohnya sebelum pulang salam dan mengucapkan kata maaf serta berterima kasih kepada	Guru selalu membiasakan anak untuk Salim atau berjabat tangan dan tosss pada saat sebelum dan sesudah belajar.

			teman maupun bunda-bundanya” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentunya dengan selalu membiasakan hal-hal baik setiap hari kepada anak contohnya pada saat datang kesekolah harus salam kepada bunda-bundanya, begitu juga pulang sekolah kemudian pada saat bertemu di jalan walaupun tidak berjabat tangan tetapi kita saling bertegur sapa” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. ”Iya bun, aku selesai belajar salam sama bunda susan” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Aku tos sama salam sama bunda waktu mau pulang ke rumah” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Aku selalu salam sama bunda sebelum belajar dan sesudah belajar” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Aku selalu salam dan tos sama bunda-bunda” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Aku selalu salam sama bunda sebelum belajar” (WSK.A/WH/11.04.2023) 9. “Aku selalu salam dan tos sama bunda sesudah belajar”	
--	--	--	---	--

			(WSK.A/ECS/11.04.2023) 10. “Aku sebelum belajar salam sama tos sama bunda” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 11. “Aku sebelum belajar dan sesudah belajar salam sama bunda” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 12. “Aku tos sama bunda waktu mau pulang ke rumah” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 13. “aku selalu tos sama bunda sesudah belajar” (WSK.B/APL/13.04.2023)	
		b. Berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok	1. “Kalau untuk permainan menyusun balok disini jarang lakukan, namun dalam membiasakan anak untuk berteman dengan semua orang yaitu dengan cara memberi pemahaman atau pengertian kepada anak agar mau berteman dengan siapa aja teman yang berbeda etnis” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Biasanya yang saya lakukan adalah memberi pengertian kepada anak agar anak-anak mau berteman dengan siapa saja tanpa memikirkan perbedaan etnis karna semuanya sama” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Dengan memberikan pengertian dan	Pada saat bermain dan belajar anak mau Berteman dengan semua orang tanpa memandang etnis

			pemahaman kepada anak agar anak tidak pilih-pilih teman baik pada saat belajar maupun pada saat bermain” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya, aku berteman dengan semuanya bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya, aku berteman dengan semua teman” (WSK.A/WH/11.04.2023) 7. “Aku tidak membeda-bedakan teman, aku berteman dengan semua orang” (WSK.B/SSS/13.04.2023) 8. “Iya, aku berteman dengan semuanya” (WSK.B/APL/13.04.2023)	
		c. Saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain	1. “Saya mengajarkan kepada anak untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain dengan cara tidak mengejek teman yang berbeda etnis seperti berkulit hitam, rambut keriting, dan salim kepada yang lebih tua seperti orang tua dll” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Dengan selalu mengajarkan anak sikap toleransi pada anak, contohnya pada saat berdoa tidak boleh mengejek teman dan pada saat puasa seperti ini kantin di sekitar	Anak sudah bisa Saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain.

			sekolah ditutup karna menghargai orang sedang berpuasa” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentunya saya selalu mengajarkan sikap toleransi kepada anak seperti dengan tidak mengejek teman, tidak mengganggu pada saat berdoa, dan menghormati orang yang lebih tua” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Aku nggak mengganggu teman yang masih berdoa” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Pada saat berdoa aku tidak mengganggu teman yang sedang berdoa” (WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “Pada saat berdoa dan belajar aku tidak mengganggu teman” (WSK.A/FA/11.04.2023) 7. “Dengan tidak mengganggu teman pada saat berdoa” (WSK.A/WH/11.04.2023) 8. “Pada saat belajar aku tidak mengganggu teman” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Aku tidak mengganggu teman” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 10. “Aku tidak mengganggu teman yang sedang	
--	--	--	---	--

			belajar” (WSK.B/SSS/13.04.2023)	
		4. Kemanusiaan a. Mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan	1. “Iya tentu saja, saya memberikan pengertian kepada anak agar mau membantu dan berbagi kepada orang mengalami kesulitan dengan cara mau meminjamkan pensil atau penghapus kepada temannya, saling berbagi makanan, dan mau meminjamkan mainan kepada temannya meskipun tidak semua anak mau melakukannya. Saya mengajarkan pada anak apabila sudah meminjam barang harus mau mengembalikan barang yang sudah dipinjam” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya tentu saja, kita sudah tanamkan kata <i>saling</i> pada setiap anak baik itu saling membantu dan saling berbagi kepada orang lain namun tidak bisa dipungkiri juga ada beberapa anak yang tidak mau” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. Iya selalu, dengan memberikan pengertian kepada anak agar mau membantu dan berbagi kepada orang mengalami kesulitan dengan cara mau meminjamkan alat tulis kepada temannya” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Mau, biasanya paula yang pinjam pensilku bun”	Guru selalu memberikan pengertian kepada anak agar mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan dengan mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya

			(WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya bun, mau kok” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya, mau kok bun aku biasanya pinjamkan zahra penghapus” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 7. “Iya, aku mau pinjamkan teman pensil” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Iya, aku pernah pinjamkan teman pensil dan penghapus” (WSK.A/WH/11.04.2023) 9. “Iya, aku pernah pinjamkan Riski Bayu pensil” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 10. Iya, aku mau pinjamkan penghapus dan pensil” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 11. “Iya, mau kok bun aku pinjamkan pensil ke sena” (WSK.B/DRS/12.04.2023) 12. “Kadang-kadang mau kadang kadang nggak” (WSK.B/APL/13.04.2023)	
		b. Mau berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan	1. “Iya tentu saja, saya memberikan pengertian kepada anak agar mau berbagi makanan kepada temannya meskipun tidak semua anak mau melakukannya” (WGK.A/K/13.04.2023)	Guru memberikan pengertian dan menanamkan kata “ <i>saling</i> ” agar anak mau berbagi makanan

			2. “Kita sudah tanamkan kata <i>saling</i> pada setiap anak agar anak mau berbago meskipun sedikit” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Mau bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 4. “Iya bun, kadang-kadang aku kasi wildan kue” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 5. “Iya mau bun, aku kasi kue ke yasmin, gilsa sama yang lainnya” (WSK.A/FA/11.04.2023) 6. “Iya aku mau berbagi makanan sama teman” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 7. “Iya mau kok” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 8. “Iya bun” (WSK.B/DRS/12.04.2023) 9. “Iya aku mau kok berbagi” (WSK.B/SSS/13.04.2023) 10. “Iya mau tapi sama anton dan iksan aja” (WSK.B/JMB/13.04.2023)	kepada orang lain
		c. mengenal keyakinan dan kepercayaan melalui menyusun puzzle gambar rumah-rumah ibadah	1. “Saya memperkenalkan keyakinan atau kepercayaan melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah, agar anak mengetahui bentuk rumah-ibadah dari setiap agama. Tidak hanya itu saya pernah	Anak sudah mengenal kepercayaan dan keyakinan yang ada disekitar anak melalui menyusun puzzle

			mengajak anak untuk mengunjungi rumah-rumah ibadah di sekitar sekolah seperti masjid dan gereja” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Di PAUD Dharma Pertiwi sendiri memang sudah dijadwalkan bahwa pada hari rabu, kita belajar agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dengan bundanya. kebetulan disini ada 3 agama yang dianut seperti katolik, protestan dan Islam, kemudian kita kenalkan agama melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah, mewarnai dan mengajak secara langsung ke tempat-tempat ibadah seperti gereja dan masjid” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Dengan menunjukkan gambar rumah-rumah ibadah sesuai dengan agama masing-masing kegiatannya menyusun puzzle. Kebetulan di PAUD ini memang sudah dijadwalkan bahwa hari rabu belajar agama sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan anak” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Aku Cuma taunya gereja sama masjid aja bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 5. “Aku hanya kenal gereja aja bun”	gambar rumah-rumah ibadah.
--	--	--	--	----------------------------

			(WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “Iya, tapi aku hanya kenal agama islam, katolik, sama kristen bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 7. “Iya, tapi aku hanya kenal agama islam, katolik aja bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 8. “Iya, Aku hanya kenal agama islam, katolik, sama kristen bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Iya aku kenal kok” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 10. “Aku hanya kenal gambar gereja sama masjid aja bun” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 11. “Iya bun ada agama katolik. Islam dan lain-lain” (WSK.B/APL/13.04.2023)	
		5. Kearifan lokal a. Mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, dan Batak		
		b. Mengenalkan alat-alat musik tradisional	1. “Iya, biasanya saya mengenalkan alat -alat musik tradisional kepada anak memang	Ketika proses pembelajaran anak

		dari etnis Dayak, Jawa, NTT, dan Batak melalui media gambar	kebanyakan melalui media gambar” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah, tidak hanya melalui media gambar, kita juga pernah mengajak anak melihat langsung alat-alat musik tradisional seperti gong, sapek dll” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentunya pernah, melalui media gambar saya mengenalkan macam-macam alat musik tradisional baik dari etnis Dayak, Jawa, NTT, dan Batak karena anak paling suka dengan gambar-gambar” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun tapi hanya gong aja” (WSK.A/WH/11.04.2023) 5. “Iya kenal bun” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 6. “Iya bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 7. “Iya bun, ada gambar gong, sapek dan banyak lagi” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 8. “Iya bun kemarin kami mewarnai gong bun” (WSK.B/SSS/13.04.2023) 9. “Iya kenal bun ada gong, suling, sapek juga” (WSK.B/APL/13.04.2023)	sudah mengenal alat-alat musik tradisional melalui media gambar
--	--	--	--	--

		c. Mengenalkan nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok	1. "Saya mengenalkan nilai gotong royong kepada anak dengan mengajak semua anak untuk mengumpulkan sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya. Untuk permainan menyusun balok jarang dilakukan karena keterbatasan alat permainan" (WGK.A/K/13.04.2023) 2. "Dengan mengajak anak membersihkan sampah secara bersama-sama dan saling berkerja sama" (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. "Untuk permainan menyusun balok jarang kita lakukan tetapi saya mengenalkan nilai gotong royong dengan memungut sampah bersama-sama dan membuang sampah pada tempatnya" (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. "Kemarin aku ikut memunggut sampah di halaman sama bunda susan dengan teman-teman yang lain" (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. "Kami memunggut sampah sama-sama bun" (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. "Aku ikut memunggut sampah sama-sama dengan bunda dan teman-teman lainnya" (WSK.A/PW/10.04.2023)	Anak sudah mengenal nilai-nilai gotong royong dengan mengumpulkan sampah bersama-sama, membereskan mainan dan menyusun pensil warna yang telah digunakan dirak dengan mengikuti arahan bunda-bundanya
--	--	--	--	--

			7. “Aku menyusun mainan sama teman-teman terus disimpan di rak” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 8. “Aku ikut membereskan mainan dengan teman” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Aku ikut ngumpulin sampah sama teman-teman” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 10. “Dengan membereskan pensil warna bersama-sama” (WSK.B/IRSP/12.04.2023)	
2.	Implementasi Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023	6. Mengenalkan beragam bentuk rumah adat dan baju adat dari etnis yang berbeda. a. Mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar	1. “Pernah, saya memang menggunakan media gambar dalam mengenalkan beragam bentuk rumah adat” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya pasti pernah, contohnya melalui media gambar saya mengenalkan rumah adat kalimatan barat yang disering disebut rumah betang, rumah adat NTT, dan saya juga mengajak anak menonton video tentang rumah adat dari setiap etnis” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya, tidak hanya bercerita tentang macam-macam rumah adat saya juga mengenalkan bentuk rumah adat melalui media gambar agar mudah memahami”	Anak sudah mengenal beragam bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar dengan menyusun gambar rumah adat dari kecil-besar.

			(WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun, kami susun-susun gambar rumah adat” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya, kami susun-susun gambar bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya bun, ada gambar rumah betang, rumah bolon” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 7. “Iya bun” (WSK.B/DNI/12.04.2023)	
		b. Mengenal baju-baju adat dari etnis yang berbeda	1. “Biasanya sih saya mengenalkan baju-baju adat memang menggunakan media gambar” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya pasti pernah, contohnya melalui media gambar saya mengenalkan baju-baju adat dan saya juga mengajak anak menonton video tentang rumah adat beserta baju-baju adat dari setiap etnis” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Biasanya yang sering dilakukan yakni melalui media gambar tidak hanya itu, pada saat hari-hari besar mereka disarankan menggunakan pakaian adat masing-masing agar anak lebih mengenal dan tahu bahwa baju adat itu beranekaragam sesuai dengan etnisnya”	Pada saat pembelajaran anak sudah mengenal baju-baju adat dari etnis berbeda yang ada disekitar anak melalui media gambar

			(WKG.AB/ST/11.04.2023) 4. Aku cuma kenal baju adat dayak soalnya aku pernah lihat orang nari bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Aku Cuma taunya baju adat dayak aja karna aku pernah pakenya waktu nikah kakak” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya bun, tapi baju jawa aja” (WSK.A/WH/11.04.2023) 7. “ Iya, tapi hanya baju batak sama dayak aja” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 8. “Iya bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Iya bun, tapi aku hanya mengenal baju dayak aja” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 10. “aku hanya taunya baju adat jawa dan dayak ” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 11. “Iya, tapi hanya baju NTT sama dayak aja” (WSK.B/APL/13.04.2023) 12. “Iya, tapi aku hanya taunya baju NTT, dayak, jawa aja” (WSK.B/JMB13.04.2023)	
		7. Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah	1. “Dengan menggunakan speaker yang disambungkan melalui HP, dan terkadang	Anak kurang mengenal lagu-lagu daerah hanya

		lain. a. Mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT	anak memang sudah mengenal lagu lagu daerah seperti dayak ganteng” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah mengenalkan lagu-lagu dari daerah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentu saja pernah mengenalkan lagu daerah melalui speaker yang disambung ke HP pada jam istirahat” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Kenal tapi dengar lewat youtube bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)	mengetahui lagu-lagu PAUD saja
		b. Menceritakan kepada anak lagu lagu-lagu dari daerah seperti Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT	1. “Pernah, sebelum kita belajar menyanyi lagu-lagu daerah, saya sudah mengenalkan dan bercerita tentang lagu-lagu daerah kepada anak” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya pernah, kalau lagu Kalimantan yang sering diceritakan seperti apang semangai, dayak ganteng” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Menceritakan kita juga sering mendengarkan lagu daerah melalui speaker yang disambung ke HP pada jam istirahat” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya pernah dengar bunda cerita” (WSK.A/EOG/10.04.2023)	Ketika proses pembelajaran anak pernah mendengar guru bercerita di depan kelas tentang lagu-lagu dari daerah seperti Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT

			5. “Iya pernah, bunda cerita didepan kelas” (WSK.A/FA/11.04.2023) 6. “Iya pernah bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)	
		8. Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain. a. Mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak melalui audio visual	1. “Pernah caranya dengan mononton video di TV sekolah atau Laptop tapi ini jarang dilakukan” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya tentunya sih pernah, terbukti pada saat kita mengadakan pawai pada hari-hari besar kita wajib menggunakan pakaian adat masing-masing sesuai dengan etnisnya baik bunda-bundanya maupun anak-anak” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya bun bun kami nonton TV ” (WSK.A/PW/10.04.2023) 4. “Iya bun tapi melalui youtube” (WSK.A/WH/11.04.2023) 5. “Iya, tapi melalui HP mama” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 6. “Pernah tapi lewat youtube” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 7. “Pernah tapi lewat HP Bapakku” (WSK.B/DRS/12.04.2023) 8. “Pernah lewat Youtube pake HP mama” (WSK.B/SSS/13.04.2023)	Anak sudah mengetahui cara berpakaian dari setiap suku melalui youtube

		b. Mengenalkan pakaian khas suku Dayak, Jawa, Batak, dan NTT	1. “Tentu saja pernah, biasanya melalui media gambar saya mengenalkan pakaian khas suku Dayak, Jawa, Sumatra, NTT dan biasanya tugas anak yaitu mewarnai gambar pakaian adat dari beberapa etnis” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya pernah, tidak hanya melalui audio visual, biasanya saya juga menggunakan media gambar dalam mengenalkan pakaian khas dari setiap etnis. Terbukti pada saat hari-hari besar anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dengan rapi” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 3. “iya, tapi baju jawa dan dayak aja bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 4. “Iya, tapi baju jawa aja bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 5. “Iya, tapi hanya baju batak dan dayak aja” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 6. “Iya bun, ada baju dayak, jawa juga” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 7. “ Iya, tapi baju dayak aja bun” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 8. “Iya, tapi baju batak sama dayak ” (WSK.B/SSS/13.04.2023) 9. “Iya, tapi hanya baju NTT dan dayak aja” (WSK.B/APL/13.04.2023)	Anak sudah mengenal pakaian khas suku Dayak, Jawa, Batak, dan NTT yang ada disekit anak melalui media mewarnai gambar pakaian adat dari beberapa etnis.
--	--	---	---	--

			10. “Iya, tapi hanya baju NTT, Jawa dan dayak aja” (WSK.B/JMB/13.04.2023)	
		9. Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri. a. Mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah kalimantan, jawa, sumatra dan NTT melalui media gambar	1. “Iya pasti, saya mengenalkan tokoh-tokoh pejuang melalui media gambar, karna melalui media gambar anak mudah mengerti apa yang kita jelaskan kepada anak” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Tentu saja, biasanya saya mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah kalimantan, jawa, sumatra dan NTT melalui media gambar karena anak sangat antusias melihat gambar-gambar yang belum pernah mereka lihat sebelumnya” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Pernah, setelah kita mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari beberapa daerah melalui media gambar, kita juga mewarnai gambar tokoh-tokoh pejuang tersebut” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun” (WSK.A/FA/11.04.2023)	Ketika proses pembelajaran guru mengenalkan tokoh-tokoh pejuang melalui media gambar kepada anak namun sebagian bsar anak belum mengenal tokoh-tokoh pejuang dari daerah kalimantan, jawa, sumatra dan NTT
		b. Memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan	1. “Iya tentu saja pernah, biasanya kalau saya membacakan cerita didepan kelas dengan menggunakan gaya dan gerakan agar anak tidak mengantuk dan bosan.” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah, contohnya cerita ibu Kartini yang	Anak pernah mendengar guru di depan kelas memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan.

			rela berkorban untuk negara kita terutama untuk kaum perempuan” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentu saja, kebetulan di PAUD Dharma Pertiwi sendiri mempunyai buku cerita untuk anak” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah, bunda susan yang cerita didepan kelas” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya bun, bunda biasanya cerita di depan kelas” (WSK.A/FA/11.04.2023) 6. “Iya bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 7. “Pernah dengan bunda cerita” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 8. “Pernah bun, Bunda cerita di depan kelas” (WSK.B/IRSP/12.04.2023)	
		10. Menunjukkan tempat-tempat ibadah dan cara beribadah yang berbeda a. Mengajak anak kerumah-rumah ibadah	1. “Pernah, biasanya kita melakukannya pada hari jumat pada saat jalan santai kita mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti Masjid atau Gereja” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah, biasanya dilakukan pada hari jumat dengan kegiatan jalan santai, kita mengajak anak secara langsung ke rumah-rumah	Pada hari jumat anak melakukan jalan santai dengan mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti Masjid atau Gereja secara bersama-sama

			ibadah seperti masjid dan gereja agar anak dari sejak sini mengenal bentuk dari rumah-rumah ibadah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Kalau saya jarang, palingan pada waktu jalan santai saja dalam mengenalkan rumah-rumah ibadah” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “ Iya pernah, aku biasanya hari minggu ke gereja bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya pernah bun, kami waktu itu ke gereja dan ke masjid diajak bunda susan,bunda mika dan bunda siti” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Iya pernah bun, kami berkunjung ke masjid dan gereja sekaligus jalan santai” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Iya pernah bun, kami pernah berkunjung ke masjid dan gereja” (WSK.A/WH/11.04.2023) 9. “Iya pernah, kami pernah diajak bunda ke masjid” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 10. “Iya pernah bun, Aku pernah ke gereja	
--	--	--	--	--

			sama mama kami sembayang” (WSK.B/SSS/13.04.2023)	
		b. Mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing	1. “Dengan mempraktekkan langsung didepan kelas cara berdoa yang baik dan benar agar anak mengikuti. Di paud dharma pertiwi sendiri memiliki 3 agama yang dianut seperti katolik, islam dan kristen protestan tetapi biasanya kita menggunakan doa umum pada saat berdoa sebelum atau sesudah belajar. Namun diaturan sekolah memang sudah dijadwalkan pada hari rabu kita belajar agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing begitu dek” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kalau menurut saya, mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar yaitu dengan memfokuskan anak agar percaya kepada tuhan, tuhan itu hanya satu, kemudian kita ajarkan kepada mereka untuk belajar berdoa dengan menirukan bundanya berdoa” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Dengan bundanya mempraktekkan di depan kelas agar anak meniru dan mengikuti cara berdoa yang baik dan benar” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun, bunda biasanya di depan kelas terus kami disuruh mengikuti bunda cara berdoa”	Guru selalu di depan kelas untuk mempraktekkan cara berdoa agar anak mengikuti sikap berdoa yang yang baik dan benar.

			(WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya bun, biasanya pada saat berdoa bunda berada di depan kelas” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Iya bun, biasanya bunda di depan kelas ketika berdoa” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Iya bun, biasanya bunda di depan kelas ketika berdoa dan kami disuruh mengikuti bunda” (WSK.A/WH/11.04.2023) 9. “Iya bun, biasanya bunda di depan” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 10. “Iya bun, pada saat biasanya bunda mika sama bunda siti di depan kelas” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 11. “Bunda biasanya berada didepan pada saat berdoa” (WSK.B/SSS/13.04.2023)	
		11. Mengenalkan beberapa kosa kata penting yang berasal dari suku bangsa atau ras lain. a. Mengenalkan kosa kata terima kasih		

		dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak		
		b. Mengenalkan kosa kata meminta tolong dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak		
		12. Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan a. Mengenalkan nama laki-laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak		
		b. Mengenalkan nama Perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak		
3.	Kendala Guru dalam Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023	13. Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik. a. Kurang mengajak anak mengenalkan hari-hari besar keagamaan	1. “Tentu saja pernah, malahan sering kita lakukan biasanya sesudah libur hari-hari raya baik natal maupun idul fitri, kita mengucapkan selamat hari raya natal atau selamat hari raya idul fitri agar anak mengetahui hari hari besar keagamaan” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kami selalu mengajarkan kepada anak setiap hari raya besar seperti yang beragama	Anak sudah mengenalkan hari-hari besar keagamaan seperti hari raya Natal dan Idul Fitri dengan saling mengucapkan selamat hari raya dan berkunjung kerumah-rumah teman yang

			muslim hari rayanya idul fitri, sedangkan yang kristen atau katolik pasti hari rayanya natal dan paskah dan kemudian setelah hari raya kita biasanya saling berkunjung kerumah-rumah yang merayakan hari raya baik itu idul fitri maupun hari raya natal dan paskah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Kami selalu mengenalkan hari-hari besar keagamaan kepada anak contohnya setelah hari raya natal atau idul fitri kami selalu mengajak anak untuk saling mengucapkan selamat hari raya” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya tau bun, Biasanya kami kalau natal berkunjung kerumah-rumah bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya aku tau bun, kami biasanya berkunjung kerumah-rumah natalan” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya bun, kami pada saat hari raya kami berkunjung kerumah teman” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Iya bun, kami setelah hari raya lebaran dan natal biasanya berkunjung ke rumah teman” (WSK.A/FA/11.04.2023)	merayakan hari raya.
--	--	--	--	----------------------

			8. “Iya bun, kami setelah hari raya natal dan idul fitri biasanya berkunjung ke rumah-rumah” (WSK.B/MIF/11.04.2023)	
		b. Kurang mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak.	1. “Tidak pernah, dikarenakan gawai dayak didesa belonsat ini jarang diadakan gawai dayak jadi kita juga tidak pernah ikut” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kalau itu jarang dilakukan karena keterbatasan situasi dan kondisi” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Pernah, tetapi jarang dilakukan karena di Desa Belonsat sendiri jarang mengadakan festival gawai dayak” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Nggak pernah bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Tidak pernah bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Tidak pernah bun” (WSK.A/PW/10.04.2023)	Anak tidak pernah berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak karena di desa belonsat jarang mengadakan festival gawai dayak.
		c. Tidak memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak	1. “Pernah tapi kadang-kadang saja, saya mengenalkan pada anak bahwa kita memiliki banyak ragam agama, etnis dan kita harus saling menghormati serta menghargai satu sama lain.” (WGK.A/K/13.04.2023)	Guru sudah mengenalkan budaya namun sebagian besar anak belum mengetahui latarbelakang keanekaragaman budaya

			2. “Biasanya saya mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada anak bahwa kita beranekaragam etnis dan agama. Di PAUD ini memiliki beragama etnis yaitu Jawa, Dayak, Batak dan NTT sedangkan agama yang dianut yaitu Kristen, Katolik dan Islam” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Pernah, dengan saya memberikan pemahaman pada anak bahwa kita memiliki agama yang beragam, dan etnis yang beragam jadi kita harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun” (WSK.B/DNI/12.04.2023)	yang ada disekitar anak.
		14. Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya. a. Kurang mengajak anak berkunjung ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian	1. “Tidak pernah dek karna jauh dari PAUD ini” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kalau mengajak langsung ke sana tidak pernah, karena jauh jadi tidak memungkinkan mengajak anak kesana takutnya anak kelelahan, tetapi anak mengetahui bahwa ada tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT ditepi jalan karena anak-anak sering melewati tugu tersebut bersama orang tua apabila keluar dari desa Belonsat ini”	Guru tidak pernah mengajak anak berkunjung ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT dikarnakan jauh dari wilayah PAUD Dharma Pertiwi

		Dayak Linoh dan NTT sebagai warisan budaya	(WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tidak pernah, dikarnakan jauh dari PAUD” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Nggak pernah, jauh bun tempatnya” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Tidak pernah bun, tapi aku pernah lewat dari situ sama mamakku kami kebuil” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Tidak pernah bun” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Tidak pernah, tapi kalau lewat dari situ pernah sama bapak dan mamak” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Tidak pernah, karna jauh capek kalau jalan kaki” (WSK.B/MIF/12.04.2023)	
		b. Tidak memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis.	1. “Pernah, melalui gambar anak mengenal tarian daerah dari setiap etnis dan saya pernah mengajak anak untuk melihat secara lang tarian tarian daerah” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pastilah, selain memperlihatkan gambar tarian daerah, kita juga menunjukkan secara langsung kepada anak pada saat acara-acara khusus seperti menyambut tamu, pernikahan pasti ada tarian daerahnya” (WGK.B/ME/10.04.2023)	Anak sudah mengenal tarian daerah melalui media gambar yang ditunjukkan bunda dan mengajak anak secara langsung melihat tarian daerah

			3. “Tentunya pernah, biasanya saya menggunakan media gambar dalam mengenalkan tarian daerah dari beberapa etnis” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah kok” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 5. “Pernah bun” (WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “Pernah bun, tapi lewat TV” (WSK.A/FA/11.04.2023) 7. “Pernah bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)	
		c. kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT	1. “Dengan mengajak anak nonton video menggunakan laptop dengan membuka youtube dan menggunakan speaker untuk mendengarkan lagu-lagu daerah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 2. “Iya, aku taunya lagu PAUD aja bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 3. “Tidak bun, Aku hanya mengenal lagu PAUD aja” (WSK.A/PW/10.04.2023) 4. “Tidak bun, aku hanya taunya lagu PAUD sama lagu blackpink” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 5. “Tidak bun, aku hanya taunya lagu PAUD	

			aja” (WSK.B/DNI/12.04.2023)	
		15. Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh. a. Tidak pernah menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.	1. “Iya, saya biasanya menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam alat musik daerah” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Dalam menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam alat musik daerah Sebenarnya sih tidak kesulitan tetapi karna anak sangat antusias dan aktif menjadi membuat anak kurang fokus dalam belajar” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya karena anak sangat suka apabila belajar menggunakan gambar” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah bun, kami sesudah itu langsung mewarnai” (WSK.A/PW/10.04.2023) 5. “Pernah bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 6. “Pernah, kami waktu itu mewarnai bun” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 7. “Pernah bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)	
		b. Tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai	1. “Tentunya pernah,bahkan kita menawarkan kepada anak mau cerita tentang apa, apakah dongeng secara lisan, lihat gambar atau	Berdasarkan hasil wawancara anak jarang menggunakan buku

		pengenalan budaya	menonton video karena kita harus menyesuaikan agar anak tidak bosan saat pembelajaran” (WGK.B/ME/10.04.2023) 2. “Pernah tapi kadang-kadang” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 3. “Iya bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 4. “Iya, pernah bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)	cerita sebagai pengenalan budaya.
		c. Tidak pernah mempraktekkan permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa	1. “Tentunya sudah pasti pernah, biasanya kita lakukan pada jam istirahat dan jam olahraga pada hari jumat seperti ular naga, hompimpa” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah, yang sering dipraktekkan itu ular naga dan hompimpa, ini dilakukan pada hari jumat pada jam olahraga” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Pastinya sih pernah, biasanya yang sering dimainkan saya dan anak-anak yaitu permainan ular naga dan hompimpa” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya pernah bun, kami biasanya main ular naga sama hompimpa” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Pernah, kami main ular naga sama	Anak bersama guru sering mempraktekkan permainan tradisional seperti ular naga dan hompimpa

			hompimpa sama bunda-bunda” (WSK.A/PW/10.04.2023 6. “Pernah, kami main ular naga sama hompimpa sama bunda” (WSK.A/FA/11.04.2023 7. “Pernah, kami waktu itu main ular bunda dan teman-teman” (WSK.A/ECS/11.04.2023 8. “Pernah, kemarin kami main ular naga sama hompimpa sama bunda mika” (WSK.B/MIF/12.04.2023	
--	--	--	---	--

Lampiran 49

b. Display Data Verifikasi Hasil Penelitian Di PAUD Dharma Pertiwi

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1	Penanaman Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Komitmen kebangsaan a. Membuang sampah pada tempatnya	1. Ketika pada saat pembelajaran terlihat guru selalu membuang sampah pada tempatnya. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika pembelajaran dan jam istirahat terlihat guru memunggut dan membuang sampah pada tempatnya (O.GKB.ME/10.04.2023) 3. Ketika proses pembelajran dan jam istirahat terlihat guru membuang sampah pada tempatnya (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak terlihat mengikuti guru memunggut dan membuang sampah pada tempatnya tempatnya	1. “Iya, kita disini memang diwajibkan untuk membuang sampah pada tempatnya baik itu bunda maupun anak-anak supaya anak terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar agar hidup bersih” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kami sebagai bunda di PAUD Dharma Pertiwi, selalu menanamkan hal-hal yang bagi anak diusia dini contohnya membuang sampah pada tempatnya”. (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Kami selalu mengajarkan kepada anak agar membuang sampah pada tempatnya dan peduli terhadap lingkungan sekitar”		Semua guru dan siswa mengumpulkan sampah yang ada di halaman dan di kelas serta membuang sampah pada tempatnya

			(O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Anak ikut guru memunggut sampah di halaman sekolah (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Anak mengikuti guru membuang sampah pada tempatnya (O.SKA.MYP/10-12.04.2023) 7. Anak terlihat mengikuti guru memunggut sampah dikelas dan membuang sampah pada tempatnya (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	(WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah bun, aku juga bantu bunda Susan buang sampah ke tong sampah” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah di halaman terus aku buang deh ke tempat sampah” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Pernah bun, waktu itu aku bantu bunda ngumpulin sampah dikelas sama di halaman bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Pernah bun, waktu itu aku juga bantu bunda ngumpulin sampah dikelas sama di halaman terus buang ketempat sampah” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Pernah bun, aku bantu		
--	--	--	--	--	--	--

				bunda ngumpulin sampah” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 10. “Pernah bun, aku juga ikut ngumpulin sampah” (WSK.B/JMB/13.04.2023)		
		b. Selalu datang tepat waktu	1. Pada jam 07.45 WIB terlihat guru sudah berada di sekolah 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Pada jam 07.40 WIB terlihat guru sudah berada di sekolah 20 menit sebelum jam pembelajaran dimulai (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Pada jam 07.35 WIB terlihat guru sudah berada di sekolah 25 menit sebelum jam pembelajaran dimulai (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Pada jam 07.45 anak sudah berada di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran (O.SKA.AS/10-12.04.2023)	1. “ Baik, bunda-bunda disini selalu tepat waktu, karna sudah ditentukan jam masuk 08.00 WIB, jadi bunda diwajibkan datang di sekolah 15 menit sebelum pembelajaran dimulai” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Disini mewajibkan guru dan anak-anak harus tepat waktu dikarnakan sudah ditentukan bersama guru, kepala sekolah dan orang tua sepakat bahwa jam 08.00 masuk kelas dan sebelum jam 08.00 anak-anak beserta guru harus sudah di sekolah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Alhamdulillah, kami selalu menerapkan disiplin kepada anak contohnya selalu datang tetap waktu. Disinikan masuknya jam 08.00 jadi 15		Semua guru dan siswa selalu datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai

			5. 30 menit sebelum pembelajaran dimulai anak sudah berada di sekolah (O.SKA.ECS/10-12.04.2023) 6. 10 menit sebelum pembelajaran anak sudah berada di sekolah (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 7. 25 menit sebelum pembelajaran di mulai anak sudah berada disekolah (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	menit sebelum pembelajaran dimulai semuanya harus sudah ada di sekolah” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “aku biasanya cepat diantar mama kesekolah biar nggak telat” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Aku nggak pernah telat, karna cepat diantar mama ke sekolah” (WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “iya bun, Aku nggak pernah telat bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 7. “Aku selalu datang tepat waktu, nggak pernah telat bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 8. “iya, aku selalu datang tepat waktu, karna bapakku yang antar” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Aku nggak pernah telat bun” (WSK.B/DRS/12.04.2023) 10. “Aku selalu tepat waktu, aku		
--	--	--	---	---	--	--

				nggak pernah telat” (WSK.B/SSS/13.04.2023)		
		2. Kebhinekaan				
		a. Pada proses pembelajaran tidak membedakan dalam berinteraksi	1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk bertanya maupun yang ingin maju kedepan untuk menjawab pertanyaan. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika proses pembelajaran, guru memperlakukan anak-anak sama rata dengan memberikan kesempatan kesemua anak untuk bernyanyi di depan kelas (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran terlihat bahwa guru tidak membedakan anak dengan memberi kesempatan pada anak untuk maju kedepan kelas menghafal pancasila dan	1. “Kita harus merangkul semua anak tanpa harus membedakan dan kita harus mengajarkan kepada anak untuk saling menghargai satu sama lain” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Dengan merangkul semuanya, semua anak saya perlakukan sama agar tidak ada kecemburuan sosial antara anak satu dengan yang lainnya” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 3. “Aku berteman dengan semuanya sama zahra, wildan, dan paula dan yang lainnya” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 4. “Iya, aku tidak membedakan teman bun, aku berteman dengan semua orang” (WSK.A/FA/11.04.2023) 5. “Iya, aku tidak pilih-pilih		Pada proses pembelajaran guru dan siswa tidak membedakan dalam berinteraksi satu sama lain tanpa memandang etnis atau agama

			bernyanyi (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Ketika proses pembelajaran anak mau berinteraksi dengan siapa aja (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 5. Ketika proses pembelajaran anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Ketika proses pembelajaran dan pada saat bermain anak tidak pilih-pilih dama berinteraksi (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 7. Ketika proses pembelajaran anak berinteraksi dengan semua orang tanpa memilih teman (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	dalam berteman ” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 6. “Aku berteman dengan semuanya” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 7. “Iya bun, aku berteman dengan semuanya” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 8. “Aku tidak membedakan teman” (WSK.B/SSS/13.04.2023)		
		b. Upacara pada saat hari-hari besar seperti hari kemerdekaan	1. Ketika memperingati hari kemerdekaan indonesia guru mengajak anak berpartisipasi dalam upacara bendera yang	8. “Iya biasanya setiap 17 agustus kita ikut serta dalam upacara meskipun tidak semua anak yang mengikuti, tetapi anak mengetahui		Pada saat memperingati hari-hari besar seperti hari kemerdekaan

		Indonesia 17 agustus	dilaksanakan di SMAN 4 Belimbing. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Pada saat memperingati hari kemerdekaan indonesia, guru mengajak anak untk mengikuti upacara bendera (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus, guru mengajak anak berpartisipasi dalam upacara bendera yang dilaksanakan di SMAN 4 Belimbing (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak berpartisipasi dalam upacara sebagai peserta upacara mewakili siswa PAUD Dharma Pertiwi. (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Ketika memperingati hari kemerdekaan Indonesia, anak ikut berpartisipasi dalam upacara bendera	bahwa hari 17 agustus merupakan hari kemerdekaan indonesia” (WGK.A/K/13.04.2023) 9. “Iya tentu saja, kami selalu ikut dalam tiap tahunnya baik upacara bendera, bahkan kita mengadakan kegaitan perlombaan khusus anak PAUD dalam memeriahkan hari kemerdekaan seperti menggambar, mewarnai, makan kerupuk, mengenal warna” (WGK.B/ME/10.04.2023) 10. “Iya pasti, saya dan rekan-rekan yang lain selalu mengajak anak untuk ikut serta dalam upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus bahkan kami juga mengadakan lomba dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia seperti makan kerupuk, mewarnai, dan lain-lain” (WGK.AB/ST/11.04.2023)		Indonesia 17 agustus, guru mengajak seluruh siswa untuk berpartisipasi sebagai peserta upacara yang diadakan di SMAN 4 Belimbing dan mengadakan beberapa lomba dalam rangka memeriahkan Hari kemerdekaan RI seperti makan kerupuk, dan mewarnai
--	--	-------------------------	--	---	--	--

			kemerdekaan RI (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Anak berpartisipasi dalam upacara sebagai peserta upacara mewakili siswa PAUD Dharma Pertiwi. (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 7. Anak ikut berpartisipasi dalam upacara bendera (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	11. “aku ikut tapi diantarin mama” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 12. “Iya, ikut bun” (WSK.A/PW/10.04.2023) 13. “Iya, aku ikut waktu upacara bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 14. “Iya, aku ikut bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 15. “Iya, aku ikut upacara seru karna rame yang ikut” (WSK.B/DNI/12.04.2023)		
		c. Bebas menggunakan pakaian adat masing-masing etnis pada saat hari kartini	1. Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari Kartini anak murid dibebaskan dalam menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya masing-masing (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari Kartini, guru membebaskan anak dalam menggunakan pakaian adat sesuai	1. “Iya pasti, diketahui di sini memang memiliki etnis yang berbeda-beda seperti NTT, Dayak, Jawa dan Batak. Jadi, kita membebaskan anak untuk menggunakan pakaian adat apa saja sesuai dengan etnisnya masing-masing” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kita selalu membebaskan anak dalam menggunakan pakaian adat masing-masing etnis jadi terserah anak mau menggunakan pakiaan adat		Ketika memperingati hari-hari besar, anak bebaskan menggunakan pakaian adat atau pakaian nusantara sesuai dengan etnis dan keinginan anak

			dengan etnisnya masing-masing (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari Kartini anak murid dibebaskan dalam menggunakan pakaian adat sesuai dengan etnisnya masing-masing (O.GKAB.ST/13.04.2023) 4. Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat jawa sesuai dengan etnisnya (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Dayak sesuai dengan etnisnya (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Ketika hari-hari besar Anak menggunakan pakaian adat Jawa sesuai dengan etnisnya (O.SKA.MYP/10-12.04.2023) 7. Ketika hari-hari besar	apa” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya, kami membebaskan anak memakai pakaian adat masing-masing sesuai dengan etnis anak agar anak mengerti dan tahu bahwa pakaian adat tradisional tidak hanya satu tetapi bermacam-macam” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 5. “iya waktu itu aku pernah menggunakan baju adat jawa bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 6. “Iya bun, tapi waktu itu aku menggunakan baju batik aja bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 7. Iya waktu itu aku menggunakan baju Dayak” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 8. “Iya waktu itu aku pake baju Dayak” (WSK.B/DNI/12.04.2023)		
--	--	--	--	---	--	--

			seperti Kartini Anak menggunakan batik dengan rapi (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	9. Aku pernah pakai baju adat jawa” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 10. “Iya bun aku pake dress batik bun” (WSK.B/SSS/13.04.2023)		
		3. Toleransi				
		a. Saling berjabat tangan serta bertegur sapa pada saat bertemu orang lain	1. Dalam mengajarkan toleransi, guru membiasakan anak untuk salim atau berjabat tangan pada guru dan teman-teman sekelasnya serta bertegur sapa pada saat bertemu dengan orang lain. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran, guru membiasakan anak untuk salim baik kepada guru maupun kepada teman-teman sekelasnya (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran, terlihat anak salim	8. “Dengan cara membiasakan setiap hari yaitu sebelum dan sesudah belajar harus salim kepada bundanya dan orang tua” (WGK.A/K/13.04.2023) 9. “Dengan selalu membiasakan hal-hal baik kepada anak setiap harinya contohnya sebelum pulang salim dan mengucapkan kata maaf serta berterima kasih kepada teman maupun bunda-bundanya” (WGK.B/ME/10.04.2023) 10. “Tentunya dengan selalu membiasakan hal-hal baik setiap hari kepada anak contohnya pada saat datang kesekolah harus salim kepada bunda-bundanya, begitu juga		Ketika proses pembelajaran dalam mengajar toleransi, guru membiasakan anak untuk salim dan toss sebelum dan sesudah pembelajaran

			kepada guru-gurunya (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Sebelum dan sesudah pembelajaran Anak mau salim dengan gurunya (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran Anak salim dan toss kepada gurunya (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Ketika sebelum pembelajaran Anak salim kepada gurunya (O.SKA.MYP/10-12.04.2023) 7. Ketika sesudah pembelajaran Anak salim dan toss kepada gurunya (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	pulang sekolah kemudian pada saat bertemu di jalan walaupun tidak berjabat tangan tetapi kita saling bertegur sapa” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 11. ”Iya bun, aku selesai belajar salim sama bunda susan” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 12. “Aku toss sama salim sama bunda waktu mau pulang ke rumah” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 13. “Aku selalu salim sama bunda sebelum belajar dan sesudah belajar” (WSK.A/PW/10.04.2023) 14. “Aku selalu salim dan toss sama bunda-bunda” (WSK.A/FA/11.04.2023) 15. “Aku selalu salim sama bunda sebelum belajar” (WSK.A/WH/11.04.2023) 16. “Aku selalu salim dan toss sama bunda sesudah belajar” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 17. “Aku sebelum belajar salim	
--	--	--	--	---	--

				sama toss sama bunda” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 18. “Aku sebelum belajar dan sesudah belajar salim sama bunda” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 19. “Aku toss sama bunda waktu mau pulang ke rumah” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 20. “aku selalu toss sama bunda sesudah belajar” (WSK.B/APL/13.04.2023)		
		b. Berteman dengan semua orang yang berbeda etnis melalui permainan menyusun balok	1. Ketika sedang belajar dan bermain, guru membiasakan anak bersama-sama belajar dan bermain tanpa memandang etnis dan agama (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru membiasakan anak berteman dengan semua orang yaitu dengan membagi kelompok kepada anak yang terdiri	1. “Kalau untuk permainan menyusun balok disini jarang lakukan, namun dalam membiasakan anak untuk berteman dengan semua orang yaitu dengan cara memberi pemahaman atau pengertian kepada anak agar mau berteman dengan siapa aja teman yang berbeda etnis” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Biasanya yang saya lakukan adalah memberi pengertian kepada anak agar anak-anak		Ketika proses pembelajaran, guru memberikan pemahaman kepada anak agar berteman dengan semua orang yaitu dengan belajar dan bermain bersama-sama

			dari 2-3 orang anak untuk bermain game menyusun puzzle (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika jam istirahat, terlihat guru membiasakan anak berteman dengan semua orang dengan bermain ular naga bersama-sama (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Ketika pembelajaran Anak berinteraksi dan berteman dengan semua (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 5. Ketika proses pembelajaran dan pada saat bermain anak tidak pilih-pilih dalam berinteraksi. (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 6. Ketika belajar Anak berteman dengan semua orang tanpa pilih-pilih teman (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	mau berteman dengan siapa saja tanpa memikirkan perbedaan etnis karna semuanya sama” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Dengan memberikan pengertian dan pemahaman kepada anak agar anak tidak pilih-pilih teman baik pada saat belajar maupun pada saat bermain” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya, aku berteman dengan semuanya bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya, aku berteman dengan semua teman” (WSK.A/WH/11.04.2023) 7. “Aku tidak membedakan teman, aku berteman dengan semua orang” (WSK.B/SSS/13.04.2023) 8. “Iya, aku berteman dengan semuanya”		
--	--	--	--	---	--	--

				(WSK.B/APL/13.04.2023)		
		c. Saling menghormati dan menghargai perbedaan orang lain	1. Ketika pada saat berdoa dikelas meskipun sikap doanya berbeda, anak diajarkan untuk menghargai perbedaan dengan tidak mengejek teman (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika pada saat berdoa dikelas, anak diajarkan untuk menghargai perbedaan dengan tidak mengejek teman dan tidak mengganggu teman yang sedang berdoa (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika pada saat berdoa dikelas, anak diajarkan untuk menghargai perbedaan dengan tidak mengganggu teman yang sedang berdoa (O.GKAB.ST/13.04.2023) 4. Ketika berdoa anak tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa	8. “Saya mengajarkan kepada anak untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain dengan cara tidak mengejek teman pada saat berdoa, tidak mengejek yang berbeda etnis seperti berkulit hitam, rambut keriting, dan salim kepada yang lebih tua seperti orang tua dll” (WGK.A/K/13.04.2023) 9. “Dengan selalu mengajarkan anak sikap toleransi pada anak, contohnya pada saat berdoa tidak boleh mengejek teman dan pada saat puasa seperti ini kantin di sekitar sekolah ditutup karna menghargai orang sedang berpuasa” (WGK.B/ME/10.04.2023) 10. “Tentunya saya selalu mengajarkan sikap toleransi kepada anak seperti dengan tidak mengejek teman, tidak		Ketika proses pembelajaran, guru memberikan pemahaman dan pengertian kepada anak agar saling menghormati dan menghargai orang lain dengan tidak mengejek teman, dan tidak mengganggu teman yang sedang berdoa

			(O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Ketika sedang berdoa, anak tidak mengganggu temannya yang disebelahnya (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Ketika sedang belajar, anak tidak mengganggu temannya yang disebelahnya (O.SKA.MYP/10-12.04.2023) 7. Ketika berdoa, anak tidak mengganggu temannya (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	mengganggu pada saat berdoa, dan menghormati orang yang lebih tua” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 11. “Aku nggak mengganggu teman yang masih berdoa” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 12. “Pada saat berdoa aku tidak mengganggu teman yang sedang berdoa” (WSK.A/PW/10.04.2023) 13. “Pada saat berdoa dan belajar aku tidak mengganggu teman” (WSK.A/FA/11.04.2023) 14. “Dengan tidak mengganggu teman pada saat berdoa” (WSK.A/WH/11.04.2023) 15. “Pada saat belajar aku tidak mengganggu teman” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 16. “Aku tidak mengganggu teman” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 17. “Aku tidak mengganggu teman yang sedang belajar” (WSK.B/SSS/13.04.2023)		
--	--	--	--	--	--	--

		4. Kemanusiaan				
		a. Mau membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan	1. Ketika anak yang mengalami kesulitan seperti tidak membawa pensil dan penghapus, guru dengan sigap langsung bertanya kepada anak membawa pensil dan penghapus lebih dari satu agar mau meminjamkan kepada temannya yang tidak membawa pensil dan penghapus (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru membiasakan anak untuk saling membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan yaitu dengan anak mau meminjam pensil dan penghapus kepada teman yang tidak membawa (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika pada saat kegiatan mewarnai terlihat guru	1. “Iya tentu saja, saya memberikan pengertian kepada anak agar mau membantu dan berbagi kepada orang mengalami kesulitan dengan cara mau meminjamkan pensil atau penghapus kepada temannya, saling berbagi makanan, dan mau meminjamkan mainan kepada temannya meskipun tidak semua anak mau melakukannya. Saya mengajarkan pada anak apabila sudah meminjam barang harus mau mengembalikan barang yang sudah dipinjam” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya tentu saja, kita sudah tanamkan kata <i>saling</i> pada setiap anak baik itu saling membantu dan saling berbagi kepada orang lain namun tidak bisa dipungkiri juga ada beberapa anak yang tidak mau”		Ketika proses pembelajaran, dengan bimbingan guru semua anak mau membantu teman yang sedang mengalami kesulitan dengan mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada teman.

			membiasakan anak untuk saling membantu orang lain dengan anak mau meminjamkan pensil warna kepada temannya (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil kepada temannya (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Ketika proses pembelajaran anak mau meminjamkan pensil warna kepada temannya (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 7. Anak mau meminjamkan pensil dan penghapus kepada temannya (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	(WGK.B/ME/10.04.2023) 3. Iya selalu, dengan memberikan pengertian kepada anak agar mau membantu dan berbagi kepada orang mengalami kesulitan dengan cara mau meminjamkan alat tulis kepada temannya” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Mau, biasanya paula yang pinjam pensilku bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya bun, mau kok” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya, mau kok bun aku biasanya pinjamkan zahra penghapus” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 7. “Iya, aku mau pinjamkan teman pensil” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Iya, aku pernah pinjamkan teman pensil dan penghapus” (WSK.A/WH/11.04.2023) 9. “Iya, aku pernah pinjamkan Riski Bayu pensil” (WSK.A/ECS/11.04.2023)		
--	--	--	---	--	--	--

				10. Iya, aku mau pinjamkan penghapus dan pensil” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 11. “Iya, mau kok bun aku pinjamkan pensil ke sena” (WSK.B/DRS/12.04.2023) 12. “Kadang-kadang mau kadang kadang nggak” (WSK.B/APL/13.04.2023)		
		b. Mau berbagi kepada orang lain seperti berbagi makanan	1. Ketika tiba makan siang di sekolah, guru membiasakan anak untuk berbagi makanan ketika temannya meminta makanan. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Pada saat jam istirahat, guru membiasakan anak untuk saling berbagi makanan ketika ada teman yang meminta makanan dan yang tidak membawa makanan (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika jam makan siang, terlihat guru membiasakan anak untuk saling berbagi makanan	8. “Iya tentu saja, saya memberikan pengertian kepada anak agar mau berbagi makanan kepada temannya meskipun tidak semua anak mau melakukannya” (WGK.A/K/13.04.2023) 9. “Kita sudah tanamkan kata <i>saling</i> pada setiap anak agar anak mau berbagi meskipun sedikit” (WGK.B/ME/10.04.2023) 10. “Mau bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 11. “Iya bun, kadang-kadang aku kasi wildan kue” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 12. “Iya mau bun, aku kasi kue		Ketika jam istirahat semua anak mau berbagi kepada oarang lain baik itu makanan maupun mainan

			ketika anak yang meminta makanan dan tidak membawa bekal (O.GKAB.ST/13.04.2023) 4. Anak mau berbagi makanan kepada temannya (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Ketika jam makan siang Anak mau berbagi makanan kepada temannya (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Anak mau berbagi kue kepada temannya yang meminta (O.SKA.MYP/10-12.04.2023) 7. Ketika jam makan siang anak mau berbagi makanan seperti es dan kue kepada temannya (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	ke yasmin, gilsa sama yang lainnya” (WSK.A/FA/11.04.2023) 13. “Iya aku mau berbagi makanan sama teman” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 14. “Iya mau kok” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 15. “Iya bun” (WSK.B/DRS/12.04.2023) 16. “Iya aku mau kok berbagi” (WSK.B/SSS/13.04.2023) 17. “Iya mau tapi sama anton dan iksan aja” (WSK.B/JMB/13.04.2023)		
		c. mengenal keyakinan dan kepercayaan melalui	1. Guru terlihat memperkenalkan agama yang ada di Indonesia melalui kegiatan menyusun puzzle dengan	1. “Saya memperkenalkan keyakinan atau kepercayaan melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah, agar anak mengetahui	Hasil Karya siswa (CD.1)	Ketika proses pembelajaran guru mengenalkan keyakinan dan

		menyusun puzzle gambar rumah-rumah ibadah	gambar rumah-rumah ibadah (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika proses pembelajaran, guru memperkenalkan agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran, terlihat guru memperkenalkan agama melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah. (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak sudah mengenal agamanya melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Anak sudah mengenal berbagai agama dan sudah bisa menyusun puzzle dengan gambar	bentuk rumah-ibadah dari setiap agama. Tidak hanya itu saya pernah mengajak anak untuk mengunjungi rumah-rumah ibadah di sekitar sekolah seperti masjid dan gereja” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Di PAUD Dharma Pertiwi sendiri memang sudah dijadwalkan bahwa pada hari rabu, kita belajar agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dengan bundanya. kebetulan disini ada 3 agama yang dianut seperti katolik, protestan dan Islam, kemudian kita kenalkan agama melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah, mewarnai dan mengajak secara langsung ke tempat-tempat ibadah seperti gereja dan masjid” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Dengan menunjukkan gambar rumah-rumah ibadah		kepercayaan dengan menggunakan media gambar melalui menyusun puzzle gambar rumah-rumah ibadah dan semua anak sudah mengenal agama sesuai dengan gambar rumah-rumah ibadah
--	--	---	---	---	--	---

			rumah-rumah ibadah (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Anak sudah mengenal agama katolik melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 7. Anak sudah mengenal agama-agama yang ada di Indonesia melalui menyusun puzzle dengan gambar rumah-rumah ibadah (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	sesuai dengan agama masing-masing kegiatannya menyusun puzzle. Kebetulan di PAUD ini memang sudah dijadwalkan bahwa hari rabu belajar agama sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan anak” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Aku Cuma taunya gereja sama masjid aja bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 5. “Aku hanya kenal gereja aja bun” (WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “Iya, tapi aku hanya kenal agama islam, katolik, sama kristen bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 7. “Iya, tapi aku hanya kenal agama islam, katolik aja bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 8. “Iya, Aku hanya kenal agama islam, katolik, sama kristen bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Iya aku kenal kok”		
--	--	--	--	---	--	--

				(WSK.B/DNI/12.04.2023) 10. “Aku hanya kenal gambar gereja sama masjid aja bun” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 11. “Iya bun ada agama katolik. Islam dan lain-lain” (WSK.B/APL/13.04.2023)		
		5. Kearifan Lokal				
		a. Mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, dan Batak	1. Guru tidak mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah, guru hanya menggunakan bahasa Indonesia dalam mengucapkan salam kepada anak 2. (O.GKA.K/10.04.2023) Guru tidak menggunakan bahasa daerah dalam mengucapkan salam, hanya menggunakan bahasa Indonesia (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Pada saat pembelajaran dimulai guru tidak mengucapkan salam pada			Ketika pembelajaran guru hanya mengucapkan salam menggunakan bahasa indonesia saja dan tidak pernah Mengucapkan salam menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Dayak, Jawa, NTT, dan Batak .

			anak menggunakan bahasa daerah hanya menggunakan Bahasa Indonesia. (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Anak mengucapkan salam hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah (O.SKA.MYP/10-12.04.2023) 7. Dalam mengucapkan salam anak tidak menggunakan bahasa			
--	--	--	--	--	--	--

			daerah (O.SKB.FR/13-18.04.2023)			
		b. Mengenalkan alat-alat musik tradisional dari etnis Dayak, Jawa, NTT, dan Batak melalui media gambar	1. Ketika proses pembelajaran dikenal, guru mengenalkan alat musik tradisional dengan media gambar seperti gong dan sapek dari dayak, gamelan dari jawa, serune bulon dari batak (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika pembelajaran, terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam alat musik tradisional (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan alat-alat musik tradisional (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional	1. “Iya, biasanya saya mengenalkan alat -alat musik tradisional kepada anak memang kebanyakan melalui media gambar” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah, tidak hanya melalui media gambar, kita juga pernah mengajak anak melihat langsung alat-alat musik tradisional seperti gong, sapek dll” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentunya pernah, melalui media gambar saya mengenalkan macam-macam alat musik tradisional baik dari etnis Dayak, Jawa, NTT, dan Batak karena anak paling suka dengan gambar-gambar” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun tapi hanya gong aja” (WSK.A/WH/11.04.2023) 5. “Iya kenal bun”	Hasil karya siswa (CD.2)	Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional melalui media gambar yang di tunjukkan guru

			seperti gong dan sapek (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional dari etnis dayak, jawa, NTT dan batak melalui media gambar yang ditunjukkan guru (O.SKA.MYP/10-12.04.2023) 6. Anak sudah mengenal alat-alat musik tradisional melalui media gambar yang ditunjukkan guru (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	(WSK.A/ECS/11.04.2023) 6. “Iya bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 7. “Iya bun, ada gambar gong, sapek dan banyak lagi” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 8. “Iya bun kemarin kami mewarnai gong bun” (WSK.B/SSS/13.04.2023) 9. “Iya kenal bun ada gong, suling, sapek juga” (WSK.B/APL/13.04.2023)		
		c. Mengenalkan nilai-nilai gotong royong melalui permainan menyusun balok	1. Pada jam istirahat, guru mengajak semua anak untuk membereskan mainan yang telah dimainkan dan mengajak anak untuk mengumpulkan sampah bersama-sama. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Pada saat jam istirahat, terlihat guru bersama anak memunggut sampah yang ada di halaman	1. ”Saya mengenalkan nilai gotong royong kepada anak dengan mengajak semua anak untuk mengumpulkan sampah di halaman dan membuang sampah pada tempatnya. Untuk permainan menyusun balok jarang dilakukan karena keterbatasan alat permainan” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Dengan mengajak anak membersihkan sampah		

			(O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika selesai pembelajaran terlihat guru bersama anak memungut sampah yang ada diruangan kelas (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Ketika jam istirahat anak mau membereskan mainan yang telah dimainkan bersama teman-temannya (O.SKA.AS/10-12.04.2023) 5. Ketika pembelajaran anak mau memunggut sampah dan menyusun pensil warna pada kotak pensil bersama teman-temannya (O.SKA.JMJ/10-12.04.2023) 6. Ketika jam istirahat anak mau memberes pensil warna yang sudah digunakan bersama teman-temannya (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 7. Ketika jam istirahat anak mau memunggut sampah	secara bersama-sama dan saling berkerja sama” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Untuk permainan menyusun balok jarang kita lakukan tetapi saya mengenalkan nilai gotong royong dengan memungut sampah bersama-sama dan membuang sampah pada tempatnya” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Kemarin aku ikut memunggut sampah di halaman sama bunda susan dengan teman-teman yang lain” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Kami memunggut sampah sama-sama bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Aku ikut memunggut sampah sama-sama dengan bunda dan teman-teman lainnya” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Aku menyusun mainan sama teman-teman terus		
--	--	--	--	---	--	--

			bersama teman-temannya (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	disimpan di rak” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 8. “Aku ikut membereskan mainan dengan teman” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Aku ikut ngumpulin sampah sama teman-teman” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 10. “Dengan membereskan pensil warna bersama- sama” (WSK.B/IRSP/12.04.2023)		
2.	Implementasi Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Ajaran 2022/2023	6. Mengenalkan beragam bentuk rumah adat dan baju adat dari etnis yang berbeda.				
		a. Guru mengenalkan beragam bentuk rumah adat melalui media gambar.	1. Ketika proses pembelajaran, guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan beragam bentuk rumah adat (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam rumah adat (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses	1. “Pernah, saya memang menggunakan media gambar dalam mengenalkan beragam bentuk rumah adat” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya pasti pernah, contohnya melalui media gambar saya mengenalkan rumah adat kalimantan barat yang disering disebut rumah betang, rumah adat NTT, dan saya juga mengajak anak menonton video tentang rumah adat dari setiap etnis”	Hasil Karya Siswa (CD.3)	Guru mengenalkan bentuk-bentuk rumah adat kepada melalui media gambar dan anak-anak menyusun bentuk rumah adat dari kecil sampai yang besar

		pembelajaran, terlihat guru menceritakan tentang rumah adat yang ada dikalimantan seperti betang dan melalui media gambar guru mengenalkan beragam bentuk rumah adat (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat seperti rumah betang melalui media gambar (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. anak sudah mengenal bentuk rumah adat seperti rumah betang (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. anak sudah mengenal bentuk-bentuk rumah adat melalui media gambar (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	(WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya, tidak hanya bercerita tentang macam-macam rumah adat saya juga mengenalkan bentuk rumah adat melalui media gambar agar mudah memahami” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun, kami susun-susun gambar rumah adat” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya, kami susun-susun gambar bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya bun, ada gambar rumah betang, rumah bolon” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 7. “Iya bun” (WSK.B/DNI/12.04.2023)		
	b. Guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda.	1. Ketika proses pembelajaran, guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda dengan media gambar	1. “Biasanya sih saya mengenalkan baju-baju adat memang menggunakan media gambar” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya pasti pernah, contohnya		Guru mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda melalui media gambar

			(O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dan menonton video diyoutube dalam mengenalkan baju- baju adat (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran, terlihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan baju-baju adat dari etnis yang berbeda. (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak sudah mengenal baju adat-baju adat melalui media gambar (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak sudah mengenal baju adat melalui media gambar yang ditunjukkan guru (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	melalui media gambar saya mengenalkan baju-baju adat dan saya juga mengajak anak menonton video tentang rumah adat beserta baju-baju adat dari setiap etnis” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Biasanya yang sering dilakukan yakni melalui media gambar tidak hanya itu, pada saat hari-hari besar mereka disarankan menggunakan pakaian adat masing-masing agar anak lebih mengenal dan tahu bahwa baju adat itu beranekaragam sesuai dengan etnisnya” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. Aku cuma kenal baju adat dayak soalnya aku pernah lihat orang nari bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Aku Cuma taunya baju adat dayak aja karna aku pernah pakenya waktu nikah kakak” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya bun, tapi baju jawa aja”	yang ditunjukkan kepada anak
--	--	--	---	--	------------------------------

				(WSK.A/WH/11.04.2023) 7. “ Iya, tapi hanya baju batak sama dayak aja” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 8. “Iya bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 9. “Iya bun, tapi aku hanya mengenal baju dayak aja” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 10. “aku hanya taunya baju adat jawa dan dayak ” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 11. “Iya, tapi hanya baju NTT sama dayak aja” (WSK.B/APL/13.04.2023) 12. “Iya, tapi aku hanya taunya baju NTT, dayak, jawa aja” (WSK.B/JMB13.04.2023)		
		7. Mendengarkan pada siswa lagu-lagu daerah lain.				
		a. Guru mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT.	1. Ketika dikelas Guru mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT menggunakan speaker yang disambung ke HP melalui youtube	1. “Dengan menggunakan speaker yang disambungkan melalui HP, dan terkadang anak memang sudah mengenal lagu lagu daerah seperti dayak ganteng” (WGK.A/K/13.04.2023)		Guru sudah mengenalkan lagu daerah melalui melalui HP yang disambungkan ke speaker

			(O.GKA.K/10.04.2023) 2. Pada saat pembelajaran, guru hanya mengenalkan lagu daerah kalimantan saja seperti apang semangai dan dayak ganteng (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran, guru terlihat mengenalkan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT dengan menggunakan speaker yang disambungkan ke HP (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu-lagu daerah kalimantan apang semangai, dayak ganteng (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak mengenal lagu-lagu daerah seperti lagu-lagu daerah kalimantan dayak ganteng (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak hanya mengenal	2. “Pernah mengenalkan lagu-lagu dari daerah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentu saja pernah mengenalkan lagu daerah melalui speaker yang disambung ke HP pada jam istirahat” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Kenal tapi dengar lewat youtube bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)		
--	--	--	--	---	--	--

			lagu-lagu Kalimantan dan Jawa seperti dayak ganteng dan wongko gene (O.SKB.FR/13-18.04.2023)			
		b. Guru menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan flores/NTT.	1. Ketika di kelas guru hanya sesekali menjelaskan tentang lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika pembelajaran guru hanya menceritakan lagu-lagu yang ada di daerah kalimantan saja (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran, terlihat guru menceritakan lagu-lagu dari daerah seperti kalimantan, jawa, sumatra dan NTT (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak mendengarkan guru	1. “Pernah, sebelum kita belajar menyanyi lagu-lagu daerah, saya sudah mengenalkan dan bercerita tentang lagu-lagu daerah kepada anak” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya pernah, kalau lagu Kalimantan yang sering diceritakan seperti apang semangai, dayak ganteng” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Menceritakan kita juga sering mendengarkan lagu daerah melalui speaker yang disambung ke HP pada jam istirahat” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya pernah dengar bunda cerita” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 5. “Iya pernah, bunda cerita didepan kelas” (WSK.A/FA/11.04.2023)		Guru hanya sesekali menceritakan lagu-lagu dari daerah kepada anak sehingga anak hanya mengenal lagu-lagu kalimanta, jawa dan PAUD

			bercerita (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak mendengarkan guru bercerita tentang lagu-lagu daerah (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	6. “Iya pernah bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)		
		8. Menunjukkan cara berpakaian yang berbeda baik dari suku bangsa maupun dari negara lain.				
		a. Guru mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar anak dengan audio visual.	1. Dalam mengenalkan cara berpakaian, guru hanya sesekali mengajak anak menonton cara berpakaian dari setiap suku dengan menggunakan TV sekolah (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Dalam mengenalkan cara berpakaian, guru hanya sesekali mengajak anak menonton cara berpakaian dari setiap suku dengan menggunakan TV sekolah (O.GKB.ME/10.04.2023) 3. Guru tidak menggunakan audio visual dalam mengenalkan cara berpakaian hanya menggunakan media gambar (O.GKAB.ST/17.04.2023)	1. “Pernah caranya dengan mononton video di TV sekolah atau Laptop tapi ini jarang dilakukan” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya tentunya sih pernah, terbukti pada saat kita mengadakan pawai pada hari-hari besar kita wajib menggunakan pakaian adat masing-masing sesuai dengan etnisnya baik bunda-bundanya maupun anak-anak” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya bun bun kami nonton TV” (WSK.A/PW/10.04.2023) 4. “Iya bun tapi melalui youtube” (WSK.A/WH/11.04.2023)		Ketika pembelajaran guru mengenalkan cara berpakaian dari setiap suku yang ada disekitar dengan cara mengajak anak menonton

			4. Ketika memperingati hari-hari besar seperti hari kartini, anak sudah bisa menggunakan pakaian adat dayak dengan rapi (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Ketika pembelajaran, anak sesekali menonton TV untuk melihat cara berpakaian adat (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	5. “Iya, tapi melalui HP mama” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 6. “Pernah tapi lewat youtube” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 7. “Pernah tapi lewat HP Bapakku” (WSK.B/DRS/12.04.2023) 8. “Pernah lewat Youtube pake HP mama” (WSK.B/SSS/13.04.2023)		
		c. Guru mengenalkan pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT melalui media gambar.	1. Ketika proses pembelajaran, guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan pakaian khas Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika proses pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan pakaian khas dari setiap suku Jawa, Dayak, Sumatra, dan NTT (O.GKB.ME/10.04.2023) 3. Ketika proses	1. “Tentu saja pernah, biasanya melalui media gambar saya mengenalkan pakaian khas suku Dayak, Jawa, Sumatra, NTT dan biasanya tugas anak yaitu mewarnai gambar pakaian adat dari beberapa etnis” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Iya pernah, tidak hanya melalui audio visual, biasanya saya juga menggunakan media gambar dalam mengenalkan pakaian khas dari setiap etnis. Terbukti pada saat hari-hari besar anak sudah bisa	Hasil Karya Siswa (CD.4)	Ketika proses pembelajaran Guru mengenalkan pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT menggunakan media gambar dan anak beberapa anak sudah mengenal pakaian khas suku jawa, dayak, sumatra, dan NTT yang

			pembelajaran, terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan pakaian khas dari setiap suku (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang diberikan guru (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak sudah mengenal pakaian adat dayak, jawa dll melalui media gambar yang diberikan guru (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak sudah mengenal pakaian adat melalui media gambar yang di tunjukkan guru (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	menggunakan pakaian adat dengan rapi” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 3. “iya, tapi baju jawa dan dayak aja bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 4. “Iya, tapi baju jawa aja bun” (WSK.A/WH/11.04.2023) 5. “Iya, tapi hanya baju batak dan dayak aja” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 6. “Iya bun, ada baju dayak, jawa juga” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 7. “ Iya, tapi baju dayak aja bun” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 8. “Iya, tapi baju batak sama dayak ” (WSK.B/SSS/13.04.2023) 9. “Iya, tapi hanya baju NTT dan dayak aja” (WSK.B/APL/13.04.2023) 10. “Iya, tapi hanya baju NTT, Jawa dan dayak aja” (WSK.B/JMB/13.04.2023)		ditunjukkan guru
--	--	--	--	---	--	------------------

		9. Mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.				
		a. Guru mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar.	1. Ketika pembelajaran dikelas guru mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dengan menggunakan media gambar (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika proses pembelajaran terlihat guru menggunakan media gambar dalam mengenalkan tokoh-tokoh pejuang. (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran, terlihat guru mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah menggunakan media gambar (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak sudah mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah melalui media gambar (O.SKA.BAK/10-12.04.2023)	1. “Iya pasti, saya mengenalkan tokoh-tokoh pejuang melalui media gambar, karna melalui media gambar anak mudah mengerti apa yang kita jelaskan kepada anak” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Tentu saja, biasanya saya mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar karena anak sangat antusias melihat gambar-gambar yang belum pernah mereka lihat sebelumnya” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Pernah, setelah kita mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari beberapa daerah melalui media gambar, kita juga mewarnai gambar tokoh-tokoh pejuang tersebut” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun”		Ketika pembelajaran guru mengenalkan tokoh-tokoh pejuang dari daerah Kalimantan, Jawa, Sumatra dan NTT melalui media gambar dan sebagian besar anak belum mengenal tokoh-tokoh pejuang daerah yang ditunjukkan guru kepada anak.

				(WSK.A/FA/11.04.2023)		
		c. Guru memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan.	1. Guru hanya sesekali memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Dalam pembelajaran, guru hanya sesekali memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan. (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika didalam kelas , terlihat guru hanya sesekali memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak sesekali mendengarkan guru bercerita di depan kelas (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak terlihat mendengarkan guru bercerita di depan kelas (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak mendengarkan guru	1. “Iya tentu saja pernah, biasanya kalau saya membacakan cerita didepan kelas dengan menggunakan gaya dan gerakan agar anak tidak mengantuk dan bosan.” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah, contohnya cerita ibu Kartini yang rela berkorban untuk negara kita terutama untuk kaum perempuan” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentu saja, kebetulan di PAUD Dharma Pertiwi sendiri mempunyai buku cerita untuk anak” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah, bunda susan yang cerita didepan kelas” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya bun, bunda biasanya cerita di depan kelas” (WSK.A/FA/11.04.2023) 6. “Iya bun” (WSK.A/WH/11.04.2023)		Ketika pembelajaran guru memperkenalkan buku cerita yang bertema pahlawan kepada anak dan anak sangat antusias mendengarkan guru bercerita menggunakan gaya dan gerakan

			bercerita di depan kelas (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	7. “Pernah dengan bunda cerita” (WSK.B/DNI/12.04.2023) 8. “Pernah bun, Bunda cerita di depan kelas” (WSK.B/IRSP/12.04.2023)		
		10. Menunjukkan tempat-tempat dan cara ibadah yang berbeda.				
		a. Guru mengajak anak kerumah-rumah ibadah (gereja, masjid)	1. Pada hari jumat, guru terlihat mengajak anak jalan santai dan mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Pada hari jumat, guru terlihat mengajak anak jalan santai dan mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Pada hari jumat, ketika jalan santai terlihat guru mengajak anak mengunjungi rumah ibadah yaitu masjid (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Pada hari jumat ketika	1. “Pernah, biasanya kita melakukannya pada hari jumat pada saat jalan santai kita mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti Masjid atau Gereja” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah, biasanya dilakukan pada hari jumat dengan kegiatan jalan santai, kita mengajak anak secara langsung ke rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja agar anak dari sejak sini mengenal bentuk dari rumah-rumah ibadah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Kalau saya jarang, palingan pada waktu jalan santai saja dalam mengenalkan rumah-rumah ibadah”		Dalam mengenalkan rumah-rumah ibadah, guru mengajak secara langsung seluruh anak untuk mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja

			jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Pada hari jumat ketika jalan santai anak mengikuti guru mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Pada hari jumat ketika jalan santai anak ikut serta mengunjungi rumah-rumah ibadah seperti masjid dan gereja bersama gurunya (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	(WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “ Iya pernah, aku biasanya hari minggu ke gereja bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya pernah bun, kami waktu itu ke gereja dan ke masjid diajak bunda susan,bunda mika dan bunda siti” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Iya pernah bun, kami berkunjung ke masjid dan gereja sekaligus jalan santai” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Iya pernah bun, kami pernah berkunjung ke masjid dan gereja” (WSK.A/WH/11.04.2023) 9. “Iya pernah, kami pernah diajak bunda ke masjid” (WSK.B/IRSP/12.04.2023) 10. “Iya pernah bun, Aku pernah ke gereja sama mama kami sembayang” (WSK.B/SSS/13.04.2023)		
--	--	--	--	---	--	--

		b. Guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing.	1. Sebelum pembelajaran dimulai anak diajak berdoa terlebih dahulu dengan guru mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas agar anak mengikuti (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Sebelum pembelajaran dimulai, terlihat guru mengajak anak untuk berdoa dengan mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengajak anak berdoa dan guru juga mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas agar anak meniru (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak mengikuti guru yang mempraktekkan cara berdoa yang baik dan	1. “Dengan mempraktekkan langsung didepan kelas cara berdoa yang baik dan benar agar anak mengikuti. Di paud dharma pertiwi sendiri memiliki 3 agama yang dianut seperti katolik, islam dan kristen protestan tetapi biasanya kita menggunakan doa umum pada saat berdoa sebelum atau sesudah belajar. Namun diaturan sekolah memang sudah dijadwalkan pada hari rabu kita belajar agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing begitu dek” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kalau menurut saya, mempraktekkan cara berdoa yang baik dan benar yaitu dengan memfokuskan anak agar percaya kepada tuhan, tuhan itu hanya satu, kemudian kita ajarkan kepada mereka untuk belajar berdoa dengan menirukan bundanya berdoa”	Ketika sebelum dan sesudah pembelajaran guru mempraktekkan di depan kelas cara berdoa yang baik dan benar sehingga seluruh anak mengikuti cara berdoa yang baik dan benar.
--	--	---	---	---	---

			benar didepan kelas (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak mengikuti guru cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak mengikuti cara berdoa yang baik dan benar didepan kelas (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	(WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Dengan bundanya mempraktekkan di depan kelas agar anak meniru dan mengikuti cara berdoa yang baik dan benar” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun, bunda biasanya di depan kelas terus kami disuruh mengikuti bunda cara berdoa” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya bun, biasanya pada saat berdoa bunda berada di depan kelas” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Iya bun, biasanya bunda di depan kelas ketika berdoa” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Iya bun, biasanya bunda di depan kelas ketika berdoa dan kami disuruh mengikuti bunda” (WSK.A/WH/11.04.2023) 9. “Iya bun, biasanya bunda di		
--	--	--	--	---	--	--

				depan” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 10. “Iya bun, pada saat biasanya bunda mika sama bunda siti di depan kelas” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 11. “Bunda biasanya berada didepan pada saat berdoa” (WSK.B/SSS/13.04.2023)		
		11. Mengenalkan beberapa kosa kata yang penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain.				
		a. Guru mengenalkan kosa kata terima kasih Suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, Dll.	1. Dalam mengenalkan kosa kata yang penting penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain, guru tidak pernah mengenalkan kosa kata terima kasih dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak hanya menggunakan bahasa indonesia (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Dalam mengenalkan kosa kata yang penting penting yang berasal dari suku bangsa atau negara (ras) lain, guru hanya mengenalkan kosa kata			Ketika proses pembelajaran guru tidak pernah mengenalkan kepada anak kosa kata terima kasih dari Suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, hanya menggunakan bahasa indonesia

			terima kasih dari menggunakan bahasa indonesia (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika memulai pembelajaran guru hanya mengenalkan kosa kata terima kasih menggunakan bahasa indonesia saja. (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak belajar kosa kata terima kasih hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah			
--	--	--	---	--	--	--

			(O.SKB.FR/13-18.04.2023)			
		b. Guru mengenalkan kata meminta tolong dari suku jawa, dayak, NTT, batak, dll.	1. Ketika pembelajaran, guru tidak pernah mengenalkan kosa kata meminta tolong dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak hanya menggunakan bahasa indonesia (O.GKA.K/10.04.2023) 2. guru hanya mengenalkan kosa kata meminta tolong menggunakan bahasa indonesia saja. (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika memulai pembelajaran guru hanya mengenalkan kosa kata menggunakan menggunakan bahasa indonesia saja (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah (O.SKA.AGP/10-12.04.2023)			Ketika proses pembelajaran guru tidak pernah mengenalkan kepada anak kosa kata meminta tolong dari Suku Jawa, Dayak, NTT, Batak, hanya menggunakan bahasa indonesia

			5. Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak belajar kosa kata meminta tolong hanya menggunakan bahasa indonesia saja tidak menggunakan bahasa daerah (O.SKB.FR/13-18.04.2023)			
		12. Mengenalkan panggilan-panggilan untuk laki-laki dan perempuan.				
		a. Guru mengenalkan nama panggilan laki laki dari jawa, dayak, NTT, batak, dll.	1. Ketika proses pembelajaran, guru hanya mengenalkan nama panggilan laki-laki dengan menggunakan bahasa dayak (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika pembelajaran terlihat guru tidak mengenalkan nama panggilan laki laki dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses			Ketika proses pembelajaran, Guru tidak mengenalkan nama panggilan laki laki dari jawa, dayak, NTT, batak kepada anak. Hanya mengenalkan nama panggilan laki laki menggunakan bahasa indonesia.

			pembelajaran terlihat guru hanya mengenalkan nama panggilan laki-laki menggunakan bahasa indonesia saja (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa indonesia saja (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia saja (O.SKB.FR/13-18.04.2023)			
		b. Guru mengenalkan nama panggilan perempuan dari suku jawa, dayak, NTT, batak,	1. Ketika proses pembelajaran, guru hanya mengenalkan nama panggilan perempuan dengan menggunakan bahasa dayak. (O.GKA.K/10.04.2023)			Ketika proses pembelajaran, Guru tidak mengenalkan nama panggilan perempuan dari jawa, dayak, NTT, batak

		dll	2. Ketika pembelajaran terlihat guru tidak mengenalkan nama panggilan perempuan dari suku Jawa, Dayak, NTT, Batak (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran terlihat guru hanya mengenalkan nama panggilan perempuan menggunakan bahasa indonesia saja (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa indonesia saja (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak belajar nama panggilan laki-laki dari bahasa umum yaitu bahasa indonesia (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak belajar nama panggilan perempuan dari bahasa bahasa indonesia (O.SKB.FR/13-18.04.2023)			kepada anak. Hanya mengenalkan nama panggilan perempuan menggunakan bahasa indonesia
--	--	-----	---	--	--	---

3.	Kendala Implementasi Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Ajaran 2022/2023	13. Guru kurang mengenal budayanya sendiri, budaya lokal maupun budaya peserta didik.				
		a. Guru kurang mengajak anak mengenalkan hari hari besar keagamaan, seperti hari raya natal, dan idul fitri.	1. Setelah merayakan hari-hari besar keagamaan, guru selalu mengajak anak untuk mengenal hari hari besar keagamaan, dengan mengucapkan selamat hari raya baik natal, maupun idul fitri (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Setelah merayakan hari-hari besar keagamaan, guru selalu mengajak anak untuk mengenal hari hari besar keagamaan, dengan mengucapkan selamat hari raya baik natal, maupun idul fitri (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Setelah merayakan hari-hari besar keagamaan, guru selalu mengajak anak untuk mengenal hari hari besar keagamaan, dengan mengucapkan selamat hari raya baik natal, maupun idul fitri (O.GKAB.ST/17.04.2023)	1. Tentu saja pernah, malahan sering kita lakukan biasanya sesudah libur hari-hari raya baik natal maupun idul fitri, kita mengucapkan selamat hari raya natal atau selamat hari raya idul fitri agar anak mengetahui hari hari besar keagamaan” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kami selalu mengajarkan kepada anak setiap hari raya besar seperti yang beragama muslim hari rayanya idul fitri, sedangkan yang kristen atau katolik pasti hari rayanya natal dan paskah dan kemudian setelah hari raya kita biasanya saling berkunjung kerumah-rumah yang merayakan hari raya baik itu idul fitri maupun hari raya natal dan paskah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Kami selalu mengenalkan hari-hari besar keagamaan kepada anak contohnya		Setelah merayakan hari-hari besar keagamaan, guru selalu mengajak anak mengenalkan hari hari besar keagamaan dan mengajak anak berkunjung kerumah-rumah yang merayakan hari raya, seperti hari raya natal, dan idul fitri.

			4. Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak sudah mengenal hari-hari besar keagamaan seperti hari raya natal dan idul fitri bahkan anak saling mengucapkan selamat hari raya (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	setelah hari raya natal atau idul fitri kami selalu mengajak anak untuk saling mengucapkan selamat hari raya” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya tau bun, Biasanya kami kalau natal berkunjung kerumah-rumah bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Iya aku tau bun, kami biasanya berkunjung kerumah-rumah natalan” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Iya bun, kami pada saat hari raya kami berkunjung kerumah teman” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Iya bun, kami setelah hari raya lebaran dan natal biasanya berkunjung ke rumah teman” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Iya bun, kami setelah hari raya natal dan idul fitri biasanya berkunjung ke rumah-rumah”		
--	--	--	---	--	--	--

				(WSK.B/MIF/11.04.2023)		
		b. Guru kurang mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak.	1. Guru tidak pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Guru tidak pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Guru tidak pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan seperti festival pekan gawai dayak. (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak tidak pernah berpartisipasi dalam kegiatan seperti festival pekan gawai dayak, dll (O.SKA.AGP/10-12.04.2023)	1. “Tidak pernah, dikarenakan gawai dayak didesa belonsat ini jarang diadakan gawai dayak jadi kita juga tidak pernah ikut” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Kalau itu jarang dilakukan karena keterbatasan situasi dan kondisi” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Pernah, tetapi jarang dilakukan karena di Desa Belonsat sendiri jarang mengadakan festival gawai dayak” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Nggak pernah bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Tidak pernah bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Tidak pernah bun” (WSK.A/PW/10.04.2023)		Guru tidak pernah mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan karna di desa Belonsat sendiri jarang sekali mengadakan acara kedaerahan seperti gawai dayak

			5. Anak tidak pernah berpartisipasi dalam kegiatan kedaerahan (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak tidak pernah berpartisipasi dalam seperti festival pekan gawai dayak (O.SKB.FR/13-18.04.2023)			
		c. Guru tidak memperkenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.	1. Ketika proses pembelajaran, guru jarang menjelaskan serta memberi pemahaman kepada anak bahwa PAUD Dharma Pertiwi memiliki agama, dan etnis yang beragam kepada anak (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika proses pembelajaran terlihat guru memberikan pemahaman kepada anak bahwa di PAUD Dharma pertiwi memiliki etnis dan agama yang beragam jadia anak diajarkan untuk saling menghormati dan	1. “Pernah tapi kadang-kadang saja, saya mengenalkan pada anak bahwa kita memiliki banyak ragam agama, etnis dan kita harus saling menghormati serta menghargai satu sama lain.” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Biasanya saya mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada anak bahwa kita beranekaragam etnis dan agama. Di PAUD ini memiliki beragama etnis yaitu Jawa, Dayak, Batak dan NTT sedangkan agama yang dianut yaitu Kristen, Katolik dan Islam” (WGK.B/ME/10.04.2023)		Ketika proses pembelajaran, meskipun guru sudah mengenalkan latarbelakang keanekaragaman budaya namun beberapa anak kurang mengetahui latarbelakang keanekaragaman budaya yang ada disekitar anak.

			menghargai satu sama lain. (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran terlihat guru memberikan pemahaman kepada anak bahwa di PAUD Dharma pertiwi memiliki etnis dan agama yang beragam jadi anak diajarkan untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain. (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak sudah mengenal beragama agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak sudah mengenal beragama agama dan etnis teman yang disekitarnya (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak sudah mengenal beragam agama dan etnis dari beberapa teman yang disekitarnya	3. “Pernah, dengan saya memberikan pemahaman pada anak bahwa kita memiliki agama yang beragam, dan etnis yang beragam jadi kita harus saling menghormati dan menghargai satu sama lain” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya bun” (WSK.B/DNI/12.04.2023)		
--	--	--	---	--	--	--

		Linoh dan NTT (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja ketika keluar dari desa Belonsat bersama orang tua (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak tidak pernah ke tempat-tempat bersejarah seperti tugu perdamaian Dayak Linoh dan NTT hanya sebatas lewat saja (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	(WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Tidak pernah bun, tapi aku pernah lewat dari situ sama mamakku kami kebuil” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 6. “Tidak pernah bun” (WSK.A/PW/10.04.2023) 7. “Tidak pernah, tapi kalau lewat dari situ pernah sama bapak dan mamak” (WSK.A/FA/11.04.2023) 8. “Tidak pernah, karna jauh capek kalau jalan kaki” (WSK.B/MIF/12.04.2023)		
	b. Guru tidak memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis seperti	1. Ketika pembelajaran dikelas, guru kadang-kadang memperlihatkan tarian daerah dari berbagai etnis menggunakan media gambar	1. “Pernah, melalui gambar anak mengenal tarian daerah dari setiap etnis dan saya pernah mengajak anak untuk melihat secara langsung tarian tarian daerah”		Guru sudah memperlihatkan gambar tarian daerah melalui media gambar dan anak sudah

		dayak, batak, jawa dan NTT.	(O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika pembelajaran dikelas, guru kadang-kadang memperlihatkan tarian daerah dari berbagai etnis menggunakan media gambar (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika pembelajaran dikelas, guru memperlihatkan gambar tarian daerah dari berbagai etnis menggunakan media gambar (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Ketika pembelajaran Anak sudah mengenal tarian daerah berbagai daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak sudah mengenal tarian daerah berbagai daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Ketika pembelajaran Anak	(WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pastilah, selain memperlihatkan gambar tarian daerah, kita juga menunjukkan secara langsung kepada anak pada saat acara-acara khusus seperti menyambut tamu, pernikahan pasti ada tarian daerahnya” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Tentunya pernah, biasanya saya menggunakan media gambar dalam mengenalkan tarian daerah dari beberapa etnis” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah kok” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 5. “Pernah bun” (WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “Pernah bun, tapi lewat TV” (WSK.A/FA/11.04.2023) 7. “Pernah bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)		mengenal berbagai tarian daerah yang ada disekitar anak
--	--	-----------------------------	---	---	--	---

			sudah mengenal dan melihat tarian daerah melalui media gambar yang diperlihatkan guru (O.SKB.FR/13-18.04.2023)			
		c. Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak seperti seperti dayak, batak, jawa dan NTT.	1. Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak kepada anak , hanya lagu dayak yang sering dikenalkan kepada anak seperti dayak ganteng, apang semangai. (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak kepada anak, hanya lagu dayak yang sering dikenalkan kepada anak seperti dayak ganteng, apang semangai (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah dari setiap etnis anak kepada anak , hanya lagu dayak yang sering dikenalkan kepada anak seperti dayak ganteng, apang semangai	1. “Dengan mengajak anak nonton video menggunakan laptop dengan membuka youtube dan menggunakan speaker untuk mendengarkan lagu-lagu daerah” (WGK.B/ME/10.04.2023) 2. “Iya, aku taunya lagu PAUD aja bun” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 3. “Tidak bun, Aku hanya mengenal lagu PAUD aja” (WSK.A/PW/10.04.2023) 4. “Tidak bun, aku hanya taunya lagu PAUD sama lagu blackpink” (WSK.B/MIF/12.04.2023) 5. “Tidak bun, aku hanya taunya lagu PAUD aja” (WSK.B/DNI/12.04.2023)		Guru kurang mengenalkan lagu-lagu daerah sehingga hampir semua anak tidak menegnal lagu daerah hanya mengetahui lagu-lagu PAUD saja

		(O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak hanya mengenal lagu-lagu anak-anak saja seperti ayak susanti, dan lagu-lagu PAUD (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak hanya mengenal lagu-lagu-lagu PAUD (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak hanya mengenal lagu-lagu Dayak dan lagu paud (O.SKB.FR/13-18.04.2023)			
		15. Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang dapat merangsang minat, ingatan, dan pengenalan kembali peserta didik terhadap khasanah budaya 16. masing-masing dalam konteks budaya masing-masing dalam konteks pengalaman belajar yang diperoleh.			
	a. Guru tidak pernah menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah.	1. Ketika belajar dikelas guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika proses pembelajaran terlihat bahwa guru mengenalkan macam-macam alat musik daerah menggunakan	1. “Iya, saya biasanya menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam alat musik daerah” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Dalam menggunakan media gambar dalam mengenalkan macam-macam alat musik daerah Sebenarnya sih tidak kesulitan tetapi karna anak sangat antusias dan aktif	Hasil Karya siswa (CD. 6)	Ketika proses pembelajaran, guru mengenalkan macam-macam alat musik daerah dengan menggunakan media gambar sehingga anak menjadi sangat

			media gambar. (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika proses pembelajaran terlihat bahwa guru mengenalkan macam-macam alat musik daerah menggunakan media gambar (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Anak melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Anak pernah melihat guru menggunakan media gambar untuk mengenalkan macam-macam alat musik daerah (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	menjadi membuat anak kurang fokus dalam belajar” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Iya karena anak sangat suka apabila belajar menggunakan gambar” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Pernah bun, kami sesudah itu langsung mewarnai” (WSK.A/PW/10.04.2023) 5. “Pernah bun” (WSK.A/FA/11.04.2023) 6. “Pernah, kami waktu itu mewarnai bun” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 7. “Pernah bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)		antusias dalam belajar
		b. Guru tidak		1. “Tentunya pernah,bahkan		Ketika

		pernah menggunakan buku cerita pengenalan budaya pada anak.	1. Pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan buku cerita dalam pengenalan budaya pada anak (O.GKB.ME/13.04.2023) 2. Pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan buku cerita dalam pengenalan budaya pada anak. (O.GKAB.ST/17.04.2023) 3. Anak hanya menggunakan media gambar dalam pengenalan budaya (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 4. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita sebagai pengenalan budaya (O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 5. Anak tidak pernah menggunakan buku cerita (O.SKB.MIF/13-18.04.2023)	kita menawarkan kepada anak mau cerita tentang apa, apakah dongeng secara lisan, lihat gambar atau menonton video karena kita harus menyesuaikan agar anak tidak bosan saat pembelajaran” (WGK.B/ME/10.04.2023) 5. “Pernah tapi kadang-kadang” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 6. “Iya bun” (WSK.A/EOG/10.04.2023) 7. “Iya, tidak pernah bun” (WSK.B/MIF/12.04.2023)		pembelajaran guru hanya menggunakan media gambar dalam mengenalkan budaya disekitar anak dan jarang sekali menggunakan buku cerita dalam pengenalan budaya
		c. Guru tidak pernah mempraktekkan	1. Pada hari jumat ketika jam olahraga guru sering mempraktekkan	1. “Tentunya sudah pasti pernah, biasanya kita lakukan pada jam istirahat dan jam olahraga pada hari jumat		Ketika jam istirahat dan olahraga guru dan siswa

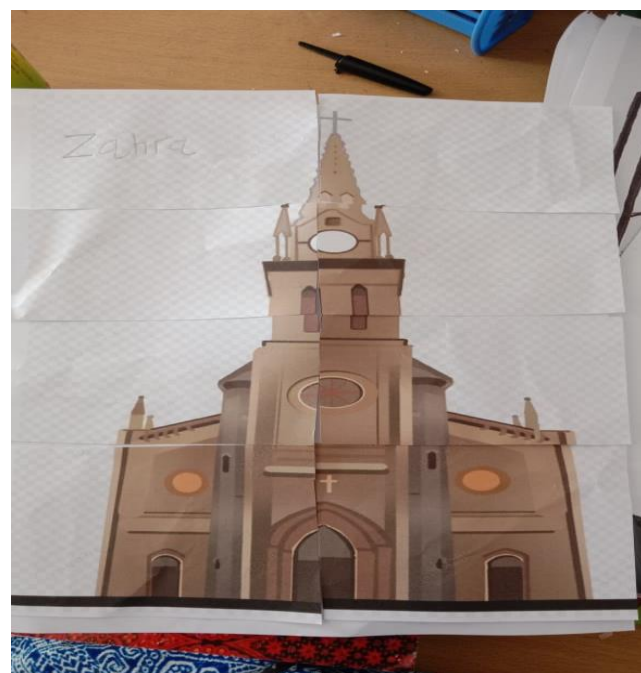
		permainan tradisional seperti congklak, ular naga, hompimpa.	permainan tradisional seperti ular naga, dan hompimpa (O.GKA.K/10.04.2023) 2. Ketika jam istirahat, terlihat guru mempraktekkan permainan tradisional yaitu ular naga, hompimpa (O.GKB.ME/13.04.2023) 3. Ketika jam istirahat dan jam olahraga pada hari jumat terlihat guru bermain ular naga, dan hompimpa bersama anak-anak (O.GKAB.ST/17.04.2023) 4. Ketika jam istirahat dan jam olahraga anak bersama guru memainkan permainan ular naga (O.SKA.AGP/10-12.04.2023) 5. Ketika jam istirahat anak bersama guru memainkan permainan hompimpa	seperti ular naga, hompimpa” (WGK.A/K/13.04.2023) 2. “Pernah, yang sering dipraktekkan itu ular naga dan hompimpa, ini dilakukan pada hari jumat pada jam olahraga” (WGK.B/ME/10.04.2023) 3. “Pastinya sih pernah, biasanya yang sering dimainkan saya dan anak-anak yaitu permainan ular naga dan hompimpa” (WGK.AB/ST/11.04.2023) 4. “Iya pernah bun, kami biasanya main ular naga sama hompimpa” (WSK.A/AGP/10.04.2023) 5. “Pernah, kami main ular naga sama hompimpa sama bunda-bunda” (WSK.A/PW/10.04.2023) 6. “Pernah, kami main ular naga sama hompimpa sama bunda” (WSK.A/FA/11.04.2023) 7. “Pernah, kami waktu itu		mempraktekkan permainan tradisional didepan kelas seperti ular naga, dan hompimpa
--	--	--	--	--	--	---

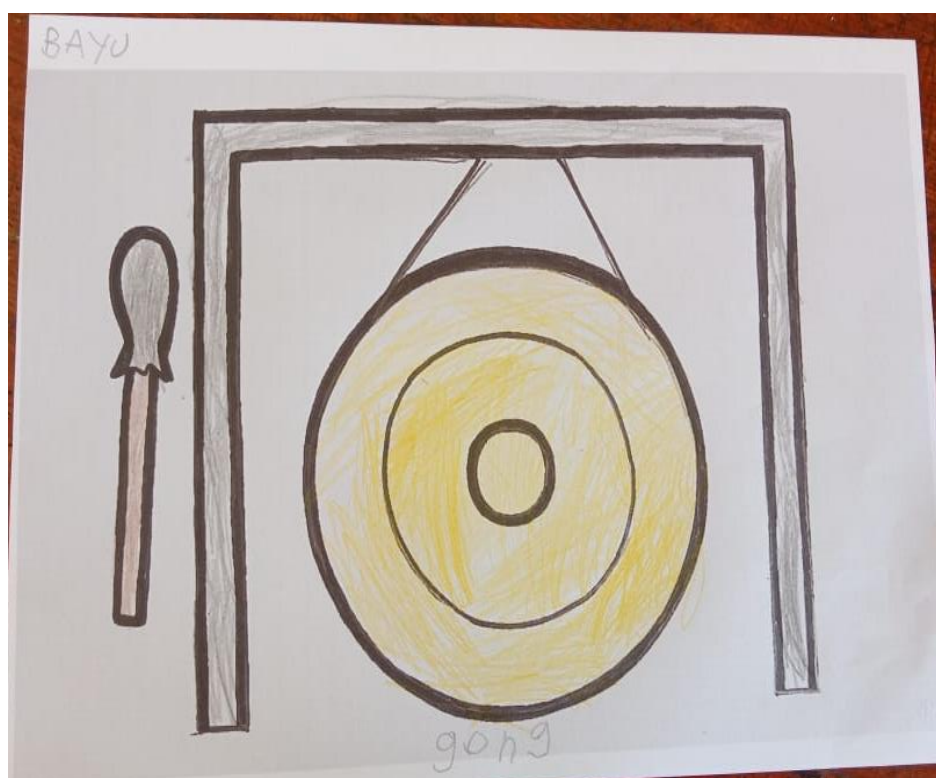
			(O.SKA.BAK/10-12.04.2023) 6. Ketika jam istirahat dan olahraga anak bersama guru memainkan permainan ular naga dan hompimpa (O.SKB.FR/13-18.04.2023)	main ular bunda dan teman-teman” (WSK.A/ECS/11.04.2023) 8. “Pernah, kemarin kami main ular naga sama hompimpa sama bunda mika” s (WSK.B/MIF/12.04.2023)		
--	--	--	---	---	--	--

Lampiran 50

Catatan Dokumen 1 (CD.1)

Hasil karya siswa

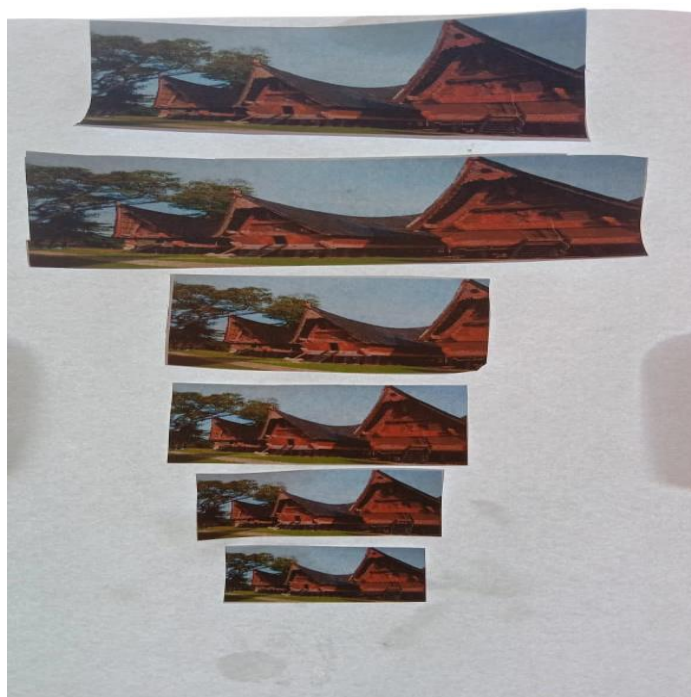


Lampiran 51**Catatan Dokumen 2 (CD.2)****Hasil karya siswa**

Lampiran 52

Catatan Dokumen 3 (CD.3)

Hasil karya siswa



Lampiran 53**Catatan Dokumen 4 (CD.4)****Hasil karya siswa**

Lampiran 54**Catatan Dokumen 5 (CD.5)****Hasil karya siswa**

Lampiran 55

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSASTKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Apriliana Kalista Dika

NIM : 190308059

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul AT : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi
Tahun Pelajaran 2022/2023

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yangtelah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 15 Maret 2023

Pemohon



Apriliana Kalista Dika

NIM. 180208040



Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Suryameng, M.Pd

NIDN. 1103098901

Pembimbing TA



Fransiska, S. Psi., M.Pd

NIDN. 1101098401

Lampiran 56

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi., M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Apriliana Kalista Dika

NIM : 190308059

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi

Tahun Pelajaran 2022/2023

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 15 Maret 2023
 Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
 NIDN 1101098401

Lampiran 57

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Apriliana Kalista Dika

NIM : 190308059

Judul TA : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD
 Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 15 Maret 2022
 Validator I



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 58

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Apriliana Kalista Dika

NIM : 190308059

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi
 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 15 Maret 2023
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN 1105069001

Lampiran 59

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Apriliana Kalista Dika
 NIM : 190308059
 Judul TA : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD
 Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 15 Maret 2023
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001

Lampiran 60

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SEKOLAH DAN GURU KELAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi., M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Apriliana Kalista Dika

NIM : 190308059

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi
Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 15 Maret 2023
Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
NIDN 1101098401

Lampiran 61

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Apriliana Kalista Dika
 NIM : 190308059
 Judul TA : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD
 Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 15 Maret 2023
 Validator I



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 62

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Apriliana Kalista Dika

NIM : 190308059

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi
Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
✓	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 15 Maret 2023
Validator II



Adpriyadi, M.Pd
NIDN 1105069001

Lampiran 63

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Apriliana Kalista Dika
 NIM : 190308059
 Judul TA : Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD
 Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 15 Maret 2023
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001

Lampiran 64

Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 00037/B7/G1/III/2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah PAUD Dharma Pertiwi
 Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Apriliana Kalista Dika
 NIM : 190308059
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Penanaman Pendidikan Multikultural Di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 28 Maret 2023

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafuddin, S.P., M.Si
 NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 65

Surat Balasan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN MELAWI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DHARMA PERTIWI BELONSAT
 NPSN 69776367
 Alamat: Jln. Khatulistiwa Kec. Belimbing Kab. Melawi Kode Pos 78671

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 1211 / 166 / PAUD-DP Blst / IV / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala pengelola PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat.

Nama : YULI INDRAWATI, S.Pd.I
 NIP : 19700715 199703 2 002
 Pangkat/ Golongan Ruang : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Pengelola PAUD

Dengan ini menyatakan:

Nama : APRILIANA KALISTA DIKA
 Nomor Induk Mahasiswa : 190308059
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bahwa yang namanya tersebut diatas adalah benar-benar telah melakukan penelitian sesuai dengan surat ijin penelitian nomor: 00037/B7/G1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, dengan judul penelitian "Penanaman Pendidikan Multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023".

Demikian surat pernyataan telah melakukan penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Belonsat, 13 April 2023


YULI INDRAWATI, S.Pd.I
 NIP. 19700715 199703 2 002

Lampiran 66

Foto dokumentasi penelitian di PAUD Dharma Pertiwi

Foto Sekolah PAUD Dharma Pertiwi



Observasi di kelas A



Observasi di kelas B



Wawancara Guru Kelas A**Wawancara Guru Kelas B****Wawancara Guru Pendamping Kelas A dan B**

Wawancara Siswa Kelas A

Siswa 1 (AGP)



Siswa 2 (EOG)



Siswa 3 (PW)



Siswa 4 (FA)



Wawancara Siswa Kelas A

Siswa 5 (WH)



Siswa 6 (ECS)



Wawancara Kelas B

Siswa 7 (MIF)



Siswa 8 (DNI)



Wawancara Siswa Kelas B

Siswa 9 (IRSP)**Siswa 10 (DRS)****Siswa 11 (SSS)****Siswa 12 (APL)**

Wawancara kelas B**Siswa 13 (JMB)**

Berkunjung ke Masjid



Senam di Hari Jumat



Mengumpulkan Sampah di Halaman Sekolah



Lampiran 67

Data Siswa

PAUD Dharma Pertiwi

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Agama	Nama Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Etnis
1	Aisha Syifa	A	Perempuan	Islam	Mamit Suntono	SD	Tani	Jawa
2	Angeliska Gilsha Pratama	A	Perempuan	Khatolik	Aan Barat Pratama	SMP	Tani	Dayak
3	Bayu Agung Kurniawan	A	Laki-laki	Islam	Sunardi	SD	Tani	Jawa
4	Edward Oktavian Gavin	A	Laki-laki	Khatolik	Antonius	SD	Tani	Dayak
5	EL-Real Cristian Simanjuntak	A	Laki-laki	Kristen	Fransiskus Simanjuntak	SMA	Tani	Batak
6	Fatimah Azzahara	A	Perempuan	Islam	Arif mustofa	SMP	Swasta	Jawa
7	Junea Mikhayla Jemova	A	Perempuan	Khatolik	Jelampin	SMA	Satpol PP	Dayak
8	Maulida Yasmin Puspaningtyas	A	Perempuan	Islam	Soni	SMA	Wiraswasta	Jawa
9	Wildan Handani	A	Laki-laki	Islam	Puji asbini	SD	Tani	Jawa
10	Paula Willona	A	Perempuan	Khatolik	Herman yosef sangkuria	SMA	Swasta	Dayak
11	Risky Bayu Senja	A	Laki-laki	Islam	Amsor	SMA	Tani	Jawa
12	Fisensius Rivaldi	B	Laki-laki	Khatolik	Marfakat	SD	Tani	Dayak
13	Julianus M. Buga	B	Laki-laki	Khatolik	Yufensius M. Buga	SD	Tani	NTT

14	Jelita Aprilian Simo	B	Perempuan	Khatolik	Fitalis Deki Woka	SMP	Tani	NTT
15	Markus Imanuel Febrian	B	Laki-laki	Khatolik	F. Supriadi	SMP	Tani	Dayak
16	Emanuella Indriyani	B	Perempuan	Khatolik	Pius	D-III	Wiraswasta	Dayak
17	Dessika Nopelia Ica	B	Perempuan	Kristen	Kamsidi	SMP	Tani	Dayak
18	Syena shelomita Silitonga	B	Perempuan	Kristen	Sauduran Silitonga	SMP	Tani	Batak
19	Dwi Sri Redjeki	B	Perempuan	Islam	Triyono	SMA	Tani	Jawa
20	Antonius Pati Lalo	B	Laki-laki	Khatolik	Mikael Langi	SMP	Tani	NTT
21	Alora Oktavia Diwantoro	B	Perempuan	Islam	Didik diwantoro	SMA	Tani	Dayak
22	ikhshan Rizki Satriya Putra	B	Laki-laki	Islam	Sutekno	SD	Tani	Jawa
23	Ezra	B	Laki-laki	Kristen	Iskandar	S-I	Guru	Dayak

Keterangan:

- A. Jumlah Siswa = 23 Orang
- B. Pendidikan Orang Tua kelas A dan B
 - 1. SD : 7 Orang
 - 2. SMP : 7 Orang
 - 3. SMA : 7 Orang
 - 4. D-III : 1 Orang
 - 5. S-I : 1 Orang
- C. .Pekerjaan Orang Tua kelas A dan B
 - 1. Tani 19 orang
 - 2. Wiraswasta 1 orang
 - 3. Swasta 2 orang

4. Guru 1 orang
- D. Jenis kelamin kelas A dan B
1. Laki-laki 11 Orang
 2. Perempuan 12 orang
- E. Agama kelas A dan B
1. Katolik 10 orang
 2. Kristen 4 orang
 3. Islam 9 orang
- F. Etnis kelas A dan B
1. Dayak 10 orang
 2. Jawa 8 orang
 3. Batak 2 orang
 4. NTT 3 orang

RIWAYAT HIDUP



Apriliana Kalista Dika, lahir pada tanggal 14 April 2000 di Riam Selimbau, Desa Kensuray, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Fransiskus Temuai dan Ibu Marsiana Tumbik. Mulai Kensuray, Kabupaten Kapuas Hulu selama enam tahun dan selesai pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kalis selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kalis selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2023. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai pengurus KMK tahun 2020/2021, peneliti juga pernah menjabat sebagai bendahara HMPS PG-PAUD tahun 2020/2021, kemudian peneliti menjabat sebagai bendahara umum II di BEM tahun 2021/2022.